

**Strategi Komunikasi Dakwah Partisipatif Pada Komunitas FSRMM
Riau Pada Generasi Muda Masyarakat Pekanbaru Riau**



Oleh:

M. Hafidz Hasan 14321125

Dosen Pengampu:

Puji Hariyanti S.Sos.,M.I.Kom.

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2018

SKRIPSI

**Strategi Komunikasi Dakwah Partisipatif Pada Komunitas FSRMM
Riau Pada Generasi Muda Masyarakat Pekanbaru Riau**

Oleh:

M.Hafidz Hasan

14321125

Telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan
dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi

Tanggal : 15 AUG 2018




Puji Hariyanti S.Sos., M.I.Kom.

NIDN 0529098201

SKRIPSI

**Strategi Komunikasi Dakwah Partisipatif Pada Komunitas FSRMM
Riau Pada Generasi Muda Masyarakat Pekanbaru Riau**

Disusun Oleh:

M.Hafidz Hasan

14321125

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Islam Indonesia

15 AUG 2018

Tanggal :

Dosen Penguji :

1. Puji Hariyanti, S.Sos.,M.I.Kom.

NIDN. 0529098201

2. Rennta Chrisdiana, S.I.P.,M.Sc

NIP. 113210503

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Islam Indonesia



NIDN. 0516087901

PERSYARATAN ETIKA AKADEMIK

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M.Hafidz Hasan

Nomor Mahasiswa : 14321125

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Dakwah Partisipatif Pada Komunitas
FSRMM Riau Pada Generasi Muda Masyarakat Pekanbaru Riau

Melalui surat pernyataan ini saya menyatakan bahwa :

1. Selama menyusun skripsi ini saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya penjiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila dikemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya penjiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan oleh Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setuju dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, Agustus 2018

menyatakan,

M.Hafidz Hasan

14321125



**FORUM SILATURRAHIM REMAJA MASJID
MUTHMAINNAH POLDA RIAU
(FSRMM)**

Jl. Kartini - Kompleks Masjid Muthmainnah Polda Riau – Pekanbaru
www.fsrmm.com / e-mail: fsrmm.pekanbaru@gmail.com

Nomor : 1/FSRMM/Pengurus/10/2017
Hal : Keterangan Telah Melakukan Penelitian/Projek Tugas Akhir

Pekanbaru, 25 Oktober 2017

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB)
Universitas Islam Indonesia
di FSRMM Pekanbaru

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Rizki
Instansi : FSRMM
Jabatan : Pelaksana Tugas (Plt) Ketua Umum

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini telah melakukan penelitian/projek tugas akhir di instansi kami selama 1 pekan, dari tanggal 20 Oktober 2017 – 27 Oktober 2017

Nama : M.Hafidz Hasan
Nomor Mahasiswa : 14321125
Prodi. /Fak./Univ. : ILMU KOMUNIKASI/FPSB/UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Judul Penelitian : Strategi Komunikasi Partisipatif Dakwah Pada Komunitas FSRMM Pekanbaru Dalam Mendidik Generasi Muda Masyarakat Pekanbaru Riau

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan. Atas kerjasama dan perkenan Bapak, kamiucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 25 Oktober 2017
Ketua Umum FSRMM

Muhammad Rizki


MOTTO:

“Kemerdekaan dan Kedamaian yang sesungguhnya akan diraih, jika sudah berhasil menyelaraskan hati dan akal pikiran secara Lillahita’ala.”
(M.Hafidz Hasan)

Karya ini kupersembahkan untuk :

Mamakku tercinta Normayanti

Bapakku terhormat Ihsan Suardi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

Puji dan syukur saya hadiahkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah, serta ridho-Nya saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik, yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi. Penulisan skripsi penulis lakukan berjalan selama kurang lebih satu tahun di FSRMM Pekanbaru Riau. Selama penulisan berlangsung banyak pengetahuan baru di dapatkan sehingga memberikan cara pandangan yang lebih luas khususnya dalam berdakwah yang sangat bermanfaat kedepannya bagi penulis. Oleh karena itu, terima kasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan teruntuk:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Ihsan Suardi dan Ibu Normayanti yang selalu mendo'akan dan mensupport saya untuk terus menjadi *"be your self"* dalam menggapai cita-cita yang diinginkan.
2. Muzayyin Nazarruddin S.Sos., M.A selaku ketua prodi jurusan Ilmu Komunikasi
3. Puji Hariyanti S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan dukungan maksimal.
4. Seluruh anggota yang tergabung didalam komunitas dakwah FSRMM Pekanbaru yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat.
5. Teman-teman yang selalu memberikan semangat dimanapun dan kapanpun.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu penulis berharap kritik dan saran yang bermanfaat untuk penulisan skripsi ini, sebagai acuan penulisan kedepannya. Semoga penulisan ini dapat memberikan manfaat bagi referensi mahasiswa lain sesuai dengan kebutuhan penulisannya.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

Yogyakarta, ... Agustus 2018

M.Hafidz Hasan

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERSYARATAN ETIKA AKADEMIK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	19
C. TUJUAN PENELITIAN	19
D. MANFAAT PENELITIAN	19
1. Manfaat Teoritis	19
2. Manfaat Praktis	19
E. TINJAUAN PUSTAKA.....	20
1. Penelitian Terdahulu	20
2. Kajian Teori	27
F. METODOLOGI PENELITIAN.....	35
1. Paradigma dan Pendekatan Penelitian.....	35
2. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	35
3. Narasumber Penelitian.....	35
4. Pengumpulan Data	35
5. Analisis Data.....	36
G. JADWAL PENELITIAN	37
BAB II	38
GAMBARAN UMUM	38

A. Profil FSRMM Pekanbaru Riau	38
B. Visi dan Misi FSRMM Pekanbaru Riau.....	45
C. Fenomena Komunitas Dakwah FODAMARA (Forum Pemuda Masjid Raya) Pekanbaru Riau	46
D. Struktur FSRMM Pekanbaru Periode 2017	48
BAB III.....	53
TEMUAN PENELITIAN	53
A. Komunikasi Dakwah Partisipatif FSRMM Pekanbaru Periode 2017	53
B. Pengikut Kajian Aktif di Masjid Muthmainnah dan Pengikut Kajian (netizen) Melalui Media Sosial FSRMM Pekanbaru	61
BAB IV	64
PEMBAHASAN	64
A. Realisasi penyampaian dakwah oleh FSRMM Pekanbaru.....	64
B. Komunikasi Dakwah FSRMM	66
C. Komunikasi Partisipatif (Feedback) dari Masyarakat Setelah Mengikuti Kajian di FSRMM	72
D. Komunitas Dakwah FSRMM Pekanbaru Riau	75
E. Analisis SWOT Strategi Komunikasi Dakwah Partisipatif FSRMM Pekanbaru	77
BAB V.....	81
PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Keterbatasan Penelitian	82
C. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Logo Pemuda Hijrah	6
Gambar 1.2 Poster Dakwah Pemuda Hijrah.....	8
Gambar 1.3 Poster Komunitas Dakwah Yufid.....	9
Gambar 1.4 Poster Komunitas Dakwah Sunnah	10
Gambar 1.5 Logo Komunitas Dakwah Bali Mengaji	13
Gambar 1.6 Komunitas Dakwah FSRMM Pekanbaru	15
Gambar 2.1 Instagram Resmi FSRMM Pekanbaru	39
Gambar 2.2 Kepengurusan FSRMM Pekanbaru 2017	40
Gambar 2.3 Pelaksanaan <i>Streaming</i> Ceramah FSRMM Pekanbaru	43
Gambar 2.4 Instagram Resmi FODAMARA	46
Gambar 3.1 Kajian Remaja	55
Gambar 3.2 Kajian Muslimah	56
Gambar 3.3 ACT Rohingya	57
Gambar 3.4 ACT Rohingya	58
Gambar 3.5 Sharing Bersama Ustadz Hanan Attaki	59

ABSTRAK

M.Hafidz Hasan. 14321125. Strategi Komunikasi Dakwah Partisipatif Pada Komunitas FSRMM Riau Pada Generasi Muda Masyarakat Pekanbaru Riau. Skripsi Sarjana. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat strategi komunikasi dakwah partisipatif dengan sasaran generasi muda yang sudah sangat memanfaatkan media sosial sebagai acuan utama dalam mencari berbagai informasi yang dibutuhkan. Begitu juga dalam dunia dakwah. Melalui media sosial, seluruh konten-konten dakwah semakin cepat dapat diketahui dan dimengerti oleh seluruh masyarakat, tanpa terbatas ruang dan waktu.

Penelitian dilakukan melalui metode kualitatif karena dapat menghadirkan temuan yang akurat dan memberikan gambaran komunitas yang dijadikan sebagai objek penelitian. Teknik pemilihan narasumber menggunakan *Purposive Sampling* dengan wawancara mendalam pada narasumber yang terdiri dari aktifis komunitas dan sasaran dakwah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fenomena strategi komunikasi dakwah partisipatif ini sangat berpengaruh didalam mendidik generasi muda. Melalui penyampaian dakwah yang dibentuk secara kreatif dan inovatif, strategi penyebaran dakwah ini terus efektif serta berkesinambungan dalam menyebarkan pesan-pesan dakwah yang didasarkan melalui Al-Qur'an dan Hadits.

Melalui perencanaan strategi komunikasi dakwah partisipatif yang sangat mengutamakan kerja sama serta kekompakan, maka akan didapat pula bentuk penerapan strategi dakwah yang berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Pemanfaatan media sosial terus dijadikan sebagai langkah pemersatu umat agar tetap berada dalam naungan Allah SWT, serta terus membuktikan kepada dunia bahwa Islam merupakan agama *rahmatan lil 'alamin*.

Kata kunci: FSRMM Pekanbaru, Strategi komunikasi, dakwah, partisipatif, komunitas, media sosial.

ABSTRACT

M.Hafidz Hasan. 14321125. Participatory Da'wah Communication Strategy at the FSRMM Community in Riau to the Youth Generation of Pekanbaru Riau Community. Bachelor's Thesis. Communication Studies Program, Faculty of Psychology and Socio-Cultural Sciences, Indonesian Islamic University. 2017.

This study aims to look at the participatory da'wah communication strategy with the aim of the younger generation who have been very utilizing social media as the main reference in finding various information needed. Likewise in the world of da'wah. Through social media, all da'wah content can be increasingly known and understood by all people, without limited space and time.

Research is carried out through qualitative methods because it can present accurate findings and provide a picture of the community that is used as the object of research. The informant selection technique uses purposive sampling with in-depth interviews with resource persons consisting of community activists and the target of da'wah.

The results of this study indicate that the phenomenon of this participatory da'wah communication strategy is very influential in educating young people. Through the delivery of da'wah that is formed creatively and innovatively, the strategy of disseminating this mission continues to be effective and continuous in spreading the messages of da'wah based on the Qur'an and Hadith.

Through the planning of participatory da'wah communication strategies that prioritize cooperation and cohesiveness, there will also be a form of implementation of the da'wah strategy that runs smoothly as expected. The use of social media continues to be used as a unifying step for the people to remain under the auspices of Allah SWT, and continue to prove to the world that Islam is a *rahmatan lil 'alamin* religion.

Keywords: FSRMM Pekanbaru, communication strategy, da'wah, participatory, community, social media.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era pemanfaatan digital saat ini, sudah bukan rahasia umum lagi bahwa penggunaan media sosial dijadikan sebagai acuan utama dalam memperoleh seluruh informasi. Melalui media sosial, konsumsi informasi pada masing-masing individu selalu terjadi tanpa batasan waktu, tempat, posisi, dan juga cakupan persebaran seluruh informasi tersebut.

Melalui saling *share* satu sama lain, maka pergerakan akan penyebaran seluruh isi pesan tersebut akan terus terjadi tanpa terbentur oleh terbatasnya ruang informasi, pada akhirnya makna dari informasi tersebut dibutuhkan karena sesuai dengan kebutuhan masing-masing setiap individu.

Begitu pula halnya dalam melakukan dakwah secara partisipatif. Acuan dalam seluruh bentuk manajemen informasi dari seluruh anggota yang tergabung didalam komunitas dakwah selalu membutuhkan media sosial. Penggunaan dari media sosial yang 100% dalam akun komunitas tersebut berisi tentang konten-konten yang berhubungan dengan syariat/hukum-hukum ajaran Islam.

Komunikasi melalui media sosial ini yang menciptakan komunikasi partisipatif dalam berdakwah. Penyampaian dakwah yang sangat memanfaatkan media sosial sebagai “penyambung” tali silaturahmi dengan seluruh umat, baik secara hadir pada saat pelaksanaan acara kajian dakwah maupun disaksikan secara *online* melalui *streaming* yang selalu aktif dilakukan pada setiap akun komunitas dakwah.

Fenomena dakwah yang memanfaatkan media saluran komunikasi sebagai “penyambung” silaturahmi terinspirasi oleh Ustadz Zainuddin MZ. Fenomena Dakwah yang disampaikan beliau melalui mimbar dakwah selalu berhubungan dengan hal-hal yang sedang hangat diperbincangkan di kehidupan masyarakat. Seluruh materi ceramah yang disampaikan olehnya selalu mencakup seluruh aspek-aspek sosial yang ada.

Sang Penceramah sejati yang patut menjadi contoh bagi da'i-da'i muda pada saat sekarang ini yang tidak kemana-mana secara politis tapi ada dimana-mana senantiasa mengkritisi kehidupan bernegara dalam pemerintahan yang berada di Indonesia. Sehingga ditengah-tengah banyaknya permasalahan yang ada pada pemerintahan saat ini tetap terdapat seseorang yang bisa menyejukkan dan mendamaikan hati seluruh jamaah-jamaahnya.

Dakwah seperti ini juga dicontohkan oleh K.H. Abdullah Gymnastiar dengan gaya dan cara yang berbeda tetapi spiritnya sama. Penyampaian ceramah yang terus mengutamakan kesopansantunan dalam menjawab seluruh bentuk permasalahan yang ada di dalam kehidupan seluruh umat manusia.

Pemberian contoh dari pribadi Sang Ustadz yang sejatinya juga menjadikan bahwa pada setiap permasalahan harus selalu dihadapi dengan kesabaran, keikhlasan, serta terus berharap ridho Allah SWT bahwa sebenarnya selalu terdapat hikmah- yang baik dari Allah SWT dalam setiap masalah tersebut.

Maka dari itu komunikasi dakwah terus gencar-gencarnya dilakukan oleh seluruh komunitas dakwah ini sebenarnya juga terus mengutamakan alasan yang kuat dalam visi dan misi berdakwah. Dimana pada setiap pelaksanaannya akan selalu mengutamakan kebaikan bagi seluruh umat.

Kebaikan yang dimaksud yaitu mengenai seluruh syariat akan Islam yang merambah luas diketahui secara jelas dan benar pada setiap hukum-hukum ajarannya. Konsistensi dari menyebarkan kebenaran secara terus menerus ini juga akan menjadikan perkembangan yang positif khususnya bagi komunitas, agar terus menjadi komunitas dakwah yang benar-benar bermanfaat oleh lingkungan sekitarnya.

Komunikasi dakwah yang sejatinya merupakan suatu bentuk komunikasi mengenai ajaran Islam dimana seluruh pesan-pesan yang disampaikan berpedomankan melalui ajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Dengan maksud akan penyampaian dakwah tersebut bermanfaat bagi seluruh orang yang menyaksikannya dan berbuat menjadi amal-amal yang baik bagi kehidupan.

Dengan demikian, proses-proses dalam penyampaian komunikasi partisipatif dakwah, selalu memiliki maksud dan tujuan atas segala bentuk perencanaannya. Dimana, dari seluruh bentuk-bentuk perencanaan tersebut terus mengharapkan wujud

partisipasi yang diberikan oleh seluruh pihak pada saat menghadiri program-program dakwah tersebut. Perwujudan yang dimaksud dapat berupa *feedback* dari pokok pembahasan pada saat ceramah berlangsung, yang menyebabkan komunikasi yang efektif terus terjadi pada saat acara berlangsung.

Sesuai dengan pedoman dalam menyampaikan dakwah yaitu Al-Qur'an, terdapat pula ayat yang menjadi dasar pelaksanaan komunikasi dakwah didalam lingkup masyarakat, "*Dan hendaklah diantara kamu ada sebagian umat yang menyeru kepada kebajikan dan mencegah kemunkaran, merekalah orang-orang yang beruntung*". (Q.S Ali-Imron:104). Dari ayat tersebut didapatkan pula bahwa terus menerus saling mengingatkan dengan maksud yang baik sudah merupakan keharusan dan tidak boleh bersifat acuh tak acuh saja dengan keadaan yang berada disekitarnya.

Selain itu juga diperkuat dengan hadits yang berbunyi, "*Barang siapa diantara kamu melihat kemunkaran, maka hendaklah ia mengubahnya (mencegahnya) dengan tangannya, apabila ia tidak sanggup, maka dengan hatinya dan itulah selemah-lemahnya iman*".(H.R. Bukhari).

Oleh karena itu, salah satu contoh ayat dan hadits tersebut menjadi acuan utama bahwa dalam dakwah juga kuat kaitannya dengan proses-proses menjalani kehidupan yang dilakukan hanya karena mengharapkan ridho Allah SWT semata bukan dikarenakan sebuah kepentingan sebagian orang.

Dunia dakwah sudah dari dulunya secara tegas mengajak manusia agar senantiasa beramal shaleh yang menyebabkannya dapat memasuki surga Allah SWT. Disamping itu, Allah juga mengajak manusia menuju kepada ampunan-Nya, jangan menyekutukan-Nya serta jangan memenuhi hawa nafsu .

Karena sejatinya, dalam Islam segala macam bentuk proses-proses didalam kehidupan, selalu berkaitan bagaimana kedepannya setiap perkataan, perbuatan, dan tingkah laku yang ditunjukkan didalam lingkungan sosial selalu memberikan dampak yang positif dan menjadi amal di akhirat nanti.

Rasulullah Muhammad saw juga sudah menyampaikan dalam haditsnya agar selalu menjadi pribadi yang selalu menyempurnakan akhlak yang mulia kepada sesama manusia yang merupakan makhluk ciptaan Allah SWT. Seperti dalam firman-Nya, "*Dan Allah menyeru kepada jalan ke surga dan ampunan dengan izin-Nya, dan*

dia menerangkan ayat-ayatnya kepada manusia agar manusia memperoleh pelajaran.” (Q.S Al-Baqarah: 221)

Bentuk dari perwujudan *akhlaqulkarimah* kepada sesama makhluk ciptaan Allah SWT melalui berdakwah juga merupakan bentuk dari pembuktian bahwa makna agama Islam sebagai *rahmatan lil ‘alamin*, tidak lepas dari seluruh usaha dalam berdakwah dengan niat yang maksimal dan yakin hanya mengharapkan ridho dan ampunan-Nya.

Dengan kata lain, bahwa terus memperbaiki diri kearah yang lebih baik merupakan inti dari keseluruhan bentuk dari program-program dakwah yang hendak dicapai dalam seluruh bentuk aktivitas yang sudah dirancang dengan sebaik-baiknya, agar nantinya pada saat seluruh pelaksanaan kegiatan komunikasi partisipatif dalam berdakwah dapat secara jelas dipahami dan menjadi amal yang bermanfaat bagi setiap individu.

Dakwah juga merupakan suatu aktivitas pribadi muslim dalam segala aspeknya. Bagi setiap pribadi muslim dengan melakukan dakwah berarti bertujuan untuk melaksanakan salah satu yang sudah menjadi kewajiban dalam agamanya. Fenomena dakwah melalui bentuk partisipatif ini sejatinya harus terus menerus gencar dilakukan oleh seluruh masyarakat melalui komunitas dakwah yang berada di lingkungan sekitarnya.

Dengan demikian, gerakan dakwah yang dilakukan bersama-sama melalui dukungan secara partisipatif akan semakin mudah terwujud secara kreatif melalui tampilan video pada setiap akun media sosial komunitas yang sangat menarik untuk disaksikan oleh seluruh kalangan.

Pemanfaatan media sosial sebagai ladang dakwah ini juga membuat pesan-pesan ajaran agama islam tersebut lebih cepat dapat diterima oleh seluruh kalangan masyarakat secara luas dan tidak terbatas dengan jarak apapun. Akses media sosial yang bebas dan dapat dilakukan kapanpun membuat tidak ada halangan yang berarti jika suatu masyarakat ingin terus menerus menambah ilmu agama Islam ini terlebih terus memperdalam kualitas iman setiap pribadi yang *ihsan*.

Fenomena komunikasi dakwah partisipatif ini juga merupakan salah satu cara yang efektif, dimana seluruh masyarakat perlahan akan dapat mengetahui ajaran agama islam secara benar dan tidak terjebak dengan ajaran agama palsu yang sudah sering membuat resah seluruh kalangan masyarakat karena tidak mengetahui kebenaran akan agama Islam sebelumnya.

Terkhususnya penyampaian dakwah melalui salah satu media sosial yang menjadi favorit semenjak awal muncul dalam penggunaannya, yaitu Instagram. Instagram merupakan salah satu media baru yang telah banyak dikenal secara umum oleh masyarakat pengguna internet seluruh dunia.

Berhasil menjadi salah satu media sosial yang digemari seluruh kalangan tidak terlepas dari bagaimana didalam satu aplikasi media sosial bisa difungsikan untuk berbagai kebutuhan masyarakat sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Baik itu dapat difungsikan untuk menambah banyak teman, sebagai wadah promosi jual beli produk, saling membagikan hal-hal yang bermanfaat, dsb.

Termasuk juga dapat digunakan sebagai media berdakwah. Pemanfaatan media baru sebagai dakwah ini menjadi salah satu cara yang membuat pesan lebih efektif dan cepat dapat dimengerti oleh seluruh kalangan. Maka dari itu melalui pemanfaatan ini menjadi salah satu alasan kuat bahwa setiap ajaran agama Islam lebih berdampak luas hanya untuk kebaikan umat dan melalui komunikasi partisipatif juga dampak konsumsi pesan yang secara luas tanpa terbatas dapat diterima.

Maka dari itu, jika pada setiap perkembangan seluruh teknologi yang berkaitan dengan komunikasi dapat selalu diarahkan kepada hal-hal yang positif, maka luasnya penggunaan media sosial dalam dunia maya dalam menyebarluaskan berbagai macam konten-konten berbagai informasi tidak perlu ditakutkan lagi akan seluruh dampak-dampak yang akan ditimbulkan di masa depan.

Strategi komunitas dakwah melalui perancangan program-program dakwah memiliki peran vital serta efektif. Fenomena tersebut menjadikan suatu inovasi terbaru dalam syiar Islam, yang semakin memudahkan para da'i untuk terus berdakwah. Dengan secara bersamaan, bentuk persebaran ajaran islam melalui teknologi secara manual juga masih terus dilakukan, seperti melalui televisi, radio, koran, dan majalah.

Melalui dakwah yang dilakukan didalam dunia maya atau media sosial yang sifatnya bebas untuk dikonsumsi kapan saja, terdapat prinsip dakwah yang tetap harus dipertahankan, yaitu penyampaian konten-konten ajaran yang disampaikan dengan perkataan yang mulia.

Apabila perkataan dan tindakan seorang da'i selalu sejalan dan sesuai dengan syariat, maka tidak akan ada yang namanya kondisi yang membuat gaduh suasana yang dapat berdampak menjadikan hal tersebut hanya bersifat membedakan dengan kaum lainnya.

Seperti halnya dengan komunitas dakwah Shift (@pemudahijrah) yang didirikan oleh Ustadz gaul Hannan Attaki sangat mengutamakan cara berkomunikasi yang baik dalam menyampaikan dakwah Islamnya dengan tidak membedakan dari sisi umur, pangkat, dsb. Dengan tujuan utama yaitu kepada para remaja khususnya yang berada di Bandung Jawa Barat yaitu tempat *basecamp* dari komunitas dakwah Shift ini terbentuk.

Mempunyai banyak pengikut di dalam media sosial komunitas yang banyak digunakan oleh kalangan masyarakat, seperti Youtube dan Instagram dengan akun @pemudahijrah. Komunitas dakwah yang tidak ketinggalan zaman dari segi tampilan oleh pedakwah-pedakwah mudanya salah satunya yaitu Muzammil Hasballah, dkk.yang sangat menyita perhatian publik nasional khususnya para remaja yang sedang serius untuk berhijrah di jalan Allah SWT.



Gambar 1.1 Logo Pemuda Hijrah

(sumber: m.vidio.com/@pemudahijrahvidio (akses 4 Agustus 2018))

Diawali dengan memaksakan diri untuk terus hadir pada setiap kajian-kajian yang diselenggarakan di Masjid Al- Lathif dengan terus saling merangkul satu sama lain. Perlahan tapi pasti banyak yang akhirnya mantap untuk benar-benar berhijrah agar dirinya dapat terus menjadi lebih baik.

Tidak banyak lembaga dakwah yang mensasar kalangan anak muda dengan bahasan yang renyah. Kebanyakan dari dakwah lebih mengoptimalkan sebagaimana kemampuan yang dimiliki dai (pendakwah) dengan metode penyampaian pesan yang kurang menarik, terlebih di kalangan remaja hingga dewasa awal.

Hal demikian bertentangan dengan jiwa muda yang *notabene* masih berada pada pencarian eksistensi diri. Sehingga di masa ini sangat penting adanya pengarahan yang baik dari keluarga. Sebab keluarga adalah faktor yang bisa menyebabkan anak muda menjadi salah pergaulan.

Melalui penyampaian dakwah yang sangat mengutamakan kesan anak muda yang selalu mengikuti perkembangan zaman, tanpa terkecuali juga dengan seluruh konten-konten dakwah berupa poster, video, dsb juga tetap mengutamakan tampilan yang selalu *fresh* dan mudah untuk dimengerti agar terus dapat saling merangkul seluruh anak muda di daerah tersebut.

Penyampaian dakwah yang unik dan disukai banyak remaja khususnya di Bandung Jawa Barat (tempat berdirinya komunitas). Dimanapun, siapapun yang ingin berhijrah di jalan yang lebih baik tidak membuat hobi olahraganya terganggu, bahkan dapat menyelaraskan antara dakwah dengan hobi yang terus menghasilkan prestasi, salah satunya olahraga Skateboard.

Pada blog Pemuda Hijrah, terdapat sejumlah video ceramah dari ustaz Hanan Attaki, tokoh yang kerap mengisi kajian bersama para pemuda hijrah di Masjid Al Lathif. Tema-tema ceramahnya pun disesuaikan dengan anak-anak muda, misalnya, “Derita Jomblo” dan masih banyak lagi tema-tema yang sangat mengandalkan bahasa anak-anak muda zaman sekarang.



Gambar 1.2 Poster Dakwah Pemuda Hijrah

(sumber: newmandala.org/shariah-dakwah-rock-n-roll-pemuda-hijrah-bandung?/ (akses 4 Agustus 2018))

Selain itu, didalam akun media sosial Instagram **@pemudahijrah** juga menampilkan pesan-pesan dakwah yang sangat unik dalam mengemas seluruh konten-konten tersebut. Tampilan konten video yang modern dan tidak kaku seperti penyampaian dakwah pada umumnya, membuat banyak ditonton oleh seluruh kalangan.

Dengan menghilangkan pandangan masyarakat bahwa penyampaian dakwah selama ini dikatakan terlalu religius, ketinggalan zaman, bahasa yang terlalu baku, dsb. Dari fenomena tersebut, menggambarkan bahwa komunitas dakwah juga harus terus mengikuti perkembangan zaman agar tetap terus dapat menyebarkan ajaran agama islam yang disukai oleh seluruh kalangan masyarakat.

Selain itu terus mempertahankan perkembangan komunitas atas dasar *ukhuwah islamiyah* yaitu dengan terus menjaga rasa persaudaraan yang baik sesama Muslim dan seiman. Karena, melalui dakwah partisipatif, *syiar* islam akan terus dapat bertahan dan tersebar kepada seluruh umat yang ada di dunia.

Selain komunitas dakwah Hannan Attaki tadi, juga terdapat komunitas dakwah lainnya yaitu, Yufid. Komunitas dakwah Yufid juga merupakan komunitas dakwah non-profit di Indonesia yang berusaha terus memberikan ajaran agama islam yang berfokus kepada media *online*.

Perkembangan komunitas yang tidak terlepas dari biaya dakwah yang mereka dapat melalui Yufid Store yang mereka kelola dan juga melalui biaya bagi situs yang beriklan pada *channel* Yufid. Dari biaya yang terkumpul melalui penjualan produk Yufid Store dan juga melalui iklan tersebut selanjutnya akan digunakan untuk biaya operasional selama seluruh kegiatan dakwah dan pendidikan yang dijalankan oleh pihak Yufid.



Gambar 1.3 Poster Komunitas Dakwah Yufid

(sumber: <https://yufid.com/> (akses 4 Agustus 2018))

Terciptanya komunitas dakwah Yufid ini juga yang awalnya karena keresahan dan kegundahan didalam kehidupan para anggota yang tergabung didalamnya. Melihat dengan semakin banyaknya aplikasi yang berbasis media sosial dan membuat para penggunanya “lalai” akan seluruh kewajiban-kewajiban dalam syariat Islam dan lupa bahwa kehidupan yang kekal ada pada saat di akhirat nanti.

Oleh karena itu, Yufid terus berusaha untuk mencakupkan seluruh konten-konten dakwahnya agar dapat dilihat oleh seluruh kalangan di dunia. Melalui memperluas media dakwah dalam bentuk video, audio, dan gambar. Komunitas dakwah Yufid ini juga memanfaatkan media sosial *online* sebagai bentuk donasi untuk membantu sesama masyarakat bagi yang sedang ditimpa musibah, seperti korban bencana alam Sinabung, dan juga serangan yang terus terjadi di Suriah dan Palestina yang belum ada hentinya sampai sekarang. (sumber: yufid.com, akses 18 April 2017 dan yufid.net, akses 21 Mei 2017)

Selain itu, Yufid juga terus berupaya membuat dengan mudah agar masyarakat terus mempelajari ajaran agama islam dengan membuat berbagai aplikasi *apps mobile* yang dapat didownload secara gratis sesuai dengan jenis *handphone* yang kita miliki seperti iOS (<https://itunes.apple.com/id/artist/yufid-inc./id369656348>), Android (<https://play.google.com/store/apps/dev?id=8988703246421243567>), dan Windows

Phone([https://www.microsoft.com/enus/store/search/apps?q=yayasan+bina+pengu
saha+muslim](https://www.microsoft.com/enus/store/search/apps?q=yayasan+bina+pengu+saha+muslim)). (sumber: yufid.com, akses 18 april 2017 dan yufid.net, akses 21 Mei 2017)

Yufid.com juga selalu terlibat dalam acara kajian yang dilaksanakan oleh setiap kampus, seperti acara ceramah yang dilaksanakan oleh organisasi kampus. Dalam acara tersebut, mengundang salah satu anggota Yufid.com untuk saling bertukar pikiran dengan seluruh jamaah yang hadir pada saat acara berlangsung.

Pengalaman penyampaian dakwah yang disampaikan berdasarkan kegiatan-kegiatan yang aktif dilakukan oleh anggota Yufid tersebut. Seperti, melakukan produksi rekaman seni baca murotal Al-Qur'an oleh Ust. Abdurrohim.

Sama halnya dengan komunitas yang satu ini, yaitu Dakwah Sunnah. Komunitas yang terbentuk karena semangat untuk terus merubah karakter pada setiap individu Muslim yang lebih baik dan juga agar nantinya dapat melaksanakan dakwah pada daerah masing-masing.

Berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota komunitas dakwah ini agar visi komunitas dapat tercapat dengan keutamaan menegakkan ajaran agama islam yang jelas tanpa keraguan. Aktif dalam *posting* artikel mengenai dakwah yang memotivasi umat, tafsir Qur'an dan Sunnah, serta melakukan sesi tanya jawab pada setiap kajian. (<http://dakwahsunnah.com>, akses 21 Mei 2017)



Gambar 1.4 Poster Komunitas Dakwah Sunnah

(sumber: <https://mytuner-radio.com/radio/dakwah-sunnah-415526/> (akses 4 Agustus 2018))

Komunitas Dakwah Sunnah juga mempunyai program dakwah berupa sesi tanya jawab melalui *link* komunitas yang ditujukan kepada masyarakat yang ingin menanyakan seputar keagamaan. Sesi tanya jawab yang dilaksanakan sesuai dengan pembentukan didalam grup yang pada komunitas ini disebut dengan Grup Qawarier. Didalam grup ini rekapan setiap pertanyaan yang sudah dijawab akan diposting pada situs resmi komunitas dan dapat dibaca oleh seluruh masyarakat pada saat kapanpun.

Seluruh materi kajian yang diselenggarakan oleh komunitas Dakwah Sunnah ini disebutkan oleh Ustadz Ahmad Zainuddin yaitu pengasuh dari komunitas Dakwah Sunnah ini dapat dilihat melalui *streaming* pada seluruh jenis *smartphone*. (<http://dakwahsunnah.com>, akses 21 Mei 2017)

Melalui berbagai tema dakwah yang sudah dipersiapkan dengan isi dan pesan dakwah yang jelas sumbernya, kemudian dilanjutkan dengan *posting* seluruh konten melalui dakwahsunnah.com, gemamadinah.com, live.dakwahsunnah.com, dan bb.dakwahsunnah.com. (<http://dakwahsunnah.com>, akses 21 Mei 2017)

Dakwah Sunnah juga mempunya konten-konten berupa video kajian islam oleh beberapa da'i yang ada di Indonesia, seperti Ustadz Muhammad Hasbi Ridhani, Ustadz Khairullah Anwar Luthfi, Ustadz Febriansyah Reza, dan masih banyak lagi narasumber yang dijadikan sebagai pemateri atau penceramah untuk memperluas dakwah agama islam melalui komunikasi partisipatif.

Seluruh konten video yang disusun berdasarkan tema yang berbeda dan akan dibagikan pada media sosial You Tube komunitas Dakwah Sunnah yang dapat dilihat oleh seluruh masyarakat. Tema-tema kajian yang terdapat didalam You Tube komunitas ini yaitu kajian Dauroh, kajian Fiqih Sunnah Wanita Martapura, kajian Baitul Hikmah, kajian Masjid As-Salam Banjarmasin, kajian Kitab Tauhid, kajian Fiqh Do'a dan Dzikir, kajian Fiqihus-Sirah Nabawiyyah, kajian tafsir Kitab Al-Mulakhos, kajian kitab, kajian umum, dan masih banyak kajian yang terdapat didalam komunitas Dakwah Sunnah ini.

Seluruh kajian tersebut disampaikan berdasarkan sejarah-sejarah kehidupan Nabi dan juga para sahabat Nabi. Setiap pembahasan sejarah yang disampaikan sesuai dengan tema yang dibahas setiap pedakwah, menceritakan sejarah-sejarah Nabi dengan mengangkat Ayat-ayat Allah SWT yang terdapat didalam Al-Qur'an dan juga

disandingkan dengan hadits Nabi yang sejalan dengan tema pada setiap kajian yang berbeda.

Menyandingkan Al-Qur'an dan As-sunnah pada setiap kajian juga merupakan suatu bentuk perintah Allah kepada seluruh umat Muslim dalam menjalankan seluruh ibadah dan juga salah satu bentuk ketaatan kepada Allah SWT salah satunya melalui dakwah partisipatif ini, terus menyebarkan ajaran agama islam dengan memanfaatkan media baru sebagai alat untuk menyebarkan ajaran yang benar melalui berbagai aplikasi pada media sosial yang sudah menjadi kebutuhan dalam penggunaannya.

Selanjutnya, komunitas Bali Mengaji juga merupakan contoh komunitas dakwah yang sangat memanfaatkan media baru untuk menyebarkan ajaran agama islam sesuai dengan tagline komunitas "Menyebarkan Kedamaian Islam Sebagai Rahmad untuk Semesta". Komunitas yang tercipta karena keresahan akan ajaran agama islam terkhusus buat seluruh masyarakat Bali yang dikenal dengan daerah bebas berpakaian.

Budaya berpakaian yang sudah tercampur dengan budaya barat dan lupa dengan pakaian sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Melalui pemanfaatan media baru, Bali Mengaji mengajak seluruh umat agar terus peka terhadap ajaran agama islam. Program-program dakwah komunitas yang diatur berdasarkan berbagai bentuk klasifikasi isi konten didalam situsnya, seperti rekaman audio (Soundcloud) tentang Kajian Bali oleh Ustadz Abu Ubaidah A-Sidawy, Ustadz Muhammad Qosim, Lc, Ustadz Abu Abdil Aziz Muhtarom, serta lengkap dengan tanggal pelaksanaan kajian dan dapat diunduh secara gratis dan diperdengarkan oleh seluruh kalangan.



Gambar 1.5 Logo Komunitas Dakwah Bali Mengaji

(sumber: <https://www.youtube.com/channel/UCSYz7VK6L8gUagotPbBngPQ>
(akses 4 Agustus 2018))

Selain itu juga terdapat video kajian yang berisi tentang ajaran agama islam oleh Ustadz yang lainnya seperti Ustadz Subhan Bawasier, Ustadz Ahmad Zainuddin, Ustadz Zaid Susanto, dan penceramah lainnya. Klasifikasi lainnya juga terdapat tulisan mengenai Mutiara Nasihat yang berisikan mengenai cerita-cerita kehidupan yang bersifat religius (keagamaan) yang dapat menginspirasi seluruh umat pada saat membaca setiap artikel-artikel didalam *website* komunitas Bali Mengaji ini.

Didalam *website* Bali Mengaji juga terdapat dokumentasi Pengabdian Masyarakat oleh anggota-anggota komunitas pada saat turun lapangan dan bersosialisasi dengan masyarakat melalui Bakti Sosial Berupa Khitanan Massal di Jembrana, selain itu juga mempererat hubungan yang baik dengan instansi kepolisian seperti Silaturahmi dengan Kapolda Bali, dan Audiensi Pengurus Bali Mengaji dengan Gubernur Bali, I Made Mangku Pastika.

Komunitas Bali Mengaji juga terus berupaya konsisten dalam menambah konten-konten dakwah melalui *postingan* video pada situs resmi komunitas di *channel* You Tube. Konten-konten video yang ditampilkan berdasarkan tema-tema kajian yang berbeda, seperti Kajian Umum, Ceramah Singkat, Kajian Puasa, serta Kajian Favorit komunitas. Aktivitas penyampaian pesan seluruh konten-konten dakwah islam ini disampaikan melalui pesan dalam suatu komunikasi dakwah partisipatif yang dapat berupa simbol maupun kode.

Pesan tersebut dapat disampaikan melalui bahasa tutur kata, suatu tulisan, gambar, atau gerakan tubuh. Dalam penyampaian pada saat berdakwah, suatu komunikasi tersebut akan berlandas pada suatu keyakinan (iman) melalui suatu kepercayaan yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Sampai pada tahun 2017, pemanfaatan media baru melalui media sosial *online* seperti YouTube, Instagram, Twitter, Facebook dan website terus berkembang. Seluruh konten-konten yang sudah dirancang dengan baik dan dengan tampilan yang mudah untuk dikonsumsi, yang selanjutnya akan disebarluaskan. Tak hanya melalui media baru, pemanfaatan media analog sebagai sarana dakwah juga dilakukan oleh seluruh komunitas dakwah yang ada di Indonesia.

Seluruh produksi informasi mengenai penyampaian dakwah yang dapat disampaikan oleh siapa pun tanpa harus menyandang gelar da'i, ustadz, atau lainnya. Seluruh pengelolaan yang dilakukan oleh komunitas dan dibuat dengan tampilan yang berpengaruh positif dan layak untuk disebarluaskan kepada seluruh elemen masyarakat.

Seluruh konten-konten yang sangat memanfaatkan media sosial *online* yang sudah sangat melekat oleh seluruh masyarakat, mengingat bahwa pada era modern saat ini tidak satupun masyarakat yang dapat terlepas dari seluruh sarana komunikasi dan informasi dalam setiap kebutuhan dan juga untuk kelancaran seluruh aktivitas.

Menjadikan ajaran agama islam sebagai dinding pembatas dari dampak buruk penggunaan media sosial harus terus ditingkatkan. Segala urusan yang tidak dapat terlepas dengan *smartphone*, acuh tak acuh dengan keadaan lingkungan sekitar juga menjadi salah satu dampak negatif karena tidak dapat mengatur penggunaan *smartphone* dengan baik dan kurangnya memanfaatkan alat komunikasi sebagai mempelajari ilmu agama islam.

Konsumsi informasi yang begitu cepat untuk didapatkan. Menggunakan *smartphone* hanya pada saat yang tepat merupakan salah satu cara agar tidak anti-sosial dengan lingkungannya. Seperti, memanfaatkannya pada saat mencari buku melalui aplikasi jual beli *online* sebagai penunjang pendidikan, menambah jaringan pertemanan, saling diskusi membahas tugas sekolah dsb.

Termasuk juga salah satu komunitas dakwah yang berada di Pekanbaru yaitu FSRMM Pekanbaru. FSRMM merupakan salah satu komunitas yang berfokus pada bidang dakwah islam ini juga terbentuk karena menyoroti bagaimana penurunan penerapan *akhlakul karimah* pada kalangan remaja yang ada di Pekanbaru. Dampak penurunan kualitas akhlak pada kalangan pelajar yang kuat terkait dengan segala macam bentuk permasalahan sosial sehingga sering menjadi pemberitaan dalam surat kabar.



Gambar 1.6 Komunitas Dakwah FSRMM Pekanbaru

(sumber: <https://www.facebook.com/fsrmmriau/> (akses 4 Agustus 2018))

Oleh karena itu dari yang awalnya hanya karena ide-ide segelintir orang saja yang sangat menginginkan suatu penengah agama untuk seluruh masyarakat, yang singkat cerita terbentuklah komunitas dakwah FSRMM Pekanbaru ini. Mulai dari sana, mulai memikirkan bagaiman agar kedepannya dapat memberikan program-program yang benar-benar berkualitas bagi umat. Keadaan yang lebih positif dan kondusif sangat diharapkan kedepannya terus menerus tercipta dengan adanya komunitas dakwah ini.

Turut aktif dalam berbagai kegiatan sosial juga menjadi fokus utama komunitas ini agar terus dapat menjalin hubungan yang baik dengan seluruh masyarakat terkhususnya wilayah Sumatera Barat. Menggelar wisata religi, menjalankan program *i'tikaf*, serta penggalangan dana bagi yang membutuhkan. (sumber:fsrmm.com, akses 2 April 2017)

Terciptanya komunitas yang menjadi salah satu alasan kuat dikarenakan sudah tidak tahan dengan keadaan pergaulan para remaja di era saat ini. Pembekalan pendidikan agama yang sangat penting bagi perkembangan diri harus terus dilakukan, dimulai dari orang tua yang menjadi contoh pertama dalam lingkungan keluarga.

Guru yang mengajar disekolah hingga pemerintah juga haruslah peka dengan keadaan-keadaan sosial yang terus bisa berdampak kepada dua arah, baik atau buruk. Dengan terus melakukan pembinaan serius dan dengan niat untuk memajukan bangsa yang lebih bermoral dan berakhlak mulia kedepannya dalam memimpin negara. (sumber:fsrmm.com, akses 2 April 2017)

FSRMM Riau juga tidak ketinggalan dengan perkembangan zaman pada era digital saat ini. Dengan terus ikut serta dalam pemanfaatannya, maka komunitas juga terus menjadikan media sosial sebagai ladang media dakwah secara konsisten pada tiap harinya. Yaitu dengan terus membuat konten-konten dakwah didalam media sosial yang bersifat menyejukkan hati seluruh umat dan juga mengajak agar terus membenahi diri.

Melalui media sosial, FSRMM terus memberikan konten dakwah kreatif melalui potong-potongan video ceramah oleh para Ustadz-ustadz yang berada di Pekanbaru dan sekitarnya. Dimana, FSRMM juga mempunyai para Ustadz yang sudah menjadi favorit bagi masyarakat dan sangat diharapkan agar terus bisa mengisi ceramah bagi komunitas. Seperti, Ustadz Abdus Somad dan Ustadz Masriadi Hasan.

Selain konten-konten Islam melalui ceramah oleh Ustadz-ustadz pilihan tadi, kajian oleh pemuda FSRMM juga terus dilakukan. Seperti beberapa nama anggota yang sering menjadi pemateri dalam kajian, yaitu Reza Luthfi, Fadhli Wahyudi, dan Ahmad Yunus. Terdapat program dakwah yang sudah menjadi program tetap pada tiap akhir pekannya. Salah satu program tersebut disebut dengan “Kajian Umum dan Kajian Muslimah”. Kajian Umum yaitu yang dapat disaksikan oleh seluruh umat baik Muslim dan Muslimah. Sedangkan, Kajian Muslimah terkhususkan untuk Muslimah saja.

FSRMM Riau juga turut serta aktif bermasyarakat dalam melaksanakan program-program lainnya melalui bakti sosial kepada desa-desa yang ada di Pekanbaru. Seperti, membagikan Al-Qur'an di Desa Balung, Kampar. Selain itu, juga

terdapat program-program keagamaan yang aktif pelaksanaannya pada setiap tahun. Seperti beberapa program pada bulan suci Ramadhan, “I’tikaf Terpadu”, “Ramadhan Seru!!!” yang beracarkan kuliah tujuh menit (kultum) setiap hari, siaran radio, dan lomba *posting* di Instagram dll.

Pemanfaatan penggunaan teknologi komunikasi juga terus dilakukan oleh FSRMM Riau melalui media syiar video komunitas yaitu FSRMMTV. Dimana FSRMMTV dibentuk pada aplikasi media sosial Instagram yang berfokus kepada konten-konten ceramah agama melalui poster yang dikemas secara kreatif, video pendek, info-info kajian dan juga pada saat pelaksanaan ceramah sedang dilaksanakan, *streaming* pada akun media sosial komunitas juga secara terus menerus tetap dijalankan.

Melalui media sosial lainnya seperti Facebook dan You Tube, *streaming* juga dilakukan secara bergantian. Fitur ini menjadikan pengguna yang berada di media sosial dapat dipermudah jika pada saat ceramah sedang berlangsung tidak dapat hadir langsung menyaksikan.

FSRMM Pekanbaru juga terus berupa terjun di masyarakat dengan cara membuat kerjasama program-program dakwah dengan komunitas dakwah lainnya yang berada di Pekanbaru. Dimana dari kerjasama tersebut, dapat menambah kepercayaan kepada masyarakat mengenai perkembangan komunitas dakwah yang dikelola oleh anak-anak muda.

Ditengah-tengah gambaran pergaulan para remaja yang masih banyak tidak peduli dengan agamanya, masih terdapat pula remaja-remaja yang terus berupaya menegakkan syariat Islam dengan sebaik-baiknya. Karena pada saat remaja pula agama sangat penting dijadikan sebagai penengah dalam seluruh bentuk aktivitas didalam kehidupan. Menjadikan agama sebagai acuan utama dalam segala hal akan terus menerus menjadikan hal tersebut sebagai kebiasaan yang baik dan terus berdampak positif kedepannya disaat yang sama akan terus beranjak hingga dewasa.

Maka dari itu, penulis mengambil FSRMM Pekanbaru sebagai objek penelitian terkait dengan bagaimana langkah-langkah dakwah yang dilaksanakan oleh FSRMM Pekanbaru ini agar terus dapat berdampak secara positif kepada seluruh masyarakat di Pekanbaru, khususnya untuk seluruh generasi muda yang akan terus beranjak dewasa

dan diharapkan dapat menjadi pemimpin sesuai dengan anjuran Nabi Muhammad saw, yaitu *Siddiq, Amanah, Tabligh, dan Fathanah*.

Selain itu, FSRMM Pekanbaru juga terus menunjukkan konsistensi komunitas yang bergerak dalam bidang dakwah. Perkembangan komunitas yang sangat baik dan terus beranjak lebih baik lagi melalui berbagai macam bentuk program-program dakwah yang diselenggarakan, baik itu yang di lakukan sendiri oleh FSRMM maupun program-program dakwah yang diselenggarakan dengan kerja sama kepada komunitas dakwah lainnya yang berada di Pekanbaru.

Dengan semakin banyaknya gerakan komunitas-komunitas dakwah pada setiap daerah, maka semakin besar juga harapan khususnya dari penulis sendiri agar terus memanfaatkan komunitas tersebut untuk mengajak kepada para generasi muda Islam agar selalu terus menjadi pribadi yang bermanfaat bagi sesama.

Melalui pemanfaatan seluruh media sosial sebagai sarana menyebarkan kebaikan-kebaikan mengenai seluruh ajaran Islam. Terlebih lagi dengan terus menambah komunitas-komunitas dakwah baru yang sangat serius untuk terus membuat konten-konten dakwah yang jelas dan terpercaya bagi seluruh umat.

Mengingat dengan kondisi pergaulan anak muda pada saat sekarang ini yang masih banyak menjadikan gaya pergaulan sebagaimana yang dicontohkan oleh anak-anak muda yang berada diluar negeri sana, seperti Barat, Jepang, ataupun Korea sebagai kiblat.

Seperti yang diketahui, pergaulan yang dicontohkan oleh anak-anak muda disana lebih banyak berdampak kepada arah yang negatif dari pada yang positif. Mulai dari cara berpakaian yang jauh dari kata syariat, gaya tampilan rambutnya yang urak-urakan, dan masih banyak lagi dampak negatif yang ditimbulkan oleh pergaulan diluar negeri sana.

Sedangkan, pada saat remaja, cakrawala pemikiran akan luasnya pergaulan akan terus didapatkan dan akan terus diingat. Melalui berbagai macam bentuk benturan pada setiap daerah yang berbeda pada setiap individunya, seperti mulai dari perbedaan cara berbicara (logat) dan perbedaan budaya di setiap daerah.

Oleh karena itu, sudah seharusnya seluruh anak-anak muda agar tidak lupa membentengi diri dengan kekuatan iman agar tidak terjebak dengan pergaulan bebas kedepannya yang dapat menyerang siapa saja, kapan saja, dan dimana saja.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi dakwah partisipatif pada komunitas FSRMM (Forum Silaturahmi Remaja Masjid Muthaminnah) pada generasi muda masyarakat Pekanbaru Riau?
2. Apa saja faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam strategi komunikasi dakwah partisipatif FSRMM Pekanbaru Riau?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi dakwah partisipatif pada komunitas FSRMM (Forum Silaturahmi Remaja Masjid Muthaminnah) Pekanbaru Riau pada generasi muda masyarakat Pekanbaru Riau.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam strategi komunikasi dakwah partisipatif FSRMM Pekanbaru Riau.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk dapat memperkaya penelitian dalam program studi Ilmu Komunikasi dalam mengetahui strategi komunikasi dakwah partisipatif pada komunitas FSRMM (Forum Remaja Masjid Muthmainnah) Riau pada generasi muda masyarakat Pekanbaru Riau.

2. Manfaat Praktis

Menjadi informasi dan evaluasi bagi FSRMM Pekanbaru Riau agar terus memperluas dakwah sebagai salah satu kebutuhan seluruh masyarakat yang ada di daerah tersebut, khususnya bagi generasi muda yang akan menjadi penerus pedakwah (da'i) dan juga menjadi pemimpin bagi bangsa Indonesia di masa depan.

Penelitian yang diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya bagi penulis dalam kajian Ilmu Komunikasi. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi program studi Ilmu Komunikasi sebagai referensi penelitian selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

a. “Komunikasi Dakwah Partisipatif Ala Komunitas Online ONE DAY ONE JUZ (ODOJ)” oleh Puji Hariyanti (Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia).

Penelitian ini menggunakan analisis isi kuantitatif dengan tipe deskriptif. Analisis ini menggambarkan secara detail melalui deskripsi isi pesan-pesan dalam komunikasi komunitas dakwah *online*. Analisis isi kuantitatif deskriptif dipakai untuk menjawab pertanyaan *what*, *how*, dan *to whom* dari suatu proses komunikasi.

Pertanyaan *what* berkaitan digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai apa isi dari suatu pesan, tren, dan perbedaan pesan pada setiap komunikator. Pertanyaan *how* untuk menggambarkan teknik-teknik pesan. Pertanyaan *to whom*, untuk menggambarkan pesan yang ditujukan kepada khalayak yang berbeda.

Komunitas dakwah yang disampaikan melalui media sosial (*online*) membuat seluruh konten dakwah dalam disebarkan secara cepat serta dalam waktu yang singkat kepada pengguna lain. Hal tersebut tidak terlepas karena karakteristik media sosial adalah khalayak yang aktif menyebarkan konten serta mengembangkannya melalui komentar berupa opini, data, ataupun fakta baru yang didapat.

Fenomena baru yang dapat disebut dengan dakwah partisipatif ini muncul karena interaksi dalam media sosial. Seorang pengguna dapat mengambil andil sebagai komunikator maupun komunikan dakwah, yaitu saling bertukar pesan informasi dakwah seputar ajaran islam dan juga pesan-pesan yang berhubungan dengan kegiatan dakwah pada seluruh daerah di Indonesia.

Perbedaan yang didapat dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Puji Hariyanti berfokus kepada bagaimana suatu pesan dakwah tersebut dikelola oleh komunitas dakwah dalam suatu ruang obrolan aplikasi *chatting*.

Pesan-pesan dakwah tersebut berisikan tentang berbagai macam info kajian atau tafsir ayat-ayat Al-Qur'an, kajian hadits, *shirah* sahabat Nabi, dan pengetahuan seputar Islam lainnya yang diproduksi, dikonsumsi, dan didistribusikan oleh komunitas dakwah dalam suatu ruang aplikasi *chatting*.

Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh penulis sendiri yaitu bagaimana isi pesan mengenai dakwah Islam didalam aplikasi *chatting* tersebut bukan hanya sebatas diproduksi, dikonsumsi, dan didistribusikan dalam ruang obrolan aplikasi *chatting* saja. Akan tetapi, setelah seluruh isi pesan dakwah yang sudah jelas asal-usul hukumnya berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.

Selanjutnya akan disebarluaskan di berbagai media sosial milik komunitas FSRMM Pekanbaru ini agar pesan dakwah tersebut bukan hanya dimengerti dan dipahami oleh seluruh anggota yang tergabung didalam suatu komunitas dakwah, tetapi dapat lebih luas dimengerti dan dipahami oleh seluruh masyarakat.

b. “Aplikasi Strategi Komunikasi Dakwah Terhadap Tingkat Partisipasi Jama'ah Ikatan Da'i Indonesia (IKADI) Jember Jawa Timur” oleh Thalitha Sacharissa Rosyidiani (Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2013.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode survey, yaitu melalui meneliti populasi yang relatif banyak dengan cara menentukan sampel yang merepresentasikan populasi yang akan diteliti. Metode survey ini juga dilakukan dengan menyebarkan kuisioner.

IKADI Jember adalah organisasi masyarakat yang berhasil mengimplementasikan komunikasi dalam berdakwah. Dengan menerapkan strategi perencanaan dan operasional di lapangan. Maka, efek yang akan nilai-nilai dakwah dapat terealisasi dalam kehidupan umat beragama.

Strategi yang diterapkan banyak dipengaruhi oleh faktor narasumber, tema, konten acara atau kegiatan, publikasi pada media sosial, waktu yang tepat, serta penyediaan sarana dan prasarana. Keaktifan jama'ah dilihat dari seberapa besar pesan dakwah yang dapat diterima oleh seluruh jama'ah, kehadiran jama'ah, partisipasi jama'ah pada seluruh kegiatan IKADI Jember, partisipasi jama'ah dalam berinfak materi, dan partisipasi jama'ah dalam mengajak orang lain.

IKADI Jember menggunakan metode differensiasi, segmentasi, *passioning*, dan *branding* dalam perencanaan. Serta pada saat operasionalisasi, menggunakan strategi pemilihan kalimat atau etika komunikasi, strategi *top-down*, dan strategi *iqro'* (dokumentasi).

Strategi ini menciptakan beragam bentuk partisipasi jama'ah, dengan yang paling menonjol dalam hal pendanaan program-program umat IKADI Jember, diantaranya pembangunan Ma'had Tahfidz, penyediaan mobil Qur'an, serta program umroh bagi hafidz 30 juz.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Thalitha Sacharissa Rosyidiani dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis sendiri yaitu pada cakupan bentuk penerapan strategi partisipatif dakwah komunitas yang berfokus pada satu media sosial melalui pemanfaatan salah satu media baru, yaitu Instagram.

c. “Metode Dakwah Para Da’i Dalam Penyampaian Pesan-Pesan Keagamaan Di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan” oleh Lina Karlina (Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin) pada tahun 2016.

Penelitian ini dilandasi pemikiran bahwa metode dakwah sangat diperlukan setiap da’i untuk menghadapi manusia yang berbagai ragam bentuk, latar belakang dan status sosialnya, karena itu diperlukan berbagai macam cara serta perangkat lainnya yang dirasa mampu untuk menunjang dan mewujudkan apa yang ingin dicapai dalam dakwah islam. .

Atas dasar permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode dakwah para da’i tersebut dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat metode dakwah yang dilaksanakan para da’i dalam penyampaian pesan-pesan keagamaan,

Sumber datanya terdiri dari responden dan informan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dan dokumenter.

Hasil penelitian ini menunjukkan subjek terdiri dari 10 orang da’i, dalam penelitian ini metode yang digunakan cukup beragam bentuk dan jenisnya sesuai situasi dan kondisi yaitu metode ceramah yang diselingi arisan para ibu-ibu, metode tanya jawab serta metode *uswatun hasanah* dalam proses penyampaian dakwah.

Untuk faktor pendukung yaitu kepribadian da'i, profesionalisme da'i, sarana dan prasarana, sedangkan penghambat juru dakwah yang tidak dapat hadir dan terlambat hadir, faktor terbatasnya waktu, serta faktor cuaca.

Perbedaan penelitian oleh penulis sendiri dengan penelitian oleh Lina Karlina adalah selain meneliti salah satu strategi komunitas melalui pemanfaatan media baru, penelitian juga dilakukan untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan sebuah komunitas melalui pemanfaatan media baru tersebut melalui komunikasi dakwah partisipatif yang terjadi di dalam komunitas tersebut.

d. “Masjid Sebagai Pusat Dakwah Islam (Studi Tentang Aktifitas Dakwah di Masjid Agung Jawa Tengah)” oleh Muhammad Muhadi (Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang) pada tahun 2015.

Masjid tidak hanya digunakan sebagai tempat sujud (shalat) saja. Namun, lebih dari itu masjid memiliki banyak fungsi yang membuat keberadaanya menjadi pusat kegiatan Islam. Fungsi masjid tersebut diantaranya merupakan tempat kaum muslimin beribadat dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja aktifitas dakwah Islam di Masjid Agung Jawa Tengah, faktor pendukung dan penghambat aktifitas dakwah Islam di Masjid Agung Jawa Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan metode interview, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas di Masjid Agung Jawa Tengah banyak dan padat berdasarkan bidang-bidang yang ada, yaitu Bidang Peribadatan dan Bidang Pendidikan.

Faktor pendukung aktifitas dakwah Islam di Masjid Agung Jawa Tengah yakni penyelenggara dan pengelola kegiatan tersebut adalah para toko dan ulama, faktor pendukung lain adalah dari segi pendanaan ditanggung penuh oleh APBD Jawa Tengah.

Sedangkan, faktor penghambat aktifitas dakwah Islam di Masjid Agung Jawa Tengah dikarenakan para pengelola Masjid Agung Jawa Tengah yang termasuk dalam badan pengelola, pengurus takmir, maupun pelaksana kegiatan yang mempunyai kesibukan sangat tinggi, jadi tidak bisa sepenuhnya dalam menjalankan tugasnya.

Perbedaan penelitian oleh penulis sendiri dengan penelitian oleh Muhammad Muhadi adalah melalui bagaimana bentuk management dakwah yang dikelola dalam bentuk beragam aktivitas keagamaan didalam ruang lingkup Masjid Agung Jawa Tengah.

Sedangkan, pada strategi dakwah oleh penulis sendiri yaitu melalui strategi komunitas memanfaatkan media sosial sebagai sarana menyebarluaskan seluruh dakwah-dakwah Islam kepada ruang lingkup masyarakat yang luas (eksternal) bukan hanya sebatas internal saja.

e. “Metode Dakwah Bagi Masyarakat Pedesaan (Studi Kasus di Desa Candi Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali)” oleh Ismail (Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga) pada tahun 2010.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dan menggunakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara dengan para narasumber dan observasi di lapangan.

Proses analisis yang digunakan dalam penelitian ini melalui reduksi data, penyajian data kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Penelitian yang dilakukan ini kemudian menghasilkan suatu kesimpulan bahwa kehidupan sosial masyarakat Desa Candi Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali terjalin dengan erat, namun kesadaran individual anggota masyarakat dalam menjalankan ibadah masih sangat kurang.

Metode dakwah yang tepat untuk diterapkan pada masyarakat Desa Candi Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali adalah dengan metode ceramah (mauidzoh hasanah), tanya jawab (jadalhum billati hiya ahsan), dan pemberian contoh yang baik (uswatun hasanah).

Faktor pendukung dakwah di Desa Candi adalah mayoritas penduduk beragama Islam, tersedianya fasilitas tempat dalam jumlah yang memadai, toleransi masyarakat yang tinggi, dan kesabaran, ketelatenan, dan keteladanan dari da'i.

Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan dakwah di Desa Candi adalah pemahaman keagamaan masyarakat yang masih rendah, dan masyarakat masih memercayai mitos.

Perbedaan penelitian oleh penulis sendiri dengan penelitian yang dilakukan Ismail yaitu melalui cara dalam menyebarkan dakwah. Oleh penulis sendiri, seluruh dakwah Islam disandingkan dengan penggunaan media sosial yang tidak terbatas dan dapat dilihat oleh seluruh kalangan masyarakat.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ismail yaitu ruang lingkup penyampaian dakwah-dakwah Islam yang disampaikan hanya sebatas bagi masyarakat Desa Candi itu sendiri.

f. “Strategi Dakwah Pondok Pesantren Mu’allimin Rowoseneng Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah” oleh Muhammad Abduh Muttaqin (Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta) pada tahun 2009.

Keberhasilan dakwah Pondok Pesantren Mu’allimin pada masyarakat Rowoseneng dan sekitarnya yang mana daerah tersebut diketahui masih keterbelakangan mental spiritual serta kurang terkontrol oleh norma-norma yang ada. Sehingga fakta tersebut menjadi salah satu faktor ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian disana.

Penelitian yang dilakukan secara kualitatif dengan cara observasi, interview, dokumentasi, dan analisis data pada Pondok Pesantren Mu’allimin. Strategi dakwah yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Mu’allimin kepada masyarakat Rowoseneng dan sekitarnya adalah dengan cara melakukan identifikasi masalah yang ada, diteruskan dengan merumuskan dan mengadakan pemecah masalah tersebut, lalu menetapkan strategi pemecahan, dilanjutkan dengan mengevaluasi hasil implementasi yang diterapkan.

Kemudian diteruskan terhadap aplikasi strategi dakwah yang dititik beratkan pada bidang-bidang tertentu untuk mempermudah dalam pencapaian tujuan dakwah yang dilakukan antara lain bidang keagamaan, bidang pendidikan dan pengajaran, bidang sosial masyarakat, dan bidang *ukhuwah islamiyah*.

Adapun dalam perjalanan dakwahnya, Pondok Pesantren Mu’allimin dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat yang keduanya adalah terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal dari pondok pesantren itu sendiri.

Perbedaan penelitian oleh penulis sendiri dengan penelitian oleh Muhammad Abduh Muttaqin adalah melalui bagaimana bentuk strategi dakwah yang dikelola dan dibentuk berdasarkan masalah sosial yang sedang terjadi pada daerah Rowoseneng dan sekitarnya. Dari bentuk permasalahan tersebut, berbagai macam aktivitas keagamaan dibentuk sesuai dengan syariat agama yang semestinya dicari solusi agar syariat tersebut dapat ditegakkan secara benar dan melalui menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar.

Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh penulis sendiri yaitu berfokuskan kepada bagaimana strategi penyampaian dakwah tersebut bukan hanya dapat diterima oleh suatu ruang lingkup masyarakat saja, tetapi dapat diterima bagi seluruh element masyarakat melalui kegiatan dakwah yang langsung terjun dimasyarakat maupun dunia maya di media sosial.

g. “Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anak Muda (Studi Kasus di Majelis Agama Islam Wilayah Pattani Thailand) oleh Miss Patimoh Yeemayor (Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang) pada tahun 2015.

Masyarakat Pattani adalah masyarakat mayoritas agama Islam dan fanatik terhadap agamanya dan kebudayaan Melayunya. Dengan keberadaan Pattani di Thailand Selatan sekarang ini, dibawah rezim Siam. Dalam pemahaman tentang agama kebanyakan anak muda di Pattani Thailand Selatan saat ini tidak memperdulikan betapa pentingnya pendidikan agama bagi mereka, Pemahaman anak muda di Pattani Thailand Selatan terhadap agama itu cukup sempurna dengan solat lima waktu, puasa bulan ramadhon, ibadah haji, dan pakaian rapi (lelaki pakai celana panjang dan wanita pakai kerdung).

Masyarakat seperti Pattani Thailand Selatan sekarang ini biasanya rentan terhadap berbagai macam patologi sosial (penyakit masyarakat), dengan masalah inilah pihak Majlis Agama Islam Wilayah Pattani ambil sikap yang lakukan dengan masyarakat Pattani Selatan sekarang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Untuk mendapatkan data yang valid, penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Setelah data-data terkumpul maka penulis menganalisis dengan metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Dari penelitian ini dapat hasil yang ditarik adalah strategi dakwah yang dilakukan oleh Majelis Agama Islam Wilayah Pattanni adalah dengan melalui dakwah formal dan dakwah non formal yang meliputi pengajian agama dan kegiatan-kegiatan. Hal tersebut dilakukan agar anak muda memahami ajaran agama supaya bisa melakukan aktivitas dengan baik.

Selain itu terdapat cara dakwah dengan metode pendekatan dan partisipasi dengan petugas Majelis Agama Islam Wilayah Pattani seperti mensosialisasikan agama kepada anak muda dalam bentuk ceramah agama, kegiatan-kegiatan.

Perbedaan penelitian oleh penulis sendiri dengan penelitian terdahulu adalah melalui bentuk penerapan strategi dakwah yang disampaikan bukan hanya melalui kegiatan keagamaan dilingkungan saja, akan tetapi juga melalui pemanfaatan media baru sebagai sarana menyebarkan dakwah.

2. Kajian Teori

a. Perencanaan & Strategi Komunikasi

Dalam penjelasan tentang perencanaan komunikasi, maka terdapat dua konsep yang berbeda yakni “perencanaan” dan “komunikasi”. Perencanaan akan lebih banyak didekati dari aspek manajemen sedangkan konsep komunikasi akan dilihat sebagai suatu proses penyebaran atau pertukaran informasi.

Meskipun berbeda, kedua konsep ini menunjukkan perbedaan terutama dari dua kajian yang berbeda, namun kedua konsep ini dapat disatukan dalam kajian khusus dalam studi komunikasi yang semakin banyak diaplikasikan untuk penyebaran informasi, penyadaran masyarakat, dan pemasaran.

Strategi komunikasi dakwah didalam suatu komunitas merupakan perpaduan dari perencanaan komunikasi yang sudah ditetapkan sebelumnya, demi memperoleh hasil strategi komunikasi sesuai dengan yang sudah direncanakan.

Dalam buku Perencanaan dan Strategi Komunikasi oleh Hafied Cangara (2013:45), John Middleton (1978) mengungkapkan bahwa perencanaan komunikasi adalah proses pengalokasian sumber daya komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya tersebut tidak saja mencakup media massa dan komunikasi antarpribadi, tapi juga setiap aktivitas yang dirancang untuk mengubah perilaku dan menciptakan keterampilan tertentu diatas individu dan kelompok dalam lingkup tugas-tugas yang dibebankan oleh organisasi.

Dengan demikian, maka dalam bentuk perencanaan komunikasi, didapatkan suatu bentuk usaha yang disengaja, dibuat dalam bentuk dokumen tertulis, merupakan penerapan ilmu pengetahuan dan seni komunikasi, merupakan aktivitas manusia yang disusun secara sistematis dan berkelanjutan dari satu proses ke proses selanjutnya, memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu.

Maka dari itu, seluruh bentuk sumber daya yang berhubungan untuk mempersiapkan perencanaan komunikasi dengan sebaik-baiknya, mulai dari segala macam keperluan internal dan eksternal didalam suatu organisasi. Agar pada saat seluruh implementasi pada saat dilapangan juga didapatkan hasil yang puas dan sesuai dengan yang diharapkan.

Operasional secara baik membuat pelaksanaannya dapat dilakukan sesuai dengan kondisi yang akan didapatkan pada saat penerapan di dalam komunitas. Menurut Middleton (1980) didalam buku Hafied Cangara, Perencanaan dan Strategi Komunikasi (2013: 61), definisi strategi komunikasi yaitu suatu kombinasi dari elemen-elemen komunikasi seperti komunikator pesan, saluran (media), penerima pesan dan selanjutnya akan menimbulkan pengaruh (efek) untuk mencapai tujuan komunikasi yang diharapkan.

Tujuan dari penerapan strategi komunikasi itu sendiri juga untuk membuat seluruh pesan yang di terima oleh komunikan akan dapat di mengerti secara jelas yang selanjutnya akan menjadikan pesan-pesan yang bernilai baik tersebut sebagai bentuk penerapan di dalam kehidupan. Hal ini juga menjadikan kegiatan dari pelaksanaan strategi komunikasi yang sukses sebagai bentuk dukungan moral yang berguna di dalam diri komunikan.

Dengan kata lain, dikutip dalam buku Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek oleh Onong Uchjana Effendy (2009:32) mengungkapkan bahwa terdapat tiga tujuan sentral dalam strategi komunikasi menurut R. Wayne Pace, Brent D.Peterson, dan M.Dallas Burnett dalam bukunya *Techniques for Effective Communication*, yaitu *to secure understanding*, yaitu memastikan bahwa komunikan mengerti pesan yang diterimanya, *to establish acceptance*, yaitu ketika pesan tersebut sudah dimengerti maka penerimaan atas pesan tersebut selanjutnya dibina, dan *to motive action*, yaitu kegiatan tersebut dimotivasikan jika pesan sudah dibina dengan baik.

b. Komunikasi Dakwah

Menurut Ahmad Mubarak (1999) dalam buku Psikologi Dakwah oleh Wahyu Ilaihi (2010:24) mengungkapkan dalam komunikasi dakwah seluruh pesan komunikasi sangat memanfaatkan penyampaian yang sangat maksimal yang bersifat verbal ataupun non-verbal. Dengan tujuan dapat merubah perilaku kearah yang lebih baik.

Komunikasi dakwah juga dapat disebut sebagai komunikasi. dimana, pada tiap pelaksanaannya, selalu memiliki tujuan sebagai suatu dakwah perlu disampaikan secara benar, untuk memberikan gambaran kepada audiens tentang apa yang harus dicapai setelah hadir mendengarkan ceramah tersebut, dan juga agar seluruh perilaku dalam kehidupan tidak menyimpang dari syariat-syariat Islam.

Drs. R. Agus Toha Kuswata. SKM dan R.UU Kuswara Suryakusumah. BA dalam bukunya Komunikasi Islam Dari Zaman ke Zaman juga menyampaikan ada tiga hal yang pokok dan terpenting dari tujuan itu :

1. Mengajak manusia seluruhnya agar menyembah kepada Allah Yang Maha Esa, tanpa mempersekutukannya dengan sesuatu, dan tidak pula ber-Tuhan selain Allah SWT (An-Nisa ayat 36).
2. Mengajak kaum muslimin agar mereka ikhlas beragama, karena Allah SWT, menjaga agar amal perbuatannya jangan bertentangan dengan iman (Al-Kahfi ayat 103, 104, dan 105).
3. Mengajak manusia untuk menerapkan hukum Allah SWT yang akan mewujudkan kesejahteraan dan keselamatan bagi umat manusia seluruhnya (Al-Maidah ayat 44, 45, dan 47).

c. Dakwah Partisipatif

Menurut Oemi Abdurrachman (2001) dalam bukunya Dasar-dasar *Public Relations* terdapat metode partisipasi untuk dapat mempengaruhi objek, yaitu metode partisipasi. Metode partisipasi adalah mengikutsertakan seseorang atau publik ke dalam suatu kegiatan agar timbul saling pengertian dan saling menghargai di antara mereka. Dalam pidato persuasif, maka kegiatan pidato seharusnya mampu melibatkan audiens secara aktif.

Seorang mubaligh sebagai komunikator harus berusaha menciptakan situasi yang komunikatif antara dirinya dan audiens. Dengan demikian, pembicaraan tidak terkesan monoton, dan audiens akan merasa lebih dihargai jika terjadi interaksi yang positif.

d. Dakwah Islam

Menurut Dr. H. Budiharjo (2007:27), yang dimaksud dengan dakwah islam yaitu ajakan agar mau memeluk, mempelajari dan mengamalkan agama secara sadar atau seruan kepada orang lain untuk mengembangkan potensi fitrah yang dimiliki pada setiap diri manusia dan berguna untuk memperoleh kehidupan di dunia maupun akhirat.

Penyampaian dakwah yang baik melalui materi agama berdasarkan dengan perintah Nabi Muhammad saw untuk seluruh umatnya sesuai dengan zaman nabi pada zaman dahulu, tanpa di ubah seluruh kalimat yang sudah disampaikan melalui hadits *shahih* yang jelas asal usul adanya hadits tersebut. Dengan demikian, pada saat penyampaian materi berlangsung, tidak terdapat suatu ketidakjelasan penyampaian materi oleh pedakwah kepada seluruh jamaah.

Dakwah adalah pijakan perjuangan yang dilakukan oleh para Rosul- utusan Allah untuk menata kehidupan manusia sesuai dengan kehendak Allah SWT. Dakwah itupulalah yang wajib dijadikan pijakan oleh para pelanjut, penerus dan pembela Rosulullah saw.

Tantangan dakwah ditengah keadaan Islam dan umat Islam pada saat sekarang ini tidaklah sesederhana dalam suatu proses komunikasi timbal balik, tetapi harus selalu adanya kemampuan dalam memahami peta wilayah dakwah. Terlebih lagi dimasa sekarang ini ajaran Islam harus terus dipahami secara jelas agar didapatkannya solusi dalam menjawab seluruh permasalahan yang sedang diselesaikan.

Ajaran Islam yang seluruh aspek nagi kehidupan manusia harus terus membuat gerakan-gerakan dalam berdakwah harus terus dilakukan secara berkelanjutan. Hubungan antara gerakan dakwah dengan kehidupan seperti benang kusut yang perlu dirapikan kembali.

Segala macam bentuk suku, bahasa, adat istiadat, dan juga agama harus terus berusaha untuk disatukan tanpa memikirkan berbagai perbedaan tersebut. Jika hal tersebut dapat diimplementasikan maka keharmonisan dan kedamaian dalam berbangsa akan tercipta.

Semangat akan Bhineka Tunggal Ika haruslah menjadi acuan di Indonesia atas seluruh bentuk keragaman tersebut. Semangat toleransi antar umat beragama adalah salah satu contoh yang dimaksud dengan gerakan dakwah partisipatif. Yaitu gerak dakwah ummat baik secara kolektif maupun individu mampu menjadi penengah bagi seluruh umat agar selalu terjaga dalam keadaan yang damai dan sejahtera.

Maka dari itu, dengan terus selalu ingat makna dari seluruh sila dalam Pancasila dan juga makna yang terkandung dalam Undang-Undang Dasar 1945 menjadikan toleransi akan terus dapat terlaksana dalam berdakwah dimanapun dan kapanpun.

Dalam situasi kehidupan yang selalu melihat dari sudut pandang tersebut, seluruh pergerakan dakwah memegang peranan penting sebagai salah satu cara menjaganya kekokohan akan toleransi. Dengan catatan bahwa kiblat akan tempat penyampain dakwah yang terus berfokus pada masjid-masjid yang tersedia diseluruh daerah harus terus membuat komunitas-komunitas dakwah juga harus terus ditumbuhkembangkan oleh masyarakat sekitarnya.

e. Komunitas

Menurut Rulli Nasrullah (2012:138), terbentuknya suatu komunitas dapat melalui mendekati dari sekelompok orang, saling berinteraksi antara anggota kelompok karena kesamaan suatu kebutuhan maupun tujuan dalam diri. Selain itu juga saling terbuka dengan wilayah yang lebih luas dan tergabung dengan kelompok dengan 'satu rasa' kembali.

Dengan demikian, karena beberapa kesamaan tersebut dengan hanya menunggu selang beberapa hari kedepan maka suatu komunitas akan terbentuk tanpa alasan suatu kepentingan yang 'saling memanfaatkan' untuk hal-hal yang buruk. Kebutuhan yang sama dalam setiap individu kelompok akan mempererat sikap saling membangun antara satu dengan yang lain.

f. Teori Media Baru

Membedakan media melalui seberapa dekat media dengan model interaksi tatap muka. Media lama lebih menekankan kepada penyebaran informasi yang mengurangi adanya peluang interaksi. Littlejohn dan Foss (2014:413) mengungkapkan bahwa dengan semakin banyaknya pemanfaatan media baru yang

digunakan pada seluruh elemen masyarakat, persebaran akan informasi seluruh pesan yang dibutuhkan akan lebih efektif, cepat, serta interaktif. Maka dari itu, terciptanya pemahaman baru bahwa dalam melaksanakan bentuk komunikasi baik itu antar individu, antar kelompok, dsb akan lebih sempurna jika dilakukan dengan memanfaatkan media baru.

Melalui *Word Wide Web*, keterbukaan akan segala macam informasi menjadikan seluruh isi pesan yang akan disampaikan juga semakin cepat disebarluaskan pada berbagai elemen masyarakat dan juga meluas akan ruang lingkup penyebarannya (fleksibel dan dinamis).

Maka dari itu, seluruh informasi yang sudah disampaikan akan semakin dapat untuk lebih dikembangkan dan didapat pengetahuan baru lagi. (Littlejohn dan Foss (2014:413)). Akan tetapi, dengan semakin bebasnya konsumsi pesan jika tanpa ada pengawasan yang baik, media baru juga mengakibatkan kerugian yang banyak.

Bentuk-bentuk kerugian tersebut yang mengacu kepada individu yang tidak dapat membentuk isi pesan yang dikelola secara baik dan positif sebelum pada akhirnya seluruh pesan tersebut melakukan penyebaran di seluruh masyarakat.

g. Teori Khalayak Aktif

Dalam komunikasi massa, dikenal teori khalayak aktif. Mark Levy dan Sven Windahl (1985:110) menyatakan, penggunaan media di motivasi oleh kebutuhan dan tujuan yang didefinisikan anggota khalayak itu sendiri, dan bahwa partisipasi aktif dalam proses komunikasi dapat memfasilitasi, membatasi atau mempengaruhi kepuasan serta efek yang diasosiasikan dengan ekspos.

Teori khalayak aktif awalnya lahir dari pendekatan *uses and gratification*. dalam mengkonsumsi media, bila merujuk pada pendekatan ini, khalayak aktif memutuskan apakah efek media tertentu memang mereka inginkan dan berupaya meraih efek tersebut.

Dengan demikian, maka diperoleh gagasan dasar bahwa sebenarnya khalayak mengerti apa isi media, media mana yang menurut mereka bisa gunakan untuk memenuhi kebutuhannya, dan sangat jelas bahwa publik memilih dan menonton sebuah program dengan sadar dan didasari oleh keinginan sendiri.

h. Teori Kredibilitas Komunikator

Menurut Jalaludin Rakhmat (2005:260) dalam bukunya Psikologi Komunikasi menerangkan bahwa terdapat keperluan-keperluan yang dibutuhkan dan ditanamkan pada dalam diri seorang komunikator. Agar kepercayaan dari seluruh komunikan atas seluruh pesan yang akan disampaikan dapat terwujud dan terlaksanakan dengan sebaik-baiknya.

*“komponen-komponen kredibilitas adalah **Keahlian**, adalah kesan yang dibentuk komunikan tentang kemampuan komunikator dengan hubungannya dengan topik yang dibicarakan. Komunikator yang tinggi pada keahliannya dianggap cerdas, mampu, ahli, berpengalaman, dan terlatih. Dan juga **Kepercayaan**, yaitu kesan komunikan tentang komunikator yang berkaitan dengan wataknya (Jujur atau tidak jujur, tulus atau lancung, dan sebagainya)”*(Jalaludin Rakhmat (2005:260)).

i. Teori Khalayak Kepala Batu

Dalam bukunya yang berjudul Komunikasi Politik, Anwar Arifin (2003:46) mengungkapkan bahwa teori khalayak kepala batu ini menjelaskan bahwa khalayak justru memiliki pikiran dengan daya ingat yang kuat dan sama sekali tidak “pasrah” selama proses komunikasi dimulai hingga selesai.

Itulah sebabnya teori ini tetap relevan dan mampu menciptakan komunikasi yang efektif. Teori ini juga lebih memusatkan perhatian kepada efek afektif dan behavioral. Awal munculnya teori yang dikembangkan oleh Raymond Bauer (1973) yaitu pakar psikologi yang mengkritik tentang gambaran keadaan masyarakat sebagai robot yang pasif.

Masyarakat hanya mengikuti pesan yang telah disampaikan apabila dapat memberi suatu keuntungan atau pun memenuhi kepentingan dan kebutuhan masyarakat.

Dalam penyampaian pesan yang diterima, dampak akan pengaruh yang terjadi terlebih dahulu disaring, diseleksi, dan selanjutnya diterima atau ditolak melalui faktor personal yang mempengaruhi reaksi mereka. Melalui fokus teori yang menggambarkan bagaimana efek yang dilakukan oleh masyarakat, efek dari terpaan

media didasarkan kepada pemberian reaksi berdasarkan kegunaan dan kepuasan setiap individu.

Setiap efek yang ditimbulkan tidak akan sama antar satu dengan yang lain. Setiap individu tersebut mempunyai alasannya masing-masing mengapa mereka terlibat dalam mengikuti seluruh pesan yang disampaikan didalam media. Dengan kata lain, seluruh yang terlibat didalam suatu ceramah oleh ustadz, selalu ada suatu kegunaan yang membuat kebutuhannya terpenuhi.

Selain dari dampak yang ditimbulkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu, teori ini juga memiliki dampak yang lebih dalam lagi dan mengarah kepada psikologis yang ditimbulkan dari seluruh pesan-pesan dakwah.

Semua dampak yang ditimbulkan melalui penyampaian konten dakwah tersebut diolah secara personal pada setiap diri individu sesuai dengan kebutuhan yang diterima yang pada kedepannya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari proses tersebut, kemudian terciptalah pemikiran Islam, Ideologi Islam, atau pandangan hidup berdasarkan ajaran agama Islam. Proses penyampaian pesan yang dimulai dari terpaan penyampaian dakwah oleh sang komunikator, kemudian diterima melalui pancaindera.

Pesan dakwah yang didapat tersebut kemudian diolah oleh alat-alat kerohanian, seperti akal dan budi pekerti sehingga dapat terjadi pengertian dan pengetahuan. Dari proses berfikir tersebut, selanjutnya terdapat suatu keputusan berupa kesimpulan dari pesan dakwah yang diterima. Selanjutnya, mengarah kepada aspek motorik, dengan melakukan suatu tindakan atau perilaku didalam kehidupan nyata.

F. Metode Penelitian

1. Paradigma dan Pendekatan Penelitian

Peneliti memilih penelitian kualitatif karena akan dapat menghadirkan temuan yang akurat dan memberikan gambaran komunitas yang dijadikan sebagai objek penelitian. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian fenomenologi, yaitu sebagai suatu gejala yang nampak di masyarakat.

Dalam penelitian ini gejala dakwah yang semakin terlihat melalui komunikasi dakwah secara partisipatif oleh karena itu peneliti memilih fenomenologi sebagai metode penelitian.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2017-Desember 2017 dan penelitian ini juga dilakukan di daerah Pekanbaru Riau dikarenakan lokasi objek penelitian yang terletak di daerah tersebut.

3. Narasumber Penelitian

Narasumber penelitian ini adalah seluruh elemen komunitas FSRMM Riau (internal maupun eksternal), internal komunitas seperti seluruh anggota pendiri dan pengurus komunitas FSRMM Riau, dan eksternal komunitas seperti seluruh jama'ah aktif dalam pengajian komunitas, baik di masjid maupun yang menyaksikan melalui *streaming* komunitas.

Dengan Teknik pemilihan narasumber menggunakan *Purposive Sampling* yaitu narasumber bukan dipilih secara acak melainkan sudah ditentukan oleh peneliti.

4. Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data adalah cara-cara yang dapat digunakan si peneliti untuk mengumpulkan seluruh data yang sudah ada. Pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan seluruh pengambilan data ditujukan kepada jama'ah FSRMM Riau.

a. Wawancara

Cara ini untuk mendapatkan data-data dengan melakukan wawancara secara langsung dengan orang-orang yang merupakan sumber keterangan dan mengetahui kondisi lapangan. Seperti seluruh anggota internal dan eksternal komunitas FSRMM Riau.

b. Observasi

Observasi guna mengamati komunitas FSRMM secara langsung dan juga media sosial. Observasi yang dilakukan di media sosial akan dilakukan dengan

melihat akun milik komunitas FSRMM Riau seperti Facebook, Instagram, Twitter dan Youtube dengan nama FSRMM Riau .

Selain itu juga melalui website komunitas di alamat fsrmm.com, sedangkan observasi langsung akan dilakukan saat pengambilan data dengan mengamati kegiatan kajian yang dilakukan komunitas FSRMM Riau dan juga kegiatan komunitas lainnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi guna mendukung data selama melakukan penelitian, yaitu dengan cara dokumentasi informasi dari internet dan secara langsung yang berhubungan kegiatan komunitas yang diambil di Pekanbaru Riau.

5. Analisis Data

Analisis data akan dilakukan secara kualitatif dengan menggabungkan konsep dengan kerangka teori. Kemudian, analisis data deskriptif sampai dengan kesimpulan. Data juga akan di analisis dengan melihat kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas. Pengujian atas kemurnian penelitian menggunakan metode triangulasi (perbandingan data).

G. Jadwal Penelitian

No	Aktifitas	September	Oktober	November	Desember
1	Observasi melalui media sosial, website komunitas				
2	Observasi langsung, wawancara langsung, dan dokumentasi langsung di komunitas				
3	Analisis hasil temuan lapangan				
4	Pembahasan serta kesimpulan mengenai hasil penelitian				
5	Penulisan hasil penelitian				

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil FSRMM Pekanbaru Riau

Komunitas dakwah FSRMM mempunyai pendapat bahwa kunci kesuksesan perkembangan zaman di dalam suatu daerah, negara, dan agama sangat bergantung dengan bagaimana pola pemikiran para remajanya disaat sudah berkecimpung didalam dunia pendidikannya, ruang lingkup pertemanannya, dan juga bagaimana memilah akan kemana tujuan masa depan sesuai yang diinginkannya.

Oleh karena itu, kunci masa depan Indonesia juga sangat terdapat kepada semangat masa depan para remaja-remajanya, yakni semangat tumbuh kembang yang selalu dalam ruang lingkup positif disaat memasuki rentan umur yang sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungan dan juga dapat menempatkan diri kepada tujuan yang baik bagi diri sendiri dan juga bagi masyarakat.

Maka dari itu, pendidikan remaja terus menerus harus diberikan dimulai dari peran orang tua, selanjutnya peran guru disekolahnya, dan termasuk cakupan yang lebih luas lagi yakni lingkungan masyarakat, hingga pada akhirnya peran pemerintah sebagai penanggungjawab terakhir untuk merealisasikan melalui program-program yang sudah disusun dengan sebaik-baiknya untuk mendidik generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa di masa depannya.

Jika tidak terdapat contoh baik yang diberikan untuk pendidikan para remaja di Indonesia ini, maka tidak menutup kemungkinan permasalahan yang sejak dulu sudah terjadi seperti tawuran antar pelajar, tawuran antar geng, penggunaan obat-obatan terlarang, seks bebas, korupsi, dan seluruh bentuk permasalahan sosial lainnya yang masih akan terus terjadi dan tidak akan terselesaikan sampai kapanpun juga.

Nah, fenomena dari dampak pergaulan inilah yang membuat pandangan para penggerak-penggerak pemuda Muslim dalam ruang lingkup masyarakat terus mencari cara bagaimana agar ajaran agama Islam secara menyeluruh dapat disebarluaskan didalam kehidupan bermasyarakat.

Dimana pada saat satu acara ceramah, secara langsung konten-konten akan seluruh penyampaian ceramah tersebut juga dapat disaksikan bukan hanya kepada para hadirin yang hadir, akan tetapi yang tidak dapat hadir pada saat acara berlangsung juga dapat menyaksikan dan menikmatinya.



Gambar 2.1 Instagram Resmi FSRMM Pekanbaru

(sumber: <https://www.instagram.com/fsrmmriau/> (akses 4 Agustus 2018))

Hal inilah yang menjadikan FSRMM Pekanbaru terus gencar dalam mensukseskan persebaran dakwah secara partisipatif. Sejak 2009 sudah berfokus kepada pembentukan kepribadian para remaja melalui komunitas dakwah yang dibentuk, yaitu FSRMM akan terus memberikan fasilitas-fasilitas yang positif melalui berbagai program-program keagamaan.

Tujuan dari seluruh program tersebut yakni terus membangun para remaja yang positif bagi lingkungan di masyarakat serta berperan aktif terus dalam *syiar* Islam dan juga tetap menjaga *silaturahmi* dengan seluruh masyarakat.

Cita-cita tersebut menjadi semangat juang bagi pendiri Forum Silaturrahim Remaja Masjid Muthmainnah (FSRMM) sehingga dapat bertahan hingga sekarang dan terus menegakkan ajaran agama Islam berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits. (sumber: fsrmm.com)

Kepengurusan FSRMM yang pada awal terbentuknya karena dikumpulkannya ROHIS di beberapa SMA di Pekanbaru serta mengadakan musyawarah bersama di Masjid Muthmainnah POLDA Riau sebagai bentuk awal pembinaan terhadap remaja-remaja yang menjadi keanggotaan ROHIS di setiap sekolahnya tersebut.



Gambar 2.2 Kepengurusan FSRMM Pekanbaru 2017

(sumber: dokumentasi pribadi)

Kemudian, seluruh keanggotaan ROHIS tersebut turut aktif dengan masyarakat melaksanakan kegiatan sosial di masjid. Termasuk juga sekretariat FSRMM Pekanbaru yang berada pada Kompleks Masjid Muthmainnah POLDA Riau sebagai kantor tetap untuk komunitas dakwah FSRMM Pekanbaru. (sumber: fsrmm.com)

Selanjutnya, pada Kamis malam, 31 Desember 2009 dengan cita-cita yang telah disebutkan di atas, para pendiri FSRMM, yakni Teddy Haryadi, SE., Teguh Heriyanto, S.Pi., Diki Gunawan Putra, SP., dan Rizky Surya Pratama, S.ST., melakukan rapat diskusi serta evaluasi terhadap kemajuan pendidikan para remaja sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad saw serta para sahabat. (sumber: fsrmm.com)

Berdasarkan rapat tersebut, maka berdirilah lembaga dakwah yang bergerak di bidang pendidikan karakter pemuda, yaitu FSRMM dengan mengutamakan dakwah, syariah, dan ukhuwah di setiap kegiatan. Para anggota ROHIS yang telah selesai di

bangku SMA, terus melanjutkan pembinaan di bawah asuhan para pembina serta penasehat tetap komunitas dakwah FSRMM Pekanbaru, seperti Ustadz Abdul Somad, Lc. MA., Ustadz Syamsuddin Muir, Lc. MA., Ustadz Jamhur Rahmat, Lc. MA., Ustadz Masriadi Hasan, Lc. M.Sha., dan Ustadz Musthafa Umar, Lc. MA. hingga sekarang. (sumber: fsrmm.com)

Setelah didapatkannya beberapa bentuk struktur keanggotaan termasuk Ustadz-ustadz yang dijadikan sebagai para penasehat bagi komunitas serta beberapa anggota yang menjadi penanggung jawab komunitas, Muhammad Rizky selaku Ketua Umum periode awal tahun 2017 sedikit menjabarkan beberapa tahapan Divisi keanggotaan FSRMM Pekanbaru.

*“sebenarnya ketua umum yaitu kakanda Muhammad Yunus tapi karena sekarang lagi masa off menjabat sebagai ketua karena berbagai hal. Sehingga, naiklah ketua ikhwan sebagai **ketua umum**, yaitu Muhammad Rizky(PLT Ketua Umum). Kemudian ada **ketua akhwat**, yaitu Elsa Lestary. Dibawahnya ada **bendahara** dan **sekretaris** dan ada **wakil ketua akhwat**. Jadi, di ketua itu dua ketua, yaitu ketua umum dan ketua ikhwan dan di akhwat juga, yaitu ketua akhwat dan wakil ketua akhwat. Wakil ketua akhwat ini namanya Desy ariyani kemudian sekretaris, yaitu hazimah fatin bakhrom secara keseluruhan dan bendahara yang menjabat yaitu bayu fernando juga secara keseluruhan. Kemudian dibawahnya **ada berbagai tim kerja, ada lebih kurang sekitar 12**. Yang pertama ada **tim aksi sosial**, bertugas menjalankan kegiatan aksi sosial seperti rohingya, palestina, kemudian **tim didikan subuh**, untuk mendidik adik adik sd sederajat yang tinggal sekitar masjid muthmainnah diajarkan iqro, alqur'an, dan ilmu agama, yang sesuai anak-anak, kemudian **tim penjadwalan** mengatur jadwal piket, jadwal kajian mengisi khutbah, yang menjadi khotib, jadwal mengisi wirid ibu-ibu dari akhwat, selanjutnya ada **tim panti sosial**, yaitu bertugas di pembinaan panti asuhan sesuai dengan kerjasama di beberapa panti asuhan, seperti panti asuhan putra harapan, panti asuhan fajar harapan, dan panti asuhan ilham. Kemudian yang ke lima **tim radio**, yaitu melatih teman-teman dan membimbing yang hidup dibagian broadcasting, announcer, penyiar di rri pro 2 dan radio suska fm bekerja sama dengan fsrmm, sudah bekerja sama lebih kurang 8 tahun sejak tahun 2009 sampai sekarang. Kemudian, **tim refreshing**, bertugas dari kegiatan kita semua, seperti keilmuan, pembinaan, public speaking, management, itu kita cari kapan waktu yang tepat untuk refreshing seperti arihlah, outbound, camping, kemah, dan ngunjungi tempat wisata religi. Kemudian **tim mading**, bertugas untuk isi konten-konten mading, informasi kajian, keislaman. Kemudian, **tim kajian**, yaitu yang mengurus kajian tiap pekan untuk umum, yaitu dua kajian, kajian remaja dan kajian muslimah. Kajian remaja,*

*pastinya pesertanya remaja-remaja yang belum menikah gitukan, itu kami kasih ceramah untuk bagaimana untuk move on, berdakwah, semangat dakwah. Sedangkan, kajian muslimah, ya tentu membahas kajian muslimah. Selanjutnya, **tim pembinaan rohis**, untuk handle rohis disekolah-sekolah, seperti smk ibnu taimiyah, dan smpn 2 pekanbaru. Melalui kajian di rohisnya dan liqo', membina kreatif, move on, dan rajin mengaji seperti itu. Kemudian yang penting ada (dua tim) ini, **yaitu tim media sosial dan tim youtube**, jadi bagaimana konten dakwah kita via media sosial terutama youtube. Jadi terbagi dua, via youtube dan media sosial. Via media sosial ada, website, whatsapp, telegram, BBM, instagram, facebook, itu media sosial. Itu tugasnya merancang seperti postingan gambar-gambar dakwah, repost kajian ustadz, supaya media sosial hidup dengan kajian-kajian. Karena sekarang ini rekan-rekan kita seperti fodamara menggaungkan bagaimana cara ceramah ustadz itu menjalar di media sosial, ini juga usaha yang kita bangun dari dulu kurang lebih 5 tahun, bagaimana ceramah ustadz-ustadz, seperti Abdul Somad, Masriadi Hasan, dan ustadz-ustadz di pekanbaru, kita rekam semuanya, streaming di media sosial, dipotong-potong kemudian di edit kasih musik latar, edit-edit lainnya, itu kerjaan dari tim youtube yang saling berhubungan dan bekerja sama, kalau di youtube ini kan konten-konten ceramah versi fullnya. Tim youtube ada beberapa tahap bagian, mulai dari datang pada saat kajian ,kemudian dilakukan rekaman ceramah, selanjutnya masuk pada tahap edit dan perapihan video, tahap terakhir baru di upload ke channel YouTube. Kemudian, dimanfaatkan ke media sosial FSRMM lainnya melalui berbagai frame yang disediakan oleh setiap media sosial seperti, di Instagram ada snapgram yang berdurasi 1 menit, ada instastory terbatas 30 detik, di WhatsApp juga kami posting tentang info kajian-kajian, gambar-gambar dakwah, seperti Dhuha Reminder, Alkahfi Reminder, Sholat Sunnah Reminder, seperti itulah, dakwah-dakwah sederhana tapi menjalar di media sosial.” (Wawancara, Muhammad Rizki, 20 Oktober 2017).*

Sampai pada saat sekarang ini, cakupan media sosial yang menjadi fokus dari FSRMM Pekanbaru seperti Instagram dan YouTube terus memiliki pengikut yang semakin lama semakin bertambah. FSRMM Pekanbaru sendiri sudah memiliki 2060 kiriman, 5606 pengikut, dan yang diikuti 198.



Gambar 2.3 Pelaksanaan *Streaming* Ceramah FSRMM Pekanbaru

(sumber: dokumentasi pribadi)

FSRMM terus fokus menyebarkan konten-konten dakwah pada seluruh media sosial yang sudah menjadi kebutuhan sehari-hari bagi seluruh masyarakat agar terus tersebar ajaran-ajaran kebaikan yang saling mengajak agar terus dekat dengan ajaran agama Islam dalam menjalankan seluruh aktivitas didalam kehidupan di masyarakat.

Dimana mereka tetap dengan tujuan utama yang kuat dalam menyebarkan ajaran Islam yaitu untuk memperkokok agama dalam diri setiap generasi muda masyarakat melalui seluruh konsep yang telah dibentuk sebaik mungkin oleh FSRMM Pekanbaru.

“ya bagus, banyak juga kajian-kajian di media sosial atau dari apa yang lain oleh remaja FSRMM. Bentuk kegiatan yang berupaya agar terus menyebarkan ajaran islam dan aktif dari remaja untuk remaja.” (Wawancara Gunawan, 20 Oktober 2017).

Karena, mereka memiliki pandangan bahwa ajaran agama ini harus sedini mungkin terus diajarkan. Semakin cepat seseorang mengenal tentang agamanya, maka dengan semakin bertambahnya umur dan wawasan tidak dijadikan sebagai kendala dalam menyelesaikan seluruh bentuk-bentuk permasalahan yang ada didalam kehidupannya.

“insyaAllah jelas, karena sumbernya jelas, mereka menggunakan desain, konten videonya yang gampang dimengerti oleh followers, penggunaan bahasa yang tidak ribet, masih kekinian gampang dipahami khususnya remaja di pekanbaru. Soalnya target pertama memang remaja”.
(Wawancara Hajril Iswandi, 20 Oktober 2018)

Seperti juga yang sudah dikatakan oleh Asa Bhakti salah satu anggota kepengurusan FSRMM Pekanbaru bahwa pada penetapan ceramah mengenai tema, isi ceramah, dsb tetap mengandung konsep yang gampang untuk diterima oleh kalangan anak muda yang berada khususnya di Pekanbaru dan juga bagi seluruh masyarakat Indonesia walaupun FSRMM belum memiliki Ustadz tetap diseluruh tema-tema khusus pada kajian-kajian yang dilaksanakan oleh komunitas.

“belum ada ustadz tetap, tapi mengarah kesana biar gak pusing nentukan ustadznya, misal pertama siroh, kedua fiqih, nah, kami cari ustadz-ustadz yang kompeten dimasing-masing bidangnya itu, kan ada ustadz yang ilmu yang bagus tapi menyampaikan ke anak muda kurang tertarik, kami cari yang bagus penyampaiannya ke anak muda. memang banyak ilmunya, tapi penyampaiannya kurang untuk remaja, karena kami kan kajian remaja, targetnya remaja untuk saat ini kami belum menemukan ustadz yang tetap, baru satu bagian siroh, ustadz akhyar pada pekan ke- 3. Rencana setiap pekan sudah ditetapkan bagian-bagiannya.” (Wawancara, Asa Bhakti, 20 Oktober 2017)

Dengan demikian, FSRMM terus memiliki komitmen yang kuat kedepannya mengenai alasan utama dibangunnya dan terciptanya komunitas ini, yaitu agar terus menerus menyebarkan dakwah yang tidak meresahkan bagi seluruh jamaahnya, tidak terkesan membosankan melalui seluruh konsep-konsep program dakwahnya, dan juga dapat bersama-sama saling merangkul satu sama lain agar tetap berada pada jalan yang benar sesuai Al-Qur'an dan Hadits.

B. Visi dan Misi FSRMM Pekanbaru Riau

Dalam mencapai suatu tujuan dan mewujudkan komunitas yang bermanfaat bagi seluruh umat, FSRMM Pekanbaru Riau memiliki Visi dan Misi untuk mewujudkan hal tersebut, yaitu:

Visi:

Visi FSRMM Riau adalah membentuk generasi muda Islam agar menjadi pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa serta menjadi unsur perekat, kerjasama, komunikasi dan persaudaraan sesama pemuda Islam yang mengarah pada kesatuan pemuda Islam. Dan membentuk kepribadian pemuda Islam yang berintelektual dan mandiri dengan landasan aqidah Islam yang lurus sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah saw. (sumber: fsrmm.com).

Adapun Misi FSRMM Pekanbaru Riau sebagai berikut:

1. Menggali, mengembangkan, dan menggerakkan segenap potensi dan kreatifitas pemuda muslim serta menerima dan menyalurkan aspirasi pemuda muslim.
2. Meningkatkan taraf keilmuan, pengetahuan, daya juang dan keahlian yang bersumber dari AL-Qur'an dan Sunnah Rasulullah saw sehingga menghasilkan pola pikir dan kepribadian pemuda yang islami.
3. Meningkatkan kerjasama, komunikasi dan persaudaraan, antar sesama pemuda muslim.
4. Menyiarkan nilai-nilai Islam melalui berbagai media telekomunikasi dan informasi di segala aspek kehidupan pemuda Islam dan masyarakat terutama dalam menegakkan Amar ma'ruf nahi mungkar.
5. Berperan aktif dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia dengan misi membawa kebaikan dan mencegah kemungkaran bagi seluruh umat.
6. Membina ketaqwaan, keimanan dan akhlaq pemuda muslim yang sesuai dengan Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah saw. (sumber: fsrmm.com)

Serta tujuan dengan adanya komunitas dakwah FSRMM Pekanbaru Riau, yaitu:

FSRMM Riau bertujuan untuk menghimpun, membina, menggali, mengarahkan, segenap potensi dan kreativitas pemuda Islam dalam wadah kerjasama yang bernafaskan keislaman guna membentuk keimanan/aqidah Islam yang lurus, jiwa kepemimpinan, kemandirian, dan kepekaan sosial pemuda Islam melalui kegiatan pembinaan berbasis ukhuwah Islamiyah di lingkungan Masjid, dalam rangka

mensyi'arkan Islam sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah saw, serta meningkatkan mutu dan peran pemuda Islam dalam peningkatan kualitas umat demi tercapainya masyarakat madani. (sumber: fsrmm.com)

C. Fenomena Komunitas Dakwah FODAMARA (Forum Pemuda Masjid Raya) Pekanbaru Riau

Pada umumnya FSRMM Pekanbaru dan FODAMARA Pekanbaru merupakan satu komunitas dakwah yang sudah saling bekerjasama dalam bidang dakwah islam di Pekanbaru. Kedua komunitas ini memiliki keanggotaan yang solid dan sudah saling silaturahmi pada saat kedua komunitas memiliki waktu untuk mengadakan sebuah forum pertemuan antar komunitas dakwah yang berada di Pekanbaru.

Awal terbentuknya sendiri komunitas FODAMARA ini pada saat Ramadhan tahun 2014 lalu. Momentum Bulan Suci Ramadhan yang membuat keanggotaan cepat terbentuk karena seringnya bertemu pada saat melaksanakan melaksanakan sholat Tarawih di Masjid Raya yang pada saat itu sedang diimami oleh Imam Palestina dan Suriah.



Gambar 2.4 Instagram Resmi FODAMARA

(sumber: <https://www.instagram.com/fodamara/?hl=id> (akses 4 Agustus 2018))

Maka langsung diadakan rapat pembentukan kepengurusan FODAMARA pada saat itu dan langsung juga diadakan pemilihan ketua yang terpilih yaitu Akhi Diki. Seluruh anggota yang sudah terbentuk terdiri dari seluruh kalangan masyarakat disekitar daerah Pasar Raya seperti pelajar, mahasiswa, karyawan swasta, maupun

pedagang di pasar dekat daerah tersebut yang sangat ingin dakwah akan ajaran Islam terus berkembang di daerah tersebut.

FODAMARA juga mempunyai penasehat tetap komunitas yang juga membutuhkan nasehat para ulama yang sudah berpengalaman, seperti salah satunya yaitu Ustadz Abdul Somad Lc, MA. (sumber: fodamara-pku.blogspot.co.id)

Semenjak terbentuknya FODAMARA, seluruh pengurus langsung fokus untuk terus menyebarkan ajaran Islam kepada seluruh masyarakat khususnya di Pekanbaru dan seluruh masyarakat Indonesia. Melalui media sosial FODAMARA juga terus membuat konten-konten dakwah seperti kutipan ceramah Ustadz maupun nasehat dan juga *posting* video ceramah yang sudah di edit sedemikian mungkin agar dapat langsung disebarluaskan pada seluruh media sosial komunitas.

Salah satu fokus media sosial yang aktif terus *update* yaitu Instagram dan YouTube. Sampai pada saat sekarang ini sudah terdapat 897 kiriman, 232.000 pengikut, dan 153 yang di ikuti dalam media sosial Instagram FODAMARA Pekanbaru.

D. STRUKTUR FSRMM PEKANBARU RIAU PERIODE 2017

Pembina	:	H.Jamhur Rahmat Lc, MA H.Masriadi Hasan Lc, MA
Penasehat	:	H.Abdul Shomad Lc, MA H.Syamsiddin Muir Lc, MA
Pelindung	:	AKP. Hj. Lismiat

Dewan Majelis Syuro

Ketua	:	Rizky Surya Pratama S.ST
Anggota	:	Aidha Aliska S.Si Andry Zuldru S.Pi Annisya Pratiwi Diki Gunawan Putra S.P Dita Ramadhanti S.Si Eddy Handoko S.Pi Endang Novrita Sari Amd.Keb Fadhli Wahyudi Haroyan Izzudin Ali Raja Siregar S.T Lidya Kusdayanti Iasya Meutya Safitri Amd.Keb Noni Andini S.E.Sy Putri Ajeng Dwi Cahyani Raga Kahispama Reza Luthfi S.Ked Sebri Kurnia Ali Syahputra S.Kep Teddy Haryadi S.E Teguh Keriyanto S.Pi, M.Si

Dewan Pengurus

Ketua Umum	:	Ahmad Yunus
Ketua Ikhwan	:	Muhammad Rizki
Ketua Akhwat	:	Elsa Lestari S.Si
Wakil Ketua Akhwat	:	Desi Ariani
Sekretaris	:	Hazimah Fatin Bachrum

Bendahara : Bayu Fernando

Divisi Pembinaan Rohis Sekolah

Ketua : Muhammad Rizki

Anggota : Ahmad Yunus
Bayu Fernando
Dita Ramadhanti S.Si
Endang Novrita Sari Amd.Keb
Fadhli Wahyudi
Jessycha Vebrianita Dealova
Nur Khaliamtussadiah
Ressy Hardiyanti
Siti Aisyah
Thara Hafshah Khairani

Divisi Pembinaan Panti Asuhan

Ketua : Izzuddin Ali Raja Siregar S.T

Anggota : Agri Ahyar Prasetya
Annisa Pratiwi
Al Qarni Putra
Eka Nanda Prasetya
Satria Wicaksana
Taufik Erhas
Putri Ajeng Dwi Cahyani

Divisi Penyiaran/Radio

Ketua : Rizy Surya Pratama S.ST

Anggota : Aidha Aliska S.Si
Asa Bhakti S.E
Elsa Lestari S.Si
Fariza Alawiyah
Ivan Fadillah
Kuntum Khairinisa
Mela Kusmiati
Mellania Rahayu
Muhammad Rizki
Munawir Fikri

Teguh Heriyanto S.Pi, M.Si

Yoga Indriawan

Divisi Website dan Mading

Ketua : Haroyan

Anggota : Agri Ahyar Prasetya

Alep Arselan

Atya Karimah Siregar

Desy Arian

Dita Ramadhanti S.Si

Hazimah Fatin Bachrum

Lidya Kusdayanti Iasya

Jessycha Vebrianita Dealova

Ressy Hardiyanti

Vivie Yohani Amd.Keb

Divisi Media Sosial

Ketua : Teddy Haryadi S.E

Anggota : Aidha Aliska S.Si

Ismutia Altiani Amd.Keb

Meutya Safitri Amd.Keb

Noni Andini S.E.Sy

Reisha Fitri Liranda

Rizky Surya Pratama S.ST

Taufik Erhas

Winggri Febriyanti Amd.Keb

Divisi Youtube

Ketua : Diki Gunawan Putra S.P

Anggota : Alep Arselan

Andry Zuldry S.Pi

Haroyan

Ryan Piliang

Tengku Said Muhtarom Assegaf

Divisi Didikan Subuh

Ketua : Ahmad Yunus

Anggota : Alexandria Guswita
Asa Bhakti S.E
Dita Ramadhanti S.Si
Ismutia Altiani Amd.Keb
Jessycha Vebrianita Dealova
Khaidir Ali
Reisha Fitri Liranda
Ressy Hardiyanti

Divisi Kajian dan Tabligh Akbar

Ketua : Asa Bhakti S.E
Anggota : Ahmad Thariq Amri
Elza Novianti
Ivan Fadhilah
Khaidir Ali
Kurnia Riyadi
Muhammad Rizki
Ismutia Altiani Amd.Keb

Divisi Penjadwalan

Ketua : Reza Luthfi S.Ked
Anggota : Andry Zuldry S.Pi
Atya Karimah Siregar
Ikke Murita Rizky

Divisi Aksi Sosial

Ketua : Muhammmad Ridwan Pahlevi

Anggota : Aidha Alisha S.Si

Annisya Pratiwi

Bayu Fernando

Diki Gunawan Putra S.P

Elsa Lestari S.Si

Lintang Timur

Noni Andini S.E.Sy

Divisi Refreshing

Ketua : Sebri Kurnia Ali Syahputra S.Kep

Anggota : Andry Zuldry S.Pi

Aidha Aliska S.Si

Rizky Surya Pratama S.ST

Teguh Heriyanti S.Pi, M.Si

Sabda Fajriyansyah

Yogi Prasetyo

BAB III

TEMUAN PENELITIAN

Temuan oleh penulis pada bab ini akan membahas mengenai temuan penelitian di lapangan mengenai komunikasi dakwah partisipatif melalui media sosial Instagram, Facebook, dan You Tube FSRMM Pekanbaru.

1. Komunikasi Partisipatif Dakwah FSRMM Pekanbaru Riau Periode 2017

Kepengurusan FSRMM Pekanbaru tahun 2017 ini yang sudah dimulai sejak bulan Mei 2017 yang diketuai oleh Muhammad Rizki (PLT Ketua Umum) yang sebenarnya diketuai oleh Muhammad Yunus. Setelah naik jabatan menggantikan Muhammad Yunus, selanjutnya Muhammad Rizki langsung menjelaskan bahwa secara keseluruhan tim kerja/divisi yang terdapat pada kepengurusannya menjabat pada tahun 2017 ini kurang lebih terdapat kurang lebih 12 divisi (sesuai yang tertera di Bab 2).

“sebenarnya ketua umum yaitu kakanda Muhammad Yunus tapi karena sekarang lagi masa off menjabat sebagai ketua karena berbagai hal, sehingga, naiklah ketua ikhwan sebagai ketua umum, yaitu Muhammad Rizki(PLT Ketua Umum).”(Wawancara, Muhammad Rizki, 20 Oktober 2017).

Semenjak ia mengemban jabatan sebagai ketua umum, Muhammad Rizki menjelaskan bahwa setiap kajian yang diselenggarakan oleh FSRMM Pekanbaru, dalam penentuan isi ceramah pada saat pidato ditentukan oleh FSRMM.

“itu kita yang meminta, “Ustadz kita maunya pembahasannya ini, alurnya begini, nanti kita jelaskan, jadi ustadznya mengerti tema yang ingin kita bawaan seperti apa. Contoh kajian remaja bawaannya lebih santai lagi ustadz pembawaannya. Jadi tampilan ustadznya kita sesuaikan dengan audiens, materinya, pembawaan materinya itu disesuaikanlah dengan tujuan kita.” (Wawancara, Muhammad Rizki, 20 Oktober 2017).

Akan tetapi, Muhammad Rizki juga menjelaskan bahwa pada saat ustadz menyampaikan ceramah tidak ada larangan jika ingin menambahkan konten ceramah diluar konteks yang sudah ditentukan, asalkan usulan yang diberikan oleh pihak FSRMM sudah tersampaikan terlebih dahulu.

“intinya kita minta ustadznya bawa materi kita seperti ini, selama ustadznya handle sesuai dengan kebutuhan kita kalau ustadznya mau nambah silahkan. Selanjutnya, juga nanti ada sesi tanya jawab tuh, nanti dia lagi yang nambahin sesuai kapasitas beliau.” (Wawancara, Muhammad Rizki, 20 Oktober 2017).

Pernyataan tersebut juga diperjelas oleh Asa Bhakti selaku Ketua Divisi Kajian dan Tabligh Akbar mengenai adanya penetapan isi konten ceramah oleh FSRMM Pekanbaru.

“...kan ada ustadz yang ilmunya bagus tapi menyampaikan ke anak muda kurang menarik, kami cari yang bagus penyampaiannya ke anak muda. Memang banyak ilmunya, tapi penyampaiannya kurang untuk remaja, karena kami kan kajian remaja, targetnya remaja.” (Wawancara, Asa Bhakti, 20 Oktober 2017).

Mengingat pada zaman sekarang ini, pergaulan yang sudah sangat bebas dan juga rentan terhadap dampak yang sangat buruk jika tidak dirangkul dengan lembut dan juga mengutamakan sopan santun dalam bertutur kata maka semakin sulit untuk saling nasehat mengenai hal yang baik. Maka, Asa Bhakti selaku Divisi Kajian selalu berusaha mencari para penceramah terbaik yang mampu menyampaikan ceramah tanpa membuat tersinggung para remaja yang hadir pada setiap kajian yang diselenggarakan FSRMM Pekanbaru ini.

Agri Ahyar Prasetya selaku Divisi Website dan Mading juga menjelaskan bahwa pada Youtube FSRMM Pekanbaru Riau akan terus menerus dilakukan penambahan konten-konten ceramah dengan memperhatikan isi konten dakwah yang baik walaupun tidak tersusun dalam bentuk *Playlist*. Sebelum pada akhirnya *diposting* pada *channel* You Tube dengan harapan banyak dilihat oleh semua kalangan masyarakat.

“...ada kajian dan di upload. Soalnya, sekarang akses media sosial kan bebas, kalau di buat playlist nanti gak dapat, tapi kalau di buat tanpa playlist nanti gampang ditonton oleh seluruh kalangan. Nanti editor selesai edit, videonya di potong-potong dan disebarkan pada media sosial. Ada konten dan disebarkan dan juga harus tetap diperhatikan dan seleksi konten-konten yang kita sebar.” (Wawancara, Agri Ahyar Prasetya, 20 Oktober 2017).



Gambar 3.1 Kajian Remaja

(sumber: <https://www.instagram.com/fsrmmriau/> (akses 4 Agustus 2018))

Asa Bhakti dan Agri Akhyar yang merangkap sebagai editor konten dakwah juga turut membantu Divisi Media Sosial pada saat *streaming* kajian sedang berlangsung di Masjid Muthmainnah Pekanbaru. Kajian-kajian yang juga merupakan salah satu bentuk program dakwah FSRMM tersebut seperti pada saat Kajian Rutin, Tabligh Akbar, maupun Pesantren Kilat.

Streaming ceramah FSRMM selalu *live* pada saat setiap Kajian Rutin Remaja FSRMM (umum) dan Kajian Muslimah (khusus putri) tepatnya dilaksanakan tiap akhir pekan (Sabtu dan Minggu) di Masjid Muthmainnah Pekanbaru. Sedangkan Tabligh Akbar dan Pesantren kilat juga akan dilangsungkan melalui *streaming* dengan menyesuaikan pada saat hari H pelaksanaannya.



Gambar 3.2 Kajian Muslimah

(sumber: <https://www.instagram.com/fsrmmriau/> (akses 4 Agustus 2018))

“iya, terutama itu setiap kajian muslimah dan kajian remaja streaming di channel Facebook dan Instagram karena tiap pekan.”
(Wawancara, Muhammad Rizki, 20 Oktober 2017).

Setelah *streaming* selesai dilaksanakan, Divisi Media Sosial saling bekerja sama dengan Divisi lainnya untuk merapikan seluruh konten-konten ceramah pada Instagram dan Facebook dengan dimanfaatkan sesuai dengan fasilitas potongan poster dakwah singkat “Reminder”, maupun video singkat yang terdapat baik di Instagram, Facebook, maupun media sosial lainnya seperti WhatsApp, dan Telegram.

“kemudian, dimanfaatkan ke media sosial FSRMM lainnya melalui berbagai frame yang disediakan oleh setiap media sosial seperti, di Instagram ada snapgram yang berdurasi 1 menitan, ada instastrory terbatas 30 detik, di WhatsApp juga kami posting tentang info kajian-kajian, gambar-gambar dakwah, seperti Dhuha Reminder, Alkahfi Reminder, Sholat Sunnah Reminder, seperti itulah, dakwah-dakwah sederhana tapi menjalar di media sosial.”
(Wawancara, Muhammad Rizki, 20 Oktober 2017).



Gambar 3.3 ACT Rohingya

(sumber: <https://www.instagram.com/fsrmmriau/> (akses 4 Agustus 2018))

Pelaksanaan program-program dakwah lainnya pada saat FSRMM Pekanbaru periode 2017 yang diketuai oleh Muhammad Rizki juga sudah banyak yang terealisasi dengan baik. Bentuk program FSRMM lainnya yang sukses mengangkat solidaritas umat Islam tersebut adalah “Aksi Cepat Tanggap terhadap Rohingya”.

Solidaritas yang ditunjukkan oleh FSRMM melalui program donasi bantuan dana yang dapat sedikit membantu beban Muslim Rohingya disana. Sampai pada saat tanggal terakhir pengumpulan dana terhitung menyentuh angka Rp.10.801.300, dimana donasi tersebut murni dari FSRMM Pekanbaru dan belum total keseluruhan dengan komunitas dakwah lainnya yang berada di Pekanbaru.



Gambar 3.4 ACT Rohingya

(sumber: <https://www.instagram.com/fsrmmriau/> (akses 4 Agustus 2018))

“Alhamdulillah tahun 2017 kita udah realisasi kemaren pas ACT (Aksi Cepat Tanggap) Rohingya, itu kita buat tim juga, tim gabungan, kita sendiri pun juga pungut kurang lebih 10 jt lebih, turun kejalan pas CFD, kita bentang spanduk, pakai toa, kita himbau kepada pengunjung untung menyumbang untuk Rohingya, karena sempat viral juga makanya banyak yang nyumbang. Kurang lebih 2 bulan 3 bulan yang lalu banyak yang posting tentang itu yang mengabarkan. Kami juga merasa itu pas waktu berita Rohingnya baru sampai berita antar komunitas dakwah saja belum nasional, itu ya sumbangannya masih sedikit, tapi semenjak semakin viral itu menyentuk 10 jt baru dari kita (FSRMM) belum dari komunitas yang lain. (Wawancara, Muhammad Rizki, 20 Oktober 2017).

Bentuk nyata dari aksi solidaritas tersebut terus menerus dilakukan oleh FSRMM Pekanbaru, termasuk pada saat sebelumnya juga donasi yang kepada rakyat Palestina, Gaza, dan Myanmar yang masih belum diberi kebebasan untuk mendapatkan hak yang semestinya karena terus menerus mendapat kecaman oleh Zionis yang berusaha memporak-porandakan Agama Islam.

Program selanjutnya yang dijelaskan oleh Muhammad Rizky menjadi sebuah prestasi oleh salah satu divisi FSRMM yaitu Divisi Kajian dan Tabligh Akbar yang tergabung dengan seluruh komunitas dakwah se-Pekanbaru yaitu Sahabat Hijrah pada saat dilaksanakannya program Tabligh Akbar Se-Pekanbaru dengan tema “Sharing

Bersama Ustadz Hanan Attati” bersama dengan Bilal Attaki yang berhasil mengundang seluruh masyarakat yang hadir lebih kurang 15 ribu jamaah di Lapangan Masjid Agung An-Nur Pekanbaru yang merupakan Masjid besar di daerah tersebut.

Ustadz Hanan Attaki sendiri juga merupakan *founder* komunitas dakwah SHIFT (@pemudahijrah) yang juga sangat terkenal akan tutur kata penyampaian ceramahnya yang banyak digemari anak muda khususnya di daerah Bandung.



Gambar 3.5 Sharing Bersama Ustadz Hanan Attaki

(sumber: <https://www.instagram.com/fsrmmriau/> (akses 4 Agustus 2018))

“ada lagi, prestasi dari tim kajian, dipakai dalam tim Sahabat Hijrah. Soalnya, Sahabat Hijrah itu kan komunitas dari gabungan seluruh komunitas dakwah yang ada di Pekanbaru, nah alhamdulillah tim kita ini menjadi salah satu tim yang menjadi penggerak selain itu remaja masjid An-Nur, dan remaja Masjid Raja Pasar Bawah itu yang mengurus kajian Ustadz Hanan Attaki yang alhamdulillah mendatangkan lebih kurang 15 ribu orang.”(Wawancara, Muhammad Rizki, 20 Oktober 2017).

Khususnya di Pekanbaru, Ustadz Hanan Attaki selain memiliki ilmu yang sangat luas, ia juga memiliki banyak penggemar karena ciri khas penyampaian ceramahnya yang santun dan juga mudah untuk dimengerti oleh anak-anak muda dan juga orang dewasa.

Setelah suksesnya pelaksanaan program Tabligh Akbar tersebut, Muhammad Rizky juga menambahkan salah satu program pendidikan untuk anak usia dini yang sudah terealisasi pada masa jabatannya dan juga prestasi bagi Divisi Refreshing yaitu *Study Tour* di Kampar untuk memberikan ilmu pengetahuan sejak dini kepada adik-adik supaya dapat menanam buah-buahan dengan baik dan benar, yang juga mampu merawatnya agar dapat tumbuh dengan segar dikemudian hari.

“selanjutnya, kami ada buat program dari tim didikan subuh itu studi tur, kebun buah di Pandau Permai, Kampar dekat dengan Pekanbaru, itu kami bawa adik-adiknya, melihat bagaimana menanam buah-buahan Wortel, Sawit dan segala macamnya.” (Wawancara, Muhammad Rizki, 20 Oktober 2017).

Menurutnya, seluruh bentuk kesuksesan pelaksanaan program-program FSRMM ini tidak terlepas dari salah satu bentuk program FSRMM lainnya tentang kepelatihan dalam membuat acara dakwah baik dalam skala kecil maupun besar seperti pada saat Tabligh Akbar yang mengundang Ustadz Hanan Attaki dan Ustadz Bilal Attaki di Masjid Agung An-Nur Pekanbaru.

“itu buah dari pelatihan kajian-kajian tiap pekan, jadi kami melatih anggota bagaimana cara handle acara, dokumentasi saat acara, melayani tamu, kan setiap jamaah yang hadir di ibaratkan sebagai tamu. Ada juga diajarkan bagaimana melayani tamu dengan konsumsi, mengatur perlengkapan-perengkapan seperti sound system, layar, tempat duduk ustadz, itu kami terapkan waktu kajian ustadz Hanan kemarin.” (Wawancara, Muhammad Rizki, 20 Oktober 2017).

Sampai pada bulan Oktober 2017, Muhammad Rizki menjelaskan bahwa terdapat beberapa program yang belum terealisasi dalam waktu dekat dan sedang dalam tahap rancangan akan pelaksanaannya.

“sekarang lagi persiapan salah satunya di tim kajian terutama akhwat, lagi rancang event kajian muslimah taraf nasional, acara di ballroom hotel, mengundang ustadz nasional, ustadz ini juga menghasilkan buku, jadi nanti bedah buku sekaligus talkshow, itu yang sedang disebarkan publikasinya, perancangan acaranya, dan terinspirasi dari buku ustadz tersebut juga untuk buat film yang akan ditampilkan di acaranya kajian muslimahnya.” (Wawancara, Muhammad Rizki, 20 Oktober 2017).

2. Pengikut Kajian Aktif di Masjid Muthmainnah dan Pengikut Kajian (netizen) Melalui Media Sosial FSRMM Pekanbaru

Kajian aktif yang merupakan salah satu bentuk program FSRMM untuk terus menyebarkan ajaran Islam yang dilaksanakan pada tiap akhir pekan di Masjid Muthmainnah Pekanbaru. Bentuk kajian tersebut seperti yang sudah penulis jelaskan saat membahas komunikasi partisipatif dakwah pada paragraf sebelumnya, yaitu Kajian Remaja (umum) dan Kajian Muslimah (khusus putri).

Gunawan yang merupakan salah satu aktif mengikuti kajian remaja juga merasakan akan manfaat dari kajian yang terus dilaksanakan oleh FSRMM Pekanbaru.

“menambawah wawasan ilmu agama, kemudian memperluas ilmu-ilmu tersebut. Dari sana alhamdulillah banyak perubahan dari kehidupan, insyaAllah, terus menjadi lebih baik, dan lebih positif. (Wawancara, Gunawan, 21 Oktober 2017).

Hal tersebut juga diperkuat oleh Hajril, yang juga memanfaatkan media sosial miliknya untuk menambah wawasan ilmu agama melalui *streaming* di Instagram FSRMM.

“selain ilmu pengetahuan, tentunya kita dapat informasi jadwal kajian. Karena media sosial juga langsung bisa datang ke Masjid Muthmainnah ini.” (Wawancara, Hajril Iswandi, 25 Oktober 2017)

Semakin luasnya teknologi pada masa sekarang ini, maka semakin mudah untuk seluruh kalangan untuk mengakses sarana konten-konten ceramah yang sudah disediakan oleh FSRMM Pekanbaru. Baik dapat langsung hadir pada saat kajian rutin di masjid maupun melalui media sosial pada saat *streaming* ceramah sedang berlangsung jikalau sedang berhalangan untuk hadir langsung ke Masjid Muthmainnah.

Desember 2016 adalah pertama kali Hajril menjadi followers di media sosial FSRMM Pekanbaru, tepatnya melalui Instagram. Menurutny, selain untuk menambah ilmu agama, postingan dakwah FSRMM sangatlah juga bermanfaat bagi dirinya pribadi menjadi salah satu motivasi iya mengikuti media sosial FSRMM Pekanbaru.

“kalau pertama kali ngikutin itu bulan Desember 2016 akun FSRMM ini yang pertama pastinya banyak ilmunya, ya karena setiap hari update hal yang bermanfaat, apa saja tentang islam insyaAllah setiap hari, ilmu pengetahuan islam pastinya. Akun media sosial Instagram FSRMM itu lebih update ke dakwah setiap hari juga ada, setiap hari update konten dakwah, jadi itulah mengapa saya ikut akun FSRMM ini.” (Wawancara, Hajril Iswandi, 25 Oktober 2017).

Selain dampak positif melalui konten dakwah yang disebar melalui media sosial, bagi Gunawan asul usul hukum yang disampaikan juga sangatlah jelas tersampaikan.

“alhamdulillah bisa diterima secara jelas. Secara hukum Al-Qur'an dan Sunnah, Alhamdulillah cukup dan setiap argumen (ceramah oleh Ustadz Hanafi) ada dasarnya.” (Wawancara, Gunawan, 21 Oktober 2017).

Begitu juga menurut Hajril bahwa media sosial FSRMM (Instagram, Facebook, dan Youtube) sudah menjadi kepercayaan yang baik oleh para *followernya* karena sumber ceramah yang didapat berdasarkan ustadz-ustadz yang berkompeten pada bidangnya masing-masing.

“kredibilitasnya terjaminlah, memang yang mereka sampaikan itu berdasarkan guru-guru, sumber ceramah jelas, dan di FSRMM pun mempunyai pembina ustadz S-2 di Al-Azhar, jadi posting-posting udah mereka dapat dari pembina tersebut ahli dari bidangnya, tidak mengutip dari Google, karena sekarang banyak akun yang sekarang orientasi islam, dasarnya gak jelas, gak punya guru-guru, rancu kebenaran yang dikutipnya.” (Wawancara, Hajril Iswandi, 25 Oktober 2017).

Konten-konten dakwah di dalam media sosial tersebut mampu menjadikan Hajril lebih menjadi pribadi yang lebih positif mempunyai bahasan tentang ilmu fiqih tentang nikah menjadi favoritnya.

“bisa sih, karena yang awalnya tidak tahu akhirnya jadi tahu, itu lah pemanfaatan media sosial FSRMM ini, cakupan media sosial yang luas membahas tentang siroh, dan juga tentang pernikahan, tentang fiqih keluarga, ilmu pra nikah, tema pernikahan menjadi favorit saya karena sudah masuk umur matang, fokus ingin membangun keluarga, dan juga masalah jodoh.” (Wawancara, Hajril Iswandi, 25 Oktober 2017).

Sedangkan Gunawan yang aktif datang pada saat kajian di masjid, sangat suka dengan ceramah yang bertemakan tentang sejarah, *sirah nabawiyah*, *usul fiqih*, dan tafsir Qur'an. Terlebih semangat dakwah para pengurus yang juga masih remaja yang diharapkannya terus istiqomah dan tetap menjaga *ukhuwah*.

"lebih suka seperti sejarah, tentang sirah nabawiyah, dan fiqih. FSRMM Pekanbaru juga sering mengundang ulama-ulama yang kompeten sesuai dengan bidangnya masing-masing seperti usul fiqih tadi, tentang fiqih nikah, usul fiqih hadits, dan tafsir Qur'an. Bentuk kegiatan yang berupaya agar terus menyebarkan ajaran islam dan aktif dari remaja untuk remaja, istiqomah, terutama dalam dakwah, dan jaga ukhuwah." (Wawancara, Gunawan, 21 Oktober 2017).

Hajril juga menambahkan bahwa perkembangan media sosial FSRMM sebagai sarana dakwah semakin bagus dengan harapan kedepannya harus lebih kreatif lagi pembuatan konten dakwah melalui video pendek.

"...dari perkembangannya, memang semakin kesini FSRMM memang memanfaatkan media-media dakwah semakin baik, contohnya dari awal FSRMM ini cuma pakai fasilitas Facebook, kemudian semakin kesini mulai masuk ke Youtube, baru Instagram karena semakin booming, banyak pengguna dan peminatnya pun banyak, di Indonesia maupun seluruh dunia. Kalau dilihat dari postingan, konten-kontennya yang disediakan, yang awalnya cuma bisa memberikan ilmu melalui desain gambar, semakin kesini bisa menggunakan konten video ceramah ustadz seperti itu. Tapi, untuk Youtube, editing videonya bagus, cuma konten-konten dakwah yang harus lebih kreatif lagi seperti konten-konten islam one minutes booster." (Wawancara, Hajril Iswandi, 25 Oktober 2017).

BAB IV

PEMBAHASAN

1. Realisasi penyampaian dakwah oleh FSRMM Pekanbaru

Ajaran Islam yang selalu disampaikan oleh Ustadz ataupun Ustadzah sampai saat ini selalu membahas suatu perkara yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan seluruh umat manusia. Dimana seluruh aspek-aspek didalam kehidupan selalu ada pokok pembahasan yang bisa dijadikan sebagai materi dalam berdakwah. Baik itu yang menyangkut terkait seperti *aqidah*, *akhlakulkarimah*, dan seluruh *syari'at-syari'at* dalam Islam.

Maka dari itu, FSRMM memiliki banyak Ustadz/Ustadzah yang selalu memiliki beragam tem dakwah yang dapat diangkat pada setiap sesi kajian komunitas baik yang berbentuk khusus dilaksanakan oleh FSRMM saja maupun kajian Islam yang berbentuk Tabligh Akbar yang biasanya dilakukan secara bersama-sama dengan komunitas dakwah yang lain terkhususnya berbasis di Pekanbaru sekitar.

Bentuk interpretasi dari beragam akan tema tersebut yang dijadikan sebagai bentuk kasih sayang dari Allah SWT bagi seluruh umat manusia khususnya bagi seluruh Muslim, karena secara tidak langsung selalu memberikan petunjuk bahwa ini yang dimaksud dengan kalimat yang sering diucapkan dalam berbagai bentuk kajian diseluruh dunia, yaitu *rahmatan lil 'alamin*.

Allah SWT tanpa memberikan celah sedikitpun mengenai seluruh asal usul tentang kehidupan manusia di dunia ini, selalu memiliki jawaban yang bersumber dari pedoman hidup manusia yang kuat dan kekal selamanya untuk dijadikan pedoman beserta seluruh alasan-alasannya mengapa hal tersebut terjadi, tercipta, dsb.

Akan tetapi, karena dalam memelihara ilmu tadi juga memiliki berbagai macam pandangan oleh seluruh ulama, pastinya juga harus pandai dalam menjaga suasana antara seluruh ulama agar tetap dalam keadaan kondusif dan damai jikalau terdapat sedikit gesekan dalam beberapa *khilaf* mengenai syariat ajaran Islam.

Karena balik lagi kepada tujuan utama selain terus memperluas dan memperkaya ilmu-ilmu tentang Islam, juga harus terus menjaga kekompakan dalam menyebarkan kebaikan dan juga saling menjadi pribadi yang bermanfaat satu sama lainnya.

Oleh karena itu, dengan selalu mengutamakan contoh bagaimana yang sudah di perlihatkan oleh Rasulullah saw semasa hidupnya, seperti perihal bagaimana cara ia selalu menjaga hubungan yang baik baik itu seluruh sahabat-sahabatnya, keluarga, masyarakat (baik itu muslim dan non-muslim) dan juga dengan negara, sehingga dengan demikian cara pandang Islam tentang beberapa aspek tersebut bisa mempersatukan umat manusia di dunia dalam kesatuan keyakinan, kesatuan masyarakat dan juga kesatuan bagi negara.

Salah satu makna nyata dengan terus konsistennya bentuk realisasi akan berdakwah terus dapat mempersatukan hubungan seluruh umat yang sudah lama dalam kerenggangan. Karena secara tidak langsung dapat bertemu karena pelaksanaan kajian-kajian Islam yang di bentuk oleh komunitas di era digital saat ini.

Selain itu, dalam komunikasi dakwah bukan saja harus baik dalam hal isi atau pesan melainkan juga harus baik dalam hal cara. Namun dalam komunikasi, tidak hanya sikap simpati dan empati yang dianggap penting karena sikap tersebut relatif abstrak dan tersembunyi, tetapi juga harus dibarengi dengan pesan-pesan komunikasi yang disampaikan secara bijaksana dan menyenangkan. Selain itu juga diperlukan penyampaian komunikasi Islam yang benar, baik, *amar ma'ruf nahi munkar*.

Makna kata-kata yang baik tersebut tersebut haruslah tetap mengutamakan lemah lembut, suara yang enak didengar, sikap yang bersahabat, dan perilaku yang menyenangkan dalam menyerukan agama Allah. Dengan demikian semua orang yang diajak berkomunikasi akan merasa tersentuh hatinya, tergerak jiwanya dan tentram batinnya, sehingga ia akan mengikuti kita karena Allah SWT.

Akan tetapi, menyampaikan suatu kebaikan tetaplah mengutamakan kejujuran dari apa yang disampaikan dan tidak berbohong karena Kebohongan tentulah sangat merugikan banyak pihak. Dalam perkembangan kehidupan manusia, tidak terlepas dari bohong semenjak zaman Nabi Muhammad pun.

Karena kejujuran merupakan salah satu prinsip komunikasi dalam Islam. Karena setiap bentuk komunikasi selalu ditujukan untuk mendekatkan manusia dengan Allah SWT. Dalam Islam pun sudah jelas mengharamkan setiap komunikasi yang membuat manusia terpisah dari Tuhannya dan hamba-hambanya karena tidak mengutamakan kejujuran dalam menyampaikan seluruh materi ceramahnya dalam berdakwah.

2. Komunikasi Dakwah FSRMM

a. Komunikasi Dakwah

Proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh FSRMM dalam menyebarkan komunikasi dakwahnya selalu berpusat kepada Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah saw. Dengan demikian, pada saat seluruh keanggotaan berkumpul untuk bermusyawarah membahas tentang program-program dakwah yang akan dilaksanakan pada hari kedepan didasari oleh kejelasan atas pedoman hidup yang ditujukan oleh seluruh umat Islam.

Selama penyampaian dakwah oleh komunitas, memiliki beberapa bagian dalam menyampaikan maksud dakwah yang ingin dibangun serta menjadi contoh dikehidupan bermasyarakat.

Mulai dari bentuk sikap yang ditunjukkan oleh seluruh anggota FSRMM kepada masyarakat yang sudah mencontohkan bagaimana pergaulan yang semestinya dilakukan menurut pandangan Islam.

Selanjutnya, diteruskan dengan sikap dan lisan yang sopan dan santun dicontohkan pula melalui berbagai program dakwah yang akan dilaksanakan.

a.1. komunikator

Ada beberapa yang menjadi faktor penting pada setiap diri komunikator yang menjadi tolak ukur oleh FSRMM sebelum ditunjuk untuk menyampaikan materi dakwah, yaitu:

1. Daya tarik sumber

Komunikator bersedia taat pada isi pesan yang disampaikan oleh komunikator apabila komunikator ikut serta atas apa yang telah disampaikan, sehingga dengan kata lain komunikator merasa ada persamaan dengan

komunikator. Disitulah seorang komunikator dikatakan berhasil karena dapat merubah opini, sikap dan perilaku komunikan.

2. Kredibilitas sumber

Seorang komunikator sangat diharapkan mampu memaksimalkan seluruh pengalamannya dalam dunia dakwah selama proses komunikasi dakwah sedang berlangsung hingga selesai dan juga selalu pandai dalam menempatkan dirinya sesuai dengan karakteristik audiens yang sedang ia hadapi.

Kredibilitas yang terdapat dalam diri sang Ustadz melalui banyak pengalaman dalam dunia dakwah, juga kedepannya secara tidak langsung akan membentuk ciri khas tersendiri pada benak para audiensnya berhasil melakukan komunikasi yang efektif.

Dimana untuk mendapatkan komunikasi yang efektif tersebut pesan-pesan akan seluruh dakwah selalu bersumber dari ajaran Al-Qur'an dan Hadits. Dengan demikian, semua tujuan yang diharapkan akan isi pesan dakwah dapat diterapkan dalam keseharian seluruh audiens.

Dengan demikian, bentuk dari implementasi akan syariat-syariat Islam melalui komunikasi partisipatif dakwah dapat mencakup seluruh bidang yang sangat luas berdasarkan kebenaran dan kejujuran, bukan dibuat asal. Karena dalam media berdakwah, unsur kehidupan sangatlah bersifat universal berupa hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan antar sesama manusia, dan juga hubungan manusia dengan kondisi alam disekelilingnya.

Maka dari itu, selain harus menguasai ilmu-ilmu agama, calon seluruh komunikator dalam menjalankan komunikasi partisipatif dakwah yang akan ditunjuk kedepannya, terlebih dahulu mereka (seluruh anggota FSRMM) akan selalu mendiskusikannya dengan seluruh Divisi dan juga dengan penasehat komunitas.

Karena FSRMM memiliki suatu pandangan bahwa pada pergaulan remaja yang bebas ini tidak menutup kemungkinan bahwa Sang Ustadz juga dapat menyesuaikan atau menempatkan pada posisinya dalam menyampaikan ceramah sesuai dengan kondisi masyarakat zaman sekarang juga, seluruh ilmu-

ilmu agama yang tertata secara santun dan elok untuk didengar oleh seluruh kalangan.

Salah satu keinginan komunitas tersebut memiliki maksud yaitu dengan semakin dapat dinikmatinya ceramah kepada remaja maka semakin banyak pula kedepannya remaja Pekanbaru lainnya untuk hadir menyaksikan ceramah-ceramah mengenai Islam di era modern saat ini.

Dan juga komunitas dapat membuktikan bahwa ceramah itu tidak selalu harus disampaikan dengan perawakan yang serius serta dengan bahasa yang tegas-tegas saja, akan tetapi juga dapat disampaikan dalam kondisi seluruh audiens yang menyenangkan serta terjaganya keharmonisan antara penceramah dengan seluruh audiens dan yang terpenting dapat diterima oleh akal sehat seluruh audiens yang menikmati secara *offline* maupun *streaming (online)*.

a.2. pesan

Untuk mendapatkan *feedback* positif atas pesan yang disampaikan kepada seluruh audiens (komunikan), FSRMM sudah mempunyai teknik komunikasi yang tepat sebelum diterapkan pada seluruh program-program dakwahnya. Yaitu, melalui pengkajian tujuan pesan pada saat komunikasi sedang berlangsung. Aktivitas penyampaian pesan selama komunikasi dakwah sedang berlangsung dikatakan berhasil jika pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat dipahami secara benar oleh komunikan.

Untuk itu paling tidak ada dua hal yang berhasil di atur dengan sebaik mungkin oleh pihak FSRMM kepada sang Ustadz sebelum menyampaikan ceramahnya, yaitu:

- a. Fokus pesan
- b. Cara atau pendekatan dalam menyampaikan

Dengan demikian, maka kesederhanaan dalam menyampaikan pesan dapat berjalan dengan baik membuat seluruh komunikator memahaminya dengan jelas. Melalui kombinasi dari elemen-elemen komunikasi, seperti komunikator pesan, saluran (media), penerima pesan dan selanjutnya akan menimbulkan pengaruh (efek) untuk mencapai tujuan komunikasi yang diharapkan.

Seluruh elemen-elemen komunikasi tersebut akan terlaksana dalam seluruh bentuk program dakwah FSRMM yang sudah direncanakan sebelumnya. Pesan dakwah yang disusun sedemikian mungkin agar dapat mudah dipakahami oleh seluruh audiens yang terbagi dalam tiga bagian, yaitu :

- (1) kegiatan dakwah melalui radio (media konvensional)
- (2) kegiatan dakwah *offline* FSRMM seperti Kajian Rutin
- (3) kegiatan dakwah *online* FSRMM seperti Dakwah yang di tampilkan secara *streaming (online)* di media utama komunitas FSRMM Pekanbaru seperti Facebook dan Instagram.

Untuk mendapatkan *feedback* positif atas seluruh pesan dakwah tersebut, bagian penting dalam dakwah sebelum ditampilkan yakni penetapan isi konten ceramah akan sesuai dengan keinginan dari komunitas. Keinginan yang bermaksud bahwa pada saat penyampaian dakwahnya, Sang Penceramah dapat menampilkan perawakan yang sangat membuat seluruh audiens senang dan juga menikmati mulai dari awal ceramah hingga selesai.

a.3. media

Pemilihan media komunikasi juga sangat menentukan keberhasilan efektifitas dan efisiensi komunikasi yang dilakukan, apakah media elektronik, media cetak, bisa juga melalui pamflet, poster, dan spanduk Dalam hal ini, FSRMM sangat memanfaatkan penggunaan media sosial sebagai sarana penyampaian dakwah karena penggunaannya yang sangat fleksibel bagi seluruh kalangan tanpa batasan umur sekalipun.

Akan tetapi dalam menyebarkan seluruh informasi dakwah, FSRMM juga tetap memanfaatkan seluruh wadah yang dapat dijadikan sebagai sarana menyebarkan hal yang baik-baik dalam berdakwah, seperti spanduk dan poster. Persebaran konten-konten dakwah FSRMM Pekanbaru dari awal terbentuk sudah menjadikan penggunaan media yang menjadi favorit digunakan di masyarakat sebagai fokus persebaran konten-konten dakwah.

Bentuk konten tersebut dapat berupa video dakwah dari komunikator yang sudah disusun dengan rapi, poster dakwah seputar info tentang pelaksanaan kajian pada hari-hari mendatang, dan juga keadaan kondisi terkini tentang seluruh

kegiatan anggota FSRMM, seperti rapat rutin keanggotaan yang sedang dilaksanakan oleh komunitas.

Bentuk-bentuk bagian media tersebut dibagi menjadi 3 bagian, yaitu melalui media konvensional (radio), media baru (*new media*), dan Media *offline*.

1. Media Konvensional (Radio)

Untuk wilayah Pekanbaru dan sekitarnya, FSRMM Pekanbaru bekerja sama dengan radio lokal yang berada di Riau, yakni RRI Pro II dan Radio Suska FM yang berada di UIN Sultan Syarif Kasim.

2. Media Baru (New Media)

Kajian dakwah *online* ini merupakan seluruh program dakwah dari FSRMM, baik yang dilakukan di Masjid Muthmainnah, maupun di tempat lain. Seluruh *streaming* ceramah yang dilakukan bukan pada *homebase* komunitas, merupakan bentuk kerjasama sesama komunitas dakwah dengan pihak FSRMM Pekanbaru.

Pada saat pelaksanaannya, kajian dakwah disajikan melalui *streaming* di Instagram, Facebook, & Youtube milik FSRMM Pekanbaru.

3. Media Offline

Sedangkan kajian yang dilaksanakan melalui *offline* yaitu kajian rutin di Masjid Muthmainnah yang merupakan program tetap komunitas tiap akhir pekan (Jum'at, Sabtu, dan Minggu). Dari ketiga hari tersebut akan diselangi dengan rapat rutin yang membahas tentang program yang sudah dilaksanakan.

a.4. komunikasi

Terdapat beberapa cara berkomunikasi yang dilakukan oleh FSRMM agar dapat memahami karakter para hadirin yang turut hadir dalam kajian rutin yang dikelola oleh komunitas, yaitu:

1. Mengenali sasaran komunikasi

Sebelum melancarkan komunikasi, kita perlu mempelajari siapa-siapa yang akan menjadi sasaran kita. Yang perlu diperhatikan dalam hal ini adalah:

a. Referensi komunikasi

Yaitu sebelum pelaksanaan komunikasi mengenai seluruh isi pesan dakwah Islam dilakukan berdasarkan kesepakatan antara pihak komunitas dengan sang Ustadz melalui berbagai program dakwah, FSRMM selalu memerhatikan betul siapa saja audiens yang hadir pada setiap program-program dakwahnya.

Seperti, penyampaian dakwah dengan kondisi audiens yang lebih banyak dihadiri oleh anak-anak muda, maka isi konten penyampaian ceramah juga harus menyesuaikan sebagaimana dapat secara lugas dan jelas diterima oleh seluruh anak muda yang hadir tersebut.

Begitu juga sebaliknya, jika kebanyakan audiens yang hadir adalah orang tua, maka isi pesan akan dakwah juga kembali disesuaikan sebagaimana semestinya dengan tujuan agar seluruh isi pesan yang terkandung didalam ceramah dapat diterima oleh akal sehat dan dapat dipraktekkan didalam kehidupan.

b. Faktor situasi dan kondisi

Yang dimaksud dengan faktor situasi yaitu pada saat dalam moment ceramah sedang dilaksanakan, anggota FSRMM yang sudah bertugas sesuai dengan divisi kerjanya masing-masing, juga turut ikut serta memerhatikan bagaimana keadaan dilapangan, baik itu kegiatan dakwah yang dilaksanakan secara *indoor* maupun *outdoor*.

Dimana, faktor situasi ini juga sangat berdampak atas kelancaran terjadinya umpan balik yang ditimbulkan oleh seluruh audiens kepada penceramah pada saat itu.

Pada saat seperti ini juga, kecerdasan membaca situasi dari sang penceramah juga menjadi harapan agar mampu terus memberikan penyampaian ceramah yang membuat seluruh audiens tetap terus mengikuti alur cerita seluruh materi-materi yang dibawakannya.

Salah satu cara yang sering ditunjukkan oleh penceramah pada saat kondisi seperti ini yaitu melalui bentuk sikap bergerak mendekati beberapa audiensnya sambil melakukan beberapa komunikasi antar individu tersebut.

Dengan mengedepankan rasa saling mudah memahami akan pesan dakwah yang ingin disampaikan, FSRMM selalu memerhatikan betul pada saat menyeleksi komunikator yang tepat agar dapat mengutamakan kedua faktor penting ini. Selain mereka harus terus menjalankan program dengan sebaik dan serapi mungkin.

Maka dari itu, FSRMM selalu turut bergabung dengan masyarakat dan tidak hanya berfokus terhadap seluruh program dakwahnya. Dengan demikian, rasa saling pengertian dan saling menghargai secara partisipatif akan terus ditimbulkan antara audiens dengan pihak penyelenggara acara dakwah (FSRMM Pekanbaru) yang selanjutnya dapat turut mensukseskan secara bersama pada pelaksanaan program-program dakwah berikutnya.

Langkah tersebut membuat FSRMM terus nyaman dalam menyebarluaskan konten-konten dakwahnya. Dengan tetap mengedepankan rasa semangat berdakwah, berjiwa muda, dan selalu mengutamakan rasa persaudaraan kepada seluruh umat tanpa harus membedakan satu sama lain, dan tanpa harus merasa terkekang melalui syariat-syariat Islam.

3. Komunikasi Partisipatif (*Feedback*) dari Masyarakat setelah mengikuti kajian FSRMM)

Dalam pelaksanaan proses komunikasi partisipatif, FSRMM Pekanbaru memiliki strategi bahwa peran sang komunikator sangat berpengaruh terhadap kesuksesan pesan dapat diterima secara jelas atau tidak, dengan siapa komunikator menyampaikan isi ceramahnya, apakah isi ceramah sesuai dengan tema yang sedang dibahas, dan kepada siapa ia berfokus menyampaikan pesan.

Terkait hal tersebut FSRMM terus berfokus melalui saluran apa saja pesan tersebut dapat disaksikan agar mencakup seluruh kalangan tanpa batasan sedikitpun. Yang pada akhirnya, bagaimana efek pesan yang ditimbulkan, apakah sesuai dengan yang sudah didiskusikan sebelumnya antara komunitas dengan sang komunikator atau sebaliknya, belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Proses-proses komunikasi tersebut diselaraskan dengan dakwah yang dijalankan secara mekanistik dan dikombinasikan *ala-ala* modern seperti bagaimana keinginan *anak zaman now* dan tidak ketinggalan oleh zaman.

Agar terus bertambahnya perhatian oleh masyarakat yang lebih luas lagi terhadap komunitas FSRMM Pekanbaru. Cara penyampaian konten-konten dakwah yang berkonsepkan “dakwah gaul”, mudah ditangkap oleh akal dan hati nurani, dapat

menghibur audiens yang hadir, tetapi tetap dalam koridor perintah Allah SWT melalui Al-Qur'an dan Hadits.

Pihak FSRMM memiliki asumsi bahwa dalam komunikasi partisipatif dakwah ini, umpan balik antara komunikator dengan komunikan akan didapatkan jika bentuk strategi komunikasi dari komunitas dapat terus berhubungan dengan tema dakwah yang sudah dikemas dengan kreatif.

Selanjutnya, tinggal bagaimana eksekutor dari komunikator yang juga memiliki rasa ukhuwah islamiyah yang selalu menginginkan rasa persatuan dan kesatuan yang utuh kepada seluruh umat tanpa terkecuali juga non-muslim.

Selain itu terdapat juga *feedback* atas pesan dakwah yang dapat diterima secara jelas bagi akal dan hati nurani tetapi masih berdampak masih kecil bagi implementasi dikehidupan nyata sang komunikan (khususnya non-muslim), seperti masih ragu-ragu untuk melaksanakan secara langsung tentang ceramah Islam yang sudah pernah didengar karena faktor keluarga dsb.

Hal inilah yang membuat FSRMM terus berfokus menyampaikan dakwah secara partisipatif karena penggunaan media yang sudah dimotivasi oleh kebutuhan dan tujuan yang didefinisikan setiap individu itu sendiri, dan akan didapat juga bahwa partisipasi yang selalu aktif dalam proses komunikasi tersebut dapat memfasilitasi, membatasi atau mempengaruhi kepuasan serta efek yang ditimbulkan.

Setiap individu yang tergabung secara partisipatif ini nantinya akan memutuskan apakah efek media tertentu memang mereka inginkan dan berupaya meraih efek tersebut.

Dengan demikian, maka diperoleh gagasan dasar bahwa sebenarnya khalayak mengerti apa isi media, media mana yang menurut mereka bisa gunakan untuk memenuhi kebutuhannya, dan sangat jelas bahwa publik memilih dan menonton sebuah program dengan sadar dan didasari oleh keinginan sendiri.

Masyarakat yang datang tidak lagi bersifat pasif karena kecenderungan memberikan *feedback* sebagai bentuk penerimaan oleh nalar pemikirannya. Segala macam informasi yang dapat memberi suatu keuntungan atau kebutuhan dalam kehidupannya.

Dengan kata lain, seluruh yang terlibat didalam komunikasi partisipatif dakwah oleh FSRMM Pekanbaru, sudah secara sadar akan kepuasan yang diinginkannya. Atas dasar kebutuhan rohani kemudian terciptanya Ideologi atau pandangan hidup berdasarkan ajaran agama Islam.

Bentuk dari komunikasi partisipatif dakwah inilah yang sudah tidak dapat dipungkiri lagi. Oleh karena itu, dalam bentuk komunikasi partisipatif dakwah FSRMM Pekanbaru, didapatkan tiga poin penting atas dasar bentuk pengaplikasian seluruh program dakwah yang telah terlaksana.

a. Penyampaian kembali

Dari hasil wawancara penulis dengan seorang *netizen* yang menjadi *followers* di Instagram FSRMM Pekanbaru didapat hasil bahwa kredibilitas Ustadz penceramah di FSRMM atas seluruh pesan dakwahnya sangat jelas asal-usulnya. Oleh karena itu, ia tidak ragu untuk *sharing* kembali kepada teman-temannya.

Selain itu, ia juga menyampaikan bahwa semakin banyaknya ia memahami ilmu dan hukum Islam tidak terlepas karena penyampaian ceramah oleh Ustadz yang mudah dipahami oleh seluruh kalangan, terkhusus bagi seluruh remaja yang berada di Pekanbaru.

Tak lupa juga dalam pelaksanaan kajian rutin oleh FSRMM, terdapat tema favorit yang menjadi acuan utama para anggota sebelum mempersiapkan judul pada setiap akhir pekan yang akan datang. Yaitu, tentang pernikahan karena menurutnya di umur 20 keatas sudah masuk umur matang untuk menikah. Selain itu juga terdapat tema ceramah tentang fiqih keluarga, dan ilmu-ilmu pra nikah.

b. Re-post info kajian FSRMM

Aktivitas re-post dalam bermedia sosial juga tidak luput dalam pemanfaatan media sebagai sarana dakwah. Aktivitas ini sering dilakukan di media sosial Instagram FSRMM.

Karena dengan semakin seringnya *re-post* ini dilakukan maka akan semakin banyak pula informasi mengenai program dakwah yang akan diketahui oleh masyarakat luas. Dengan fokus satu akun dakwah di media sosial Instagram FSRMM yaitu @fsrmmriau.

Dengan terus disebarluaskannya info-info kajian di seluruh media sosial FSRMM, audiens yang hadir pada saat kajian rutin tidak bisa dibilang sedikit karena FSRMM adalah komunitas dakwah yang terus menyebarkan kebaikan melalui seluruh bentuk program dakwah yang kreatif dan inovatif.

c. Saling mengajak satu sama lain untuk mengikuti kajian di FSRMM

Salah satu bentuk menyebarkan info ceramah yang dilakukan oleh FSRMM Pekanbaru yaitu, video singkat (*short story*) yang berceritakan tentang tema yang akan dibawakan pada saat ceramah, melalui poster dakwah kreatif yang di posting pada media sosial Instagram dan Facebook, dan pastinya info ceramah melalui poster *re-post* oleh seluruh anggota FSRMM pada media sosialnya masing-masing.

Dengan demikian, banyak para pengguna media sosial yang berbasis tinggal di Pekanbaru akan mengetahui info tersebut dan dapat menghadiri kajian. Seluruh audiens yang hadir pada kajian di Masjid Muthmainnah semakin lama juga semakin bertambah karena semakin banyaknya kesadaran anak muda di Pekanbaru akan pentingnya ilmu agama bagi kehidupan, dan juga karena gambaran keadaan diri sendiri yang juga tergantung dengan bagaimana ruang lingkup pergaulannya.

4. Komunitas Dakwah FSRMM Pekanbaru Riau

Komunitas dakwah FSRMM Pekanbaru Riau adalah salah satu komunitas dakwah yang selalu mengedepankan rasa ukhuwah islamiyah yang sangat kuat antara satu anggota dengan anggota lainnya yang tergabung didalam kepengurusan.

Dengan rasa keinginan yang sangat kuat akan “menghijrahkan” para remaja yang dinilai sudah sangat bebas dalam pergaulan, maka terbentuklah Forum Remaja Masjid Muthmainnah ini. Selain daripada itu juga ingin menunjukkan secara nyata bahwa Islam itu adalah agama yang benar-benar “*rahmatan lil ‘alamin*”.

Komunitas yang terbentuk di era penggunaan medial sosial sedang bergejolak, membuat bentuk program-program dakwah yang disusun juga harus mengikuti zaman oleh FSRMM agar sesuai dengan keinginan masyarakat dan juga memudahkan menjadi ladang dakwah bagi publik mengenai seputar ajaran Islam.

Mulai dari pembuatan poster dakwah yang dikemas secara kreatif dan juga video pendek yang mengisahkan tema dakwah yang sedang diangkat dalam pelaksanaan program-programnya.

Sampai pada tahun 2018, FSRMM terus berbenah agar terus menjadi komunitas yang selalu bersahabat dengan seluruh masyarakat. Dengan saling berinteraksinya seluruh anggota yang berada di FSRMM, maka keharmonisan dan kekompakan akan terus terbentuk karena satu visi dan misi dalam menegakkan dakwah bagi kalangan anak muda di Riau.

Kebutuhan yang sama dalam setiap individu kelompok juga terus menjadikan FSRMM sebagai para penggerak-penggerak dakwah bagi anak muda Riau yang mengedepankan rasa *ukhuwah islamiyah*. Kondisi seperti ini yang membuat eksistensi komunitas dakwah FSRMM Pekanbaru terus dikenal karena rasa satu kesatuan tanpa ada yang membedakan dengan lainnya.

Oleh karena itu, terdapat beberapa point penting yang menjadikan FSRMM Pekanbaru terus berkembang dalam menyebarkan ajaran Islam melalui komunikasi partisipatif dakwah ini, yaitu :

1. Seluruh keanggotaan yang tergabung memiliki visi dan misi yang sama dalam berdakwah.
2. Relasi antar sesama komunitas dakwah, baik yang berada di sekitar Pekanbaru maupun yang diluar kota (nasional) yang terus bertambah. Dan juga relasi dengan Lembaga Kemanusiaan seperti Aksi Cepat Tanggap dsb.
3. Tidak ada perbedaan jarak antar seluruh keanggotaan yang tergabung didalamnya. Mulai dari hubungan antara seluruh Dewan Pembina, hubungan antara Dewan Pembina dengan seluruh Divisi, maupun antar sesama Divisi.
4. Hubungan silaturahmi yang selalu terjaga dengan baik melalui agenda rapat yang selalu dilaksanakan pada tiap akhir pekan.
5. Saling mengisi satu sama lain dalam menyebarkan ajaran Islam melalui konten-konten kreatif diberbagai media sosial online dan radio dakwah lokal yang berada di Pekanbaru.
6. Seluruh konten yang dibuat dengan acuan melalui Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Dari poin-poin diatas, penulis mendapatkan bahwa dalam mempertahankan sebuah komunitas memang harus mempunyai sebuah "*chemistry*" yang sejalan dan

seirama dengan visi dan misi dari sebuah komunitas tersebut, baik itu dalam komunitas dakwah maupun komunitas yang lain yang memang ingin serius dalam membangun komunitas dalam lingkungan masyarakat.

Jika hal tersebut tidak dapat terpenuhi, maka tidak menutup kemungkinan dalam beberapa waktu kedepan saja perkembangan yang didapat tidak seberapa karena tidak berjalan dengan semestinya dan akan berlanjut peroperasian dari seluruh kegiatan yang berada didalam komunitas tersebut akan berhenti secara total dan menghilang dalam sekejap.

5. Analisis SWOT Strategi Partisipatif Dakwah FSRMM Pekanbaru

	Manfaat	Berbahaya
	Strenght	Weakness
Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selalu memanfaatkan media sosial sebagai wadah penyampaian dakwah 2. Perencanaan komunikasi yang sangat baik 3. Selalu mengutamakan kekompakan anggota dalam menjalankan strategi komunikasi partisipatif dakwah 4. Desain visual mengenai konten dakwah yang sangat kreatif dan rapi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsistensi konten ceramah yang masih kurang banyak pada akun FSRMMTV 2. Tidak adanya target posting mengenai konten ceramah pada setiap harinya 3. Persebaran konten ceramah yang belum merata pada setiap aplikasi sosial seperti Telegram, Path, dan Twitter.

External	Opportunity	Threats
	1. Penggunaan media sosial di seluruh element masyarakat menjadikan konten ceramah dapat disampaikan secara luas 2. Kerjasama antar komunitas dakwah yang semakin luas membuat semakin banyaknya acara dakwah di setiap daerah	1. Semakin banyaknya aplikasi media sosial yang membuat komunitas belum bisa menyebarkan konten-konten ceramah secara merata 2. Inkonsistensi jumlah jamaah yang hadir pada saat pelaksanaan kajian rutin

A. Strength

1. Selalu memanfaatkan media sosial sebagai wadah penyampaian dakwah. Melalui pemanfaatan media sosial, FSRMM terus dapat menyebarluaskan seluruh konten-konten kreatifnya mengenai ajaran kebaikan sesuai dengan syariat-syariat dalam Islam.
2. Perencanaan komunikasi yang sangat baik. Sebelum penerapan seluruh bentuk strategi komunikasi partisipatif dilakukan, baik itu secara *offline* maupun *online*, seluruh keanggotaan yang tergabung didalam setiap divisi FSRMM Pekanbaru selalu melakukan rapat rutin yang dilaksanakan setiap akhir pekan di Masjid Muthmainnah Pekanbaru Riau membahas mengenai apa saja perencanaan mengenai dakwah yang akan dilakukan pada program-program berikutnya.
3. Selalu mengutamakan kekompakan anggota dalam menjalankan strategi komunikasi partisipatif dakwah. Dengan mengutamakan komunikasi yang baik antar seluruh anggota dan juga saling menguatkan rasa persaudaraan, program-program dakwah selalu diselesaikan sesuai dengan yang diharapkan dan berdampak positif bagi masyarakat.
4. Desain visual mengenai konten dakwah yang sangat kreatif dan rapi. Untuk terus menarik minat masyarakat agar terus mengetahui seluruh program-program dakwahnya, konten-konten ceramah yang ditampilkan FSRMM Pekanbaru baik itu melalui video singkat, ceramah singkat, maupun poster dakwah, terus mengutamakan isi pesan yang tidak bertele-tele akan maksud pesan dakwahnya,

mudah dipahami bagi seluruh kalangan, dan juga tetap mengedepankan tampilan video yang modern serta kreatif.

B. Weakness

1. Konsistensi konten ceramah yang masih kurang banyak pada akun FSRMMTV. Pada akun media sosial Instagram FSRMM Pekanbaru, memiliki dua akun *official*, yaitu @fsrmmriau dan @fsrmmtv. Karena masih terbatasnya anggota yang bertugas untuk membuat konten-konten kreatif dakwah, menjadikan akun @fsrmmtv jarang untuk *memposting* seluruh potongan-potongan ceramah mengenai ajaran-ajaran Islam.
2. Tidak adanya target *posting* mengenai konten ceramah pada setiap harinya. Masih terbatasnya anggota yang bertugas sebagai management seluruh akun *official* komunitas ini menyebabkan tidak adanya target yang ditentukan pada setiap harinya.
3. Persebaran konten ceramah yang belum merata pada setiap aplikasi sosial seperti Telegram, Path, dan Twitter. Mengingat bahwa pada saat penulis melakukan wawancara pada salah satu penanggung jawab media sosial, bahwa belum meratanya persebaran seluruh konten-konten dakwah ini dikarenakan FSRMM yang akan terus berupaya mengejar ketertinggalan *update*-an mengenai konten dakwah yang sebelumnya sudah selesai direkan dan masih pada tahap *editing*. Dan dalam jangka waktu yang belum dapat ditentukan, FSRMM masih akan tetap fokus menyebarkan konten-konten dakwahnya melalui dua akun utama yang menjadi favorit digunakan oleh masyarakat, yaitu Instagram dan You Tube.

C. Opportunity

1. Penggunaan media sosial di seluruh element masyarakat menjadikan konten ceramah dapat disampaikan secara luas. Salah satu alasan FSRMM Pekanbaru tetap fokus menyebarkan seluruh konten dakwahnya melalui Instagram dan You Tube dikarenakan banyaknya peminat bagi kedua aplikasi tersebut dibandingkan media sosial lainnya pada era modern saat ini.
2. Kerjasama antar komunitas dakwah yang semakin luas membuat semakin banyaknya acara dakwah di setiap daerah. Dengan semakin kuatnya rasa persaudaraan pada setiap komunitas dakwah yang berada di Pekanbaru, FSRMM terus memiliki program-program dakwah baru yang saling bekerja sama dengan komunitas dakwah lainnya, seperti kerjasama dengan Ikatan Remaja Masjid Agung An-Nur yang lokasinya tidak terlalu jauh dari FSRMM Pekanbaru ini.

Dengan demikian, semakin sering acara keagamaan dilakukan pada setiap bulannya di Pekanbaru.

D. Threat

1. Semakin banyaknya aplikasi media sosial yang membuat komunitas belum bisa menyebarkan konten-konten ceramah secara merata. Selain terbatasnya anggota yang fokus dalam urusan management akun komunitas, di era saat ini terus ditambah dengan bentuk media sosial baru lainnya seperti SnapChat, Viber, dan juga QZone. Hal tersebut, membuat FSRMM harus terus memiliki strategi dakwah yang lebih baik lagi kedepannya agar konten-konten dakwah tetap dapat tersebar diberbagai media sosial tersebut.
2. Inkonsistensi jumlah jamaah yang hadir pada saat pelaksanaan kajian rutin. Masih kurangnya penceramah-penceramah yang unik dan mudah dipahami akan isi ceramahnya dimata masyarakat menjadi salah satu alasan jamaah tidak selalu ramai hadir pada saat kajian-kajian rutin komunitas dilaksanakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “**Strategi Komunikasi Dakwah Partisipatif Pada Komunitas FSRMM Riau Dalam Mendidik Generasi Muda Masyarakat Pekanbaru Riau**”, maka penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Memanfaatkan media media online sebagai sarana penyampaian dakwah, berupa konten, poster, dan juga *live streaming* kegiatan dakwah FSRMM. Dimana sebelum seluruh informasi terkait seluruh konten dakwah tersebut disebarluaskan, seluruh anggota terlebih dahulu berkumpul untuk bermusyawarah perihal seluruh hal-hal yang akan dibutuhkan baik itu terkait konten dan juga perencanaan komunikasi dilapangan pada saat melaksanakan program-program kedepannya.
2. Memanfaatkan media sosial untuk penyebaran informasi atau publikasi dakwah FSRMM.
3. Membuat perencanaan komunikasi dalam setiap kegiatan dakwahnya. Pada setiap musyawarah terkait program dakwah apa saja yang ingin di laksanakan, disetiap divisi FSRMM sudah memiliki tanggung jawab kerja berdasarkan divisinya masing-masing sebelum melaksanakan seluruh program-program dakwahnya baik yang bersifat *indoor* ataupun *outdoor*.
4. Menjalin relasi dengan komunitas dakwah di tingkat lokal (Pekanbaru) dan nasional.
5. Terus melakukan kaderisasi pedakwah muda dari rohis di Pekanbaru.
6. Strategi komunikasi dakwah partisipatif yang digunakan sangatlah memanfaatkan media sosial sebagai fokus utama dalam berdakwah, media sosial yang digunakan seperti Instagram, Facebook, Youtube, WhatsApp, Telegram, dan juga radio. Strategi lain yang digunakan yaitu tindakan secara langsung seperti selama program dakwah sedang berlangsung seluruh anggota yang tergabung dalam menyukseskan acara dakwahnya turut bergabung secara merata dengan seluruh masyarakat agar terciptanya suasana yang harmonis antara pihak penyelenggara dengan seluruh audiensnya.
7. Dalam pelaksanaan strategi juga, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung tersebut yaitu dalam penggunaan media

sosial yang menjadi fokus utama FSRMM Pekanbaru dalam menyebarkan dakwah Islam. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat yaitu, belum mempunyai menjangkau seluruh masyarakat yang berada di Pekanbaru Riau. Karena keterbatasan waktu dan jarak yang begitu jauh antara masyarakat yang ingin datang langsung untuk hadir dalam setiap program dakwah yang diselenggarakan oleh komunitas.

8. Dan pada analisis SWOT, faktor pendukung dapat dilihat dari point **Strength** dan **Opportunities**. *Strength*, selalu memanfaatkan media sosial sebagai wadah penyampaian dakwah, perencanaan komunikasi yang sangat baik, selalu mengutamakan kekompakan anggota dalam menjalankan strategi komunikasi partisipatif dakwah, dan desain visual mengenai konten dakwah yang sangat kreatif dan rapi. *Opportunities*, penggunaan media sosial di seluruh element masyarakat menjadikan konten ceramah dapat disampaikan secara luas, serta kerjasama antar komunitas dakwah yang semakin luas membuat semakin banyaknya acara dakwah di setiap daerah. Sedangkan faktor penghambat dapat dilihat dari **Weakness** dan **Threat**. *Weakness*, konsistensi konten ceramah yang masih kurang banyak pada akun FSRMMTV, tidak adanya target *posting* mengenai konten ceramah pada setiap harinya, dan persebaran konten ceramah yang belum merata pada setiap aplikasi sosial seperti Telegram, Path, dan Twitter. *Threat*, semakin banyaknya aplikasi media sosial yang membuat komunitas belum bisa menyebarkan konten-konten ceramah secara merata, dan inkonsistensi jumlah jamaah yang hadir pada saat pelaksanaan kajian rutin

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan, penulis menyadari bahwa hasil dari penelitian masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki kekurangan dari segi penulisan yang baik. Kekurangan yang dimaksud yakni pada pembahasan seluruh bentuk komunikasi dakwah partisipatif yang belum dibahas dengan aspek-aspek yang lebih luas dan detail.

Oleh karena itu, penulis berharap pada penelitian kedepannya yang memiliki kesamaan judul ataupun tema bisa melakukan penulisan yang lebih baik dan luas lagi.

C. Saran

1. Saran Akademis

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperkaya konsep dan teori mengenai tema yang akan dibahas dalam penulisannya.

Selanjutnya, setelah konsep dan teori terpenuhi dalam penulisan, maka dilanjutkan dengan melakukan penelitian secara mendalam terhadap objek agar dapat lebih dapat menjelaskan secara lebih luas dan maksimal lagi.

2. Saran Praktis

Melalui hasil penelitian yang telah ditemukan dan dianalisis dalam strategi komunikasi partisipatif ini, penulis menyarankan kepada seluruh komunitas dakwah agar lebih gencar dalam melakukan komunikasi partisipatif secara *streaming* dalam setiap kegiatan program dakwah.

Hal ini diharapkan agar semakin bertambahnya rasa keingintahuan masyarakat akan seluruh ajaran Islam. Dan juga menambah konsistensi akan perkembangan komunitas sebagai bentuk keseriusan dalam menyebarluaskan ajaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Oemi. 2001. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti.
- Ardianto, E dan Komala, L. 2004. *Komunikasi Massa (Suatu Pengantar)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arifin, Anwar. 2003. *Komunikasi Politik*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiharjo. 2007. *Dakwah dan Pengentasan Kemiskinan*. Yogyakarta: Sumbangsih Press.
- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Effendy, Onong. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kuswata, R. Agus, dan Suryakusumah, Kuswara. 1990. *Komunikasi Islam Dari Zaman ke Zaman*. Jakarta: Arikha Media Cipta.
- Levy, Mark R. & Windahl, Sven. 1985. *The Concept of Audience Activity*. Beverly Hills: Sage.
- Littlejohn, Stephen W & Karen A.Foss. 2014. *Teori Komunikasi (Theories of Human Communication)* edisi 9. Jakarta: Salemba Humanika.
- Muhadjir, Noeng. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif (ed. IV)*. Yogyakarta: Penerbit Yake Sarasin.
- Nasrullah, Rulli. 2012. *Komunikasi Antarbudaya di Era Budaya Siber*. Jakarta: Kencana.
- Rakhmat, Jalaludin, 2005. *Psikologi Komunikasi*. edisi revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Jurnal dan Skripsi:

Hariyanti, Puji. "*Komunikasi Dakwah Partisipatif Ala Komunitas Online One Day One Juz (ODOJ)*". Seminar Nasional Ilmu Komunikasi Universitas Darussalam. Gontor. 2016.

Ismail. "*Metode Dakwah Bagi Masyarakat Pedesaan (Studi Kasus di Desa Candi Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali)*". Skripsi Sarjana, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga. Salatiga. 2010.

Karlina, Lina. "*Metode Dakwah Para Da'i Dalam Penyampaian Pesan-Pesan Keagamaan Di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan*". Skripsi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri Antasari. Banjarmasin. 2016.

Muhadi, Muhammad. "*Masjid Sebagai Pusat Dakwah Islam (Studi Tentang Aktifitas Dakwah di Masjid Agung Jawa Tengah)*". Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang. 2015.

Muttaqin, Muhammad Abduh. "*Strategi Dakwah Pondok Pesantren Mu'allimin Rowoseneng Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah*". Skripsi Sarjana, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2009.

Rosyidiani, Thalitha Sacharissa. "*aplikasi Strategi Komunikasi Dakwah Terhadap Tingkat Partisipasi Jama'ah Ikatan Da'i Indonesia (IKADI) Jember Jawa Timur*". Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Hidayatullah. Jakarta. 2013.

Yeemayor, Miss Patimoh. "*Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anak Muda (Studi Kasus di Majelis Agama Islam Wilayah Pattani Thailand)*". Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang. 2015.

Internet:

FODAMARA. Forum Pemuda Masjid Raya.
<https://www.instagram.com/fodamara/?hl=id> (akses 4 Agustus 2018).

FSRMM, Tim. “*Napak Tilas bersempena Milad FSRMM: Mengenal Latar Belakang dan Cuplikan Sejarah Pendirian FSRMM*”. www.fsrmm.com/2016/10/napak-tilas-bersempena-milad-fsrmm.html+%cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id (akses 2 April 2017).

Hijrah, Pemuda. “*SHIFT Gerakan Pemudah Hijrah on Vidio*”. m.vidio.com/@pemudahijrahvidio (akses 4 Agustus 2018).

Mandala, New. “*Shariah, Dakwah, And Rock 'n' Roll: Pemuda Hijrah in Bandung*”. newmandala.org/shariah-dakwah-rock-n-roll-pemuda-hijrah-bandung/ (akses 4 Agustus 2018).

Mengaji, Bali. “*Bagi Mengaji*”. <https://www.youtube.com/channel/UCSYz7VK6L8gUagotPbBngPQ> (akses 4 Agustus 2018).

Mengaji, Bali. “*Tentang Bali Mengaji*”. www.balimengaji.com (akses 21 Mei 2017).

Riau, FSRMM. “*FSRMM Riau*”. <https://www.facebook.com/fsrmmriau/> (akses 4 Agustus 2018).

Riau, FSRMM. “*Remaja Masjid Muthmainnah*”. <https://www.instagram.com/fsrmmriau/> (akses 4 Agustus 2018).

Sunnah, Dakwah. “*Dakwah Sunnah*”. <https://mytuner-radio.com/radio/dakwah-sunnah-415526/> (akses 4 Agustus 2018).

Yufid. “*Ilmu-Ilmu Pengetahuan Bermanfaat dari Sumber Terpercaya*”. <https://yufid.com/> (akses 4 Agustus 2018).

Yufid, Tim. “*About Yufid*”. <https://yufid.net/about-yufid> (akses 21 Mei 2017).

Yufid, Tim. “*Tentang Yufid*”. <http://yufid.com/about/> (akses 18 April 2017).

Zainuddin, Ahmad. “*Tentang Kami*”. <http://dakwahsunnah.com/tentang-kami> (akses 21 Mei 2017).

LAMPIRAN

1. Interview Guide FSRMM Pekanbaru

Nama : M.Hafidz Hasan

NIM : 14321125

Strategi Komunikasi Partisipatif Dakwah Pada Komunitas FSRMM Riau Dalam Mendidik Generasi Muda Masyarakat Pekanbaru Riau

Interview Guide Bab II

1. Bagaimana sejarah terbentuknya komunitas dakwah ini sehingga dapat bertahan hingga sekarang dalam menyebarkan dakwah melalui media sosial?
2. Apa latar belakang memilih nama komunitas yaitu FSRMM Riau?
3. Apa maksud dan tujuan dengan dibentuk nya komunitas FSRMM Riau ini?
4. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Dewan Pembina komunitas FSRMM Riau ini?
5. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Dewan Majelis Syuro komunitas FSRMM Riau ini?
6. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Ketua Umum komunitas FSRMM Riau ini?
7. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Wakil Ketua Ikhwan komunitas FSRMM Riau ini?
8. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Wakil Ketua Akhwat 1 komunitas FSRMM Riau ini?
9. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Wakil Ketua Akhwat 2 komunitas FSRMM Riau ini?
10. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Sekretaris komunitas FSRMM Riau ini?
11. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Bendahara Umum komunitas FSRMM Riau ini?
12. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Anggota komunitas FSRMM Riau ini?

Interview Guide Bab III

1. Siapa yang bertugas sebagai *management* seluruh program rutin yang akan dilaksanakan komunitas FSRMM Riau setiap tahunnya?

2. Siapa yang bertanggung jawab dari setiap pelaksanaan program rutin komunitas FSRMM Riau ini?
3. Apakah pada setiap pelaksanaan program rutin komunitas FSRMM Riau (seperti, kajian rutin, tabligh akbar, pesantren kilat) akan terus dilakukan *streaming* video pada *official account* komunitas?
4. Apakah ada rekapan video *streaming* dalam *bentuk video offline* selama kegiatan berlangsung?
5. Apakah ada dokumentasi foto pada setiap agenda dakwah rutin FSRMM Riau tersebut?
6. Apa saja program rutin yang belum direalisasikan oleh komunitas FSRMM Riau (tahun 2017) ?
7. Kapan akan direalisasikannya program –program yang belum sempat terlaksana tersebut?
8. Sampai pada akhir bulan tahun 2017 ini, berapa jumlah keseluruhan anggota yang tergabung dalam komunitas FSRMM Riau ini?
9. Dalam kurun waktu 1 tahun, berapa kali dilakukannya perekrutan anggota baru yang ingin bergabung didalam komunitas FSRMM Riau ini?
10. Apa saja syarat yang diberlakukan oleh komunitas FSRMM Riau dalam merekrut anggota baru didalam kepengurusan komunitas FSRMM Riau ini?
11. Bagaimana perkembangan media sosial komunitas FSRMM Riau (Facebook, Instagram, You Tube) yang digunakan untuk menyebarluaskan konten- konten ajaran islam terkini?
12. Kapan saja jadwal rutin dalam menambahkan konten dakwah terbaru didalam seluruh akun media sosial FSRMM Riau?
13. Kapan saja komunitas mengadakan agenda rapat rutin antara pengurus dengan seluruh anggota komunitas FSRMM Riau?
14. Apa saja pembahasan yang dilakukan pada saat agenda rapat rutin tersebut?
15. Siapa saja segmentasi dari penyuka konten-konten dakwah didalam media sosial FSRMM Riau tersebut?
16. Apa saja bagian-bagian pemberian tugas setiap anggota didalam komunitas ini dalam mengelola seluruh konten-konten dakwah (baik berupa : poster dakwah, video dakwah, info ceramah, *postingan* dakwah tentang agama dsb) sebelum nantinya di upload pada *channel* media sosial (Facebook, Instagram, You Tube) komunitas?

17. Apa saja format program (*playlist*) mengenai konten video yang disediakan oleh komunitas didalam setiap akun media sosial komunitas?

Interview Guide Netizen

1. Kapan anda mulai mengikuti akun dakwah FSRMM Riau?
2. Apa motivasi anda sehingga tertarik dengan akun media sosial FSRMM Riau?
3. Apa manfaat akun dakwah FSRMM Riau bagi anda?
4. Bagaimana komentar pada akun official komunitas dakwah FSRMM Riau (Facebook, Instagram, You Tube mengenai setiap postingan konten-konten video dakwahnya?
5. Bagaimana tingkat kepercayaan para followers dengan adanya akun dakwah FSRMM Riau di media sosial komunitas (Facebook, Instagram, You Tube) ?
6. Apakah pesan dakwah melalui konten-konten video tersebut dapat diterima secara jelas oleh followers komunitas di dalam media sosial tersebut?
7. Apakah konten-konten dakwah yang terdapat didalam akun komunitas tersebut dapat mengubah sikap, pendapat, dan perilaku *followers* menjadi lebih baik sesuai ajaran islam, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui media?
8. Apakah para followers komunitas dakwah FSRMM Riau bersifat aktif dalam menyebarkan konten-konten dakwah melalui media sosial? (baik melalui tag kepada teman-temannya mengenai konten tersebut maupun melakukan repost melalui akun pribadi)
9. Apa kritik dan saran anda terhadap akun media sosial komunitas dakwah FSRMM Riau?

Interview Guide Masyarakat (Kajian Rutin)

1. Apakah anda tergabung didalam kajian rutin yang dilaksanakan oleh komunitas FSRMM Riau?
2. Apa motivasi anda selama mengikuti kajian rutin yang diselenggarakan oleh FSRMM Riau?
3. Apa manfaat yang anda rasakan selama mengikuti kajian rutin FSRMM Riau?
4. Apakah pesan dakwah didalam kajian rutin tersebut dapat anda terima dengan baik dan jelas?
5. Apakah pesan dakwah dalam setiap kajian rutin tersebut dapat mengubah sikap, pendapat, dan perilaku anda menjadi lebih baik sesuai ajaran islam, baik secara langsung maupun tidak langsung?

6. Bagaimana tanggapan anda mengenai agenda dakwah rutin (seperti: kajian rutin, tabligh akbar, pesantren kilat) yang sudah dilaksanakan FSRMM Riau sejauh ini?
7. Apa kritik dan saran anda terhadap komunitas dakwah FSRMM Riau?

2. Transkrip Wawancara FSRMM Pekanbaru

TRANSKIP 1: BAB 2 DAN BAB 3 OLEH BANG MUHAMMAD RIZKY (PLT KETUA UMUM FSRMM RIAU PERIODE MEI 2017) DAN BANG AGRI (TIM YOUTUBE DAN MEDIA SOSIAL).

BAB 2

P:bagaimana struktur kepengurusan fsrmm riau?

J:sebenarnya ketua umum yaitu kakanda muhammad yunus tapi karena sekarang lagi masa off menjabat sebagai ketua karena berbagai hal. Sehingga, naiklah ketua ikhwan sebagai ketua umum, yaitu Muhammad Rizky(PLT Ketua Umum).

Kemudian ada ketua akhwat, yaitu Elsa Lestary.

Dibawahnya ada bendahara dan sekretaris dan ada wakil ketua akhwat. Jadi, di ketua itu dua ketua, yaitu ketua umum dan ketua ikhwan dan di akhwat juga, yaitu ketua akhwat dan wakil ketua akhwat.

Wakil ketua akhwat ini namanya Desy ariyani kemudian sekretaris, yaitu hazimah fatin bakhrum secara keseluruhan dan bendahara yang menjabat yaitu bayu fernando juga secara keseluruhan.

Kemudian dibawahnya ada berbagai tim kerja, ada lebih kurang sekitar 12.

Yang pertama ada tim aksi sosial, bertugas menjalankan kegiatan aksi sosial seperti rohingya, palestina,

kemudian tim didikan subuh, untuk mendidik adik adik sd sederajat yang tinggal sekitar masjid muthmainnah diajarkan iqro, alqur'an, dan ilmu agama, yang sesuai anak-anak,

kemudian tim penjadwalan mengatur jadwal piket, jadwal kajian mengisi khutbah, yang menjadi khotib, jadwal mengisi wirid ibu-ibu dari akhwat, selanjutnya ada tim panti sosial, yaitu bertugas di pembinaan panti asuhan sesuai dengan kerjasama di

beberapa panti asuhan, seperti panti asuhan putra harapan, panti asuhan fajar harapan, dan panti asuhan ilham.

Kemudian yang ke lima tim radio, yaitu melatih teman-teman dan membimbing yang hidup dibagian broadcasting, announcer, penyiar di rri pro 2 dan radio suska fm bekerja sama dengan fsrmm, sudah bekerja sama lebih kurang 8 tahun sejak tahun 2009 sampai sekarang. Kemudian, tim refreshing, bertugas dari kegiatan kita semua, seperti keilmuan, pembinaan, public speaking, management, itu kita cari kapan waktu yang tepat untuk refreshing seperti arihlah, outbound, camping, kemah, dan ngunjungi tempat wisata religi.

Kemudian tim mading, bertugas untuk isi konten-konten mading, informasi kajian, keislaman.

Kemudian, tim kajian, yaitu yang mengurus kajian tiap pekan untuk umum, yaitu dua kajian, kajian remaja dan kajian muslimah. Kajian remaja, pastinya pesertanya remaja-remaja yang belum menikah gitukan, itu kami kasih ceramah untuk bagaimana untuk move on, berdakwah, semangat dakwah. Sedangkan, kajian muslimah, ya tentu membahas kajian muslimah.

Selanjutnya, tim pembinaan rohis, untuk handle rohis disekolah-sekolah, seperti smk ibnu taimiyah, dan smpn 2 pekanbaru. Melalui kajian di rohisnya dan liqo', membina kreatif, move on, dan rajin mengaji seperti itu.

Kemudian yang penting ada ini, yaitu tim youtube, jadi bagaimana konten dakwah kita via media sosial terutama youtube. Jadi terbagi dua, via youtube dan media sosial. Via media sosial ada, website, whatsapp, telegram, BBM, instagram, facebook, itu media sosial. Itu tugasnya merancang seperti postingan gambar-gambar dakwah, repost kajian ustadz, supaya media sosial hidup dengan kajian-kajian.

Karena sekarang ini rekan-rekan kita seperti fodamara menggaungkan bagaimana cara ceramah ustadz itu menjalar di media sosial, ini juga usaha yang kita bangun dari dulu kurang lebih 5 tahun, bagaimana ceramah ustadz-ustadz, seperti Abdul Somad, Masriadi Hasan, dan ustadz-ustadz di Pekanbaru, kita rekam semuanya, streaming di media sosial, dipotong-potong kemudian di edit kasih musik latar, edit-edit lainnya, itu kerjaan dari tim youtube yang saling berhubungan dan bekerja sama, kalau di youtube ini kan konten-konten ceramah versi fullnya.

Tim youtube ada beberapa tahap bagian, mulai dari datang pada saat kajian ,kemudian dilakukan rekaman ceramah, selanjutnya masuk pada tahap edit dan perapihan video, tahap terakhir baru di upload ke channel You Tube.

Kemudian, dimanfaatkan ke media sosial FSRMM lainnya melalui berbagai frame yang disediakan oleh setiap media sosial seperti, di Instagram ada snapgram yang berdurasi 1 menitan, ada instastrory terbatas 30 detik, di WhatsApp juga kami posting tentang info kajian-kajian, gambar-gambar dakwah, seperti Dhuha Reminder, Alkahfi Reminder, Sholat Sunnah Reminder, seperti itulah, dakwah-dakwah sederhana tapi menjangar di media sosial.

P: dari sana untuk editor ada tersendiri atau disatukan?

J: untuk editor sebenarnya orangnya sama, tapi ketika edit untuk youtube, tentu fokus untuk youtube dulu, dianggota itu juga bisa megang dua, fokus dipembahasan, seperti youtube dan media sosial. Ada juga yang megang salah satu dari itu, fokus edit media sosial saja atau fokus edit youtube saja.

BAB 3

P:kalau untuk setiap kegiatan kajian rutin fsrmm, tabligh akbar, atau pesantren kilat biasanya dilakukan streaming di media sosial atau Cuma beberapa saja?

J:iya, terutama itu setiap kajian muslimah dan kajian remaja streaming di channel Facebook dan Instagram karena tiap pekan.

P:jadi, setiap streaming ada rekapan video online maupun offline ada?

J:iya

P:untuk sesi dokumentasi pada setiap agenda dakwahnya, itu dari tim youtube juga atau bagaimana?

J:kalau kajian remaja dan muslimah itu ada tim dokumenternya, bisa juga beririsan, fleksibel. Tapi tergantung kemampuannya, misal, aku bisa edit ya dia yang edit, aku yang edit gambar, berarti dia nanti yang edit gambarnya. Seperti itu.

P: kalau buat program rutin yang sudah terealisasikan tahun 2017?

J: masing-masing kita cek. Alhamdulillah, tahun 2017 kita udah realisasi kemaren pas ACT (Aksi Cepat Tanggap) Rohingya, itu kita buat tim juga, tim gabungan, kita sendiri pun juga pungut kurang lebih 10 jt lebih, turun kejalan pas CFD, kita bentang spanduk, pakai toa, kita himbau kepada pengunjung untung menyumbang untuk Rohingya, karena sempat viral juga makanya banyak yang nyumbang. Kurang lebih 2 bulan 3 bulan yang lalu banyak yang posting tentang itu, yang mengabarkan. Kami juga merasa itu pas waktu berita Rohingnya baru sampai berita antar komunitas dakwah saja belum nasional, itu ya sumbangannya masih sedikit, tapi semenjak semakin viral itu menyentuk 10 jt baru dari kita (fsrmm) belum dari komunitas yang lain, itu juga peran aksi sosial. Selanjutnya, kami ada uat program dari tim didikan subuh itu studi tur, kebun buah di Pandau Permai, Kampar dekat dengan Pekanbaru, itu kami bawa adik-adiknya, melihat bagaimana menanam buah-buahan wortel, sawit dan segala macamnya. Ada lagi, prestasi dari tim kajian, dipakai dalam tim sahabat hijrah. Soalnya, Sahabat Hijrah itu kan komunitas dari gabungan seluruh komunitas dakwah yang ada di Pekanbaru, nah alhamdulillah tim kita ini menjadi salah satu tim yang menjadi penggerak selain itu remaja masjid An-Nur, dan remaja masjid Raja Pasar Bawah itu yang mengurus kajian Ustadz Hanan Attaki yang alhamdulillah mendatangkan lebih kurang 15 ribu orang. Itu buah dari pelatihan kajian-kajian tiap pekan, jadi kami melatih anggota bagaimana cara handle acara, dokumentasi saat acara, melayani tamu, kan setiap jamaah yang hadir di ibaratkan sebagai tamu, ada juga diajarkan bagaimana melayani tamu dengan konsumsi, mengatur perlengkapan-perengkapan seperti soundsistem, layar, tempat duduk ustadz, itu kami terapkan waktu kajian ustadz Hanan kemaren. Itu prestasi beberapa pekan ini.

P: kalau dalam kajian FSRMM ini dalam penentuan ceramah pada saat pidato dalam penentuan isi ceramah pidato, itu ditentukan komunitas atau tergantung ustadznya atau bagaimana?

J: itu kita yang meminta, “Ustadz kita maunya pembahasannya ini, alurnya begini, nanti kita jelaskan, jadi ustadznya mengerti tema yang ingin kita bawaan seperti apa. Contoh kajian remaja bawaannya lebih santai lagi ustadz pembawaannya. Jadi tampilan ustadznya kita sesuaikan dengan audiens, materinya, pembawaan materinya itu disesuaikanlah dengan tujuan kita.

P:Apakah pernah gak ustadz bawakan ceramah sesuai dengan materi yang sudah ia siapin?

J:pernah juga, intinya kita minta ustadznya bawakan materi kita seperti ini, selama ustadznya handle sesuai dengan kebutuhan kita kalau ustadznya mau nambah silahkan. Kan juga nanti ada sesi tanya jawab tuh, nanti dia lagi yang nambahin sesuai kapasitas beliau.

P:Sampai akhir tahun Oktober 2017 ini bang, mungkin masih ada program yang belum terealisasi?

J:sekarang lagi persiapan salah satunya di tim kajian terutama akhwat, lagi rancang event kajian muslimah taraf nasional, acara di ballroom hotel, mengundang ustadz nasional, ustadz ini juga menghasilkan buku, jadi nanti bedah buku sekaligus talkshow, itu yang sedang disebar publikasinya, perancangan acaranya, dan terinspirasi dari buku ustadz tersebut juga untuk buat film yang akan ditampilkan di acaranya kajian muslimahnya.

P:apakah ada lagi acara yang akan terlaksana sampai bulan Desember ini?

J:Rencana juga ada event outbound karena sudah lama tidak outbound biar lebih refreshing oleh tim refreshing, jadi ini membuktikan bahwa remaja masjid itu gak kaku gitu, gak selamanya ngaji mulu, gak selamanya ngatur acara mulu, nah kita ada refreshing juga sesuai dengan syariat juga yang membuat kita dekat Allah SWT.

P:Dalam setahun, berapa kali pergantian kepengurusan? Setiap kepengurusan memiliki durasi kepengurusan berapa lama?

J:satu tahun. Jadi, kepengurusan yang sekarang kurang lebih dimulai sejak bulan Mei 2017.

P:untuk seleksi kepengurusan yang baru, apa saja syarat-syarat yang berlaku untuk masuk ke komunitas ini?

J: yang pertama harus datang pada saat dua kegiatan utama fsmmm, yaitu kegiatan majlis ilmu dan halaqah wajib hadir, jadi nanti itu ada tataran pengurus, ada tataran mentor, jadi mentor ini bertugas untuk membina dan membimbing anggota-anggota ini untuk terus semangat berilmu dan juga anggota (terutama). Kemudian yang kedua,

forum pertemuan akbar setiap hari rabu ba'da isya, kalau liqoq tergantung kakak mentornya, ada jumat siang, ada jumat sore, ada jumat malam, ada sabtu siang, ada sabtu malam.

P:itu mentornya didatangkan atau diundang dari mana?Misal, dari mantan kepengurusan yang sebelumnya atau bagaimana?

J:dari kita. Jadi, diatas pengurus ada majlis mentor dan diatasnya pembina. Jadi, alur penguruusnya seperti itu, dari pembina, turun ke mentor, turun ke pengurus, baru turun ke anggota, dst.

P:bagaimana perkembangan media sosial yang dipakai untuk konten-konten dakwah? Misal, per minggu, atau bebas.

J:untuk sekarang minimal satu hari sekali posting, alhamdulillah masih berjalan sampai sekarang. Di instagram dalam bentuk historynya, whatsapp, BBM, twitter, facebook, semuanya.

P:sekali posting di media sosial Cuma di beberapa media sosial saja atau semua (akun fsrmm)?

J:semua.

P:pembahasan yang dilakukan pada saat agenda rapat apa saja?

J:pekan pertama rancangan agenda selama satu bulan, selanjutnya pekan kedua syuro tim kerja yaitu masing-masing tim kerja melakukan rapat, pekan ketiga motivasi dan sharing oleh kakak mentor, keempat forum evaluasi, kalau ada pekan kelima bebas kondisional mungkin ada tim kerja yang butuh di bahas secara rinci untuk pada saat rapat akbar.

P:didalam media sosial fsrmm ini apakah memiliki fokus segmentasi untuk penyebaran dakwah yang hanya untuk fokus bagi remaja saja atau untuk seluruh kebaikan umat islam?

J:seluruh umat islam.

P:kalau untuk pemberian tugas poster dakwah, video dakwah, info ceramah, postingan ceramah tadi, itu 100 persen di handle oleh tim youtube dan media sosial atau ada penanggung jawab yang lain?

J:tidak, itu di handle oleh tim kerja yang tadi, dan nanti bantu disebar oleh anggota

yang lain. Itulah kekuatan media sosial. Setiap pribadi pasti memiliki media sosial, tim kerja itu bikin bahannya, nanti di posting di grup khusus anggota fsmm, dan disebar di media sosial masing-masing juga.

P: buat format playlist media sosial fsmm itu, ada beberapa playlist? apakah ada atau yang penting tetap upload di media sosialnya saja tanpa buat playlist?

J: kita belum ada tapi sekarang masih sesuai ada kajian dan di upload. Soalnya sekarang akses media sosial kan bebas, kalau di buat playlist nanti gak dapat, tapi kalau di buat tanpa playlist nanti gampang ditonton oleh seluruh kalangan. Nanti editor selesai edit, videonya di potong-potong dan disebar di media sosial. Ada konten dan disebar dan juga harus tetap diperhatikan dan seleksi konten-konten yang kita sebar.

TRANSKIP 2: BAB 3 PENETAPAN CERAMAH OLEH BANG ASSA

J: Belum ada ustadz tetap, tapi mengarah kesana biar gak pusing nentukan ustadznya, misal pertama siroh, kedua fiqih, nah, kami cari ustadz-ustadz yang kompeten di masing-masing bidangnya itu, kan ada ustadz yang ilmu yang bagus tapi menyampaikan ke anak muda kurang tertarik, kami cari yang bagus penyampaiannya ke anak muda. memang banyak ilmunya, tapi penyampaiannya kurang untuk remaja, karena kami kan kajian remaja, targetnya remaja untuk saat ini kami belum menemukan ustadz yang tetap, baru satu bagian siroh, ustadz akhyar pada pekan ke- 3. Rencana setiap pekan sudah ditetapkan bagian-bagiannya.

P: terakhir aku liat di webnya gak bisa dibuka tuh bang,...?

J: oo itu, web kita sekarang lagi masa penagguhan oleh webnya, kita lagi proses pembayaran sebenarnya, itu lagi usahain, rencana beberapa bulan lagi, kalau ndak tunggu ajalah ya kan...

P: soalnya terakhir sewaktu penetapan judul webnya gak bisa dibuka bang.

J: ya, kalau mau lihat tentang fsmm riau sekarang dari youtube aja, kan lebih jelas konten-kontennya segala macam, dan instagram juga lebih aktif penggunaannya.

TRANSKIP 3: WAWANCARA BANG GUNAWAN

P: kalau bagi bang gunawan sendiri untuk ngikutin kajian ini apakah ada motivasi diri alasan bang gunawan ikut aktif kajian-kajian yang ada di sekitar pekanbaru?

BG: ingin menambawah wawasan ilmu agama, kemudian memperluas ilmu-ilmu tersebut

P: selama ngikutin berbagai tema kajian itu, manfaat apa yang udah bg gunawan rasakan?seperti, awalnya belum tau tentang ilmu-ilmu islam, setelah ngikutin kajian ini jadi tau ilmu dan manfaatnya

BG: Alhamdulillah banyak perubahan, kaji-kajian gitu kan. Banyak ya dari kehidupan, insyaAllah terus menjadi lebih baik, lebih positif

P: Barusan malam ini ada kajian oleh ustadz hanafi, pesan dakwah ceramah yang disampaikan oleh ustadz hanafi menurut dari Bang gunawan itu bisa diterima secara jelas atau bagaimana ?

BG:alhamdulillah bisa diterima secara jelas secara hukum Al-qur'an dan Sunnah alhamdulillah cukup dan setiap argumen ada dasarnya.

P: Apakah dari pesan tersebut dapat mengubah sikap, pendapat, perilaku Bang Gunawan lebih baik sesuai ajaran agama kita ajaran agama islam?

BG: insyaAllah dapat berubah lebih baik dan dapat diterapkan terhadap lingkungan sosial

P:dari manfaat ilmu pengetahuan tadi, mungkin ada beberapa hal yang udah bg gunawan terapkan dilingkungan masyarakat terkait ilmu-ilmu agama yang udah Bang Gunawan terima dari berbagai kajian komunitas?

BG: seperti?

P:misal, dalam komunitas ada bahas tentang zakat, seperti syarat-syarat zakat dsb. Setelah mengikuti kajian komunitas, apakah Bang Gunawan udah tau gimana syarat-syaratnya, dan bentuk pembayaran zakat sesuai ajaran islam?

BG: iya, setelah mengiuti berbagai kajian jadi lebih nambah ilmu pengetahuannya, dan juga untuk pribadi sendiri juga lebih tahu untuk ngehargai orang lain.

P:menurut bg gunawan, apa tanggapan abang tentang kegiatan dakwah yang udah pernah dilaksanakan oleh komunitas fsrmm ini?

BG: menurut saya, cukup bagus alhamdulillah, dakwahnya, dari motivasi, segala macam, di media sosial cukup bagus.

P: fungsinya bagi umat tentang komunitas ini?

BG: ya bagus, banyak juga kajian-kajian di media sosial atau dari apa yang lain oleh remaja FSRMM. Bentuk kegiatan yang berupaya agar terus menyebarkan ajaran islam dan aktif dari remaja untuk remaja.

P: terakhir bang, mungkin dari bg gunawan ada kritik dan saran tentang komunitas ini?

BG: istiqomah aja, terutama dalam dakwah, ukhuwah juga

P: dari kajian komunitas yang udah pernah bg gunawan pahami, dengerin, mungkin ada satu favorit banget?

BG: lebih suka kayak sejarah, tentang sirah nabawiyah, fiqih. FSRMM juga sering mengundang ulama-ulama yang kompeten sesuai dengan bidangnya masing-masing seperti usul fiqih tadi, fiqih nikah, usul fiqih hadits, dan tafsir Qur'an.

TRANSKIP 4: WAWANCARA NETIZEN BANG HAJRIL ISWANDI

P: kapan pertama kali Bang Hajril ikutin akun dakwah fsrmm riau?

J: kalau pertama kali ngikutin itu bulan Desember 2016 akun fsrmm ini

P: apa motivasi bg hajril sehingga tertarik ngikutin akun sosial fsrmm riau?

J: yang pertama pastinya banyak ilmu pastinya, di akun media sosial instagram fsrmm itu lebih update ke dakwah setiap hari ada, setiap hari update konten dakwah, jadi itulah mengapa saya ikut akun fsrmm ini.

P: jadi yang paling intinya karena ilmunya?

J: ya karena setiap hari dia update ilmu kan, hal yang bermanfaat, apa aja tentang islam insyaAllah setiap hari, ilmu pengetahuan islam pastinya.

P: selain manfaatnya ke arah ilmu pengetahuan, mungkin ada manfaat lain akun fsrmm bagi bang hajril? Seperti tentang kajian, info-info kajian fsrmm seperti apa?

J: ya itu juga sebenarnya, dari ilmu, tentunya kita dapat informasi jadwal kajian.

P: jadi, karena info media sosial, kita tahu info kajian dan langsung datang ke masjidnya gitu?

J: ya bisa.

P: menurut bang hajril, gimana komentar pada akun media sosial fsrmm riau (facebook, youtube, instagram), tentang setiap konten dakwah yang disediakan oleh fsrmm? Perkembangan, respon netizen yang komentar di akun media sosial fsrmm.

J: saya gak terlalu ngikutin dari awal dibangun fsrmm ya, dari perkembangannya, memang semakin kesini fsrmm memang memanfaatkan media-media dakwah semakin baik, contohnya dari awal fsrmm ini cuma pakai fasilitas afacebook, kemudian semakin kesini mulai masuk ke youtube, baru instagram karena semakin booming, banyak pengguna dan peminatnya pun banyak, di indonesia maupun seluruh dunia.

P: jadi management akun media sosial fsrmm bagus seperti itu?

J: kalau dilihat dari postingan, konten-kontennya yang disediakan, yang awalnya cuma bisa memberikan ilmu melalui desain gambar, semakin kesini bisa menggunakan konten video ceramah ustadz seperti itu.

P: menurut bang hajril, gimana tingkat kepercayaan followers yang memfollow media sosial fsrmm, seperti instagram, facebook, dan youtubanya?

J: kredibilitasnya terjaminlah, memang yang mereka sampaikan itu berdasarkan guru-guru, sumber ceramah jelas, dan di fsrmm pun mempunyai pembina ustadz s2 di al azhar, jadi posting-posting udah mereka dapat dari pembina tersebut ahli dari bidangnya, tidak mengutip dari google, karena sekarang banyak akun yang sekarang orientasi islam, dasarnya gak jelas, gak punya guru-guru, rancu kebenaran yang dikutipnya.

P: apakah pesan dakwah di fsrmm dapat diterima secara jelas oleh followers di media sosial komunitas?

J: insyaAllah jelas, karena sumbernya jelas, mereka menggunakan desain, konten videonya yang gampang dimengerti oleh followers, penggunaan bahasa yang tidak ribet, masih kekinian gampang dipahami khususnya remaja di pekanbaru. Soalnya target pertama emang remaja.

P:apakah konten-konten dakwah dalam akun komunitas fsrmm ini dapat mengubah sikap, pendapat, perilaku para followers sesuai dengan ajaran agama islam baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui konten-konten tersebut.

J: bisa sih, karena yang awalnya tidak tahu akhirnya jadi tahu, itu lah pemanfaatan media sosial fsrmm ini, cakupan media sosial yang luas.

P:apakah para followers bersifat aktif menyebarkan konten-konten dakwah melalui media sosialnya, baik dari tagline konten dakwah fsrmm ke teman-temannya di akun media sosial pribadinya, atau melalui repost.

J:untuk para followers mungkin tidak terlalu sering repost, tapi setiap member maupun pengurus, insyaAllah di repost, baik pengurus aktif maupun tidak, sering aktif membantu fsrmm disini.

P: apa kritik dan saran terhadap fsrmm riau?(instagram, youtube?)

J: untuk youtube, editing videonya, bagus Cuma konten-konten dakwah yang harus lebih kreatif lagi seperti one minutes booster

P: dari beberapa konten dakwah yang sudah disebar oleh fsrmm ini, mungkin ada satu ceramah yang menjadi favorit oleh bang hajril?

J: mungkin ceramah tentang pernikahan karena sudah masuk umur matang, tentang fiqih keluarga, ilmu-ilmu pra nikah, fokus ingin membangun keluarga, masalah jodoh.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrachman, Oemi. 2001. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti.

Ardianto, E dan Komala, L. 2004. *Komunikasi Massa (Suatu Pengantar)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Arifin, Anwar. 2003. *Komunikasi Politik*. Jakarta: Balai Pustaka.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Budiharjo. 2007. *Dakwah dan Pengentasan Kemiskinan*. Yogyakarta: Sumbangsih Press.
- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Effendy, Onong. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kuswata, R. Agus, dan Suryakusumah, Kuswara. 1990. *Komunikasi Islam Dari Zaman ke Zaman*. Jakarta: Arikha Media Cipta.
- Levy, Mark R. & Windahl, Sven. 1985. *The Concept of Audience Activity*. Beverly Hills: Sage.
- Littlejohn, Stephen W & Karen A.Foss. 2014. *Teori Komunikasi (Theories of Human Communication)* edisi 9. Jakarta: Salemba Humanika.
- Muhadjir, Noeng. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif (ed. IV)*. Yogyakarta: Penerbit Yake Sarasin.
- Nasrullah, Rulli. 2012. *Komunikasi Antarbudaya di Era Budaya Siber*. Jakarta: Kencana.
- Rakhmat, Jalaludin, 2005. *Psikologi Komunikasi*. edisi revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Jurnal dan Skripsi:

- Hariyanti, Puji. “*Komunikasi Dakwah Partisipatif Ala Komunitas Online One Day One Juz (ODOJ)*”. Seminar Nasional Ilmu Komunikasi Universitas Darussalam. Gontor. 2016.
- Ismail. “*Metode Dakwah Bagi Masyarakat Pedesaan (Studi Kasus di Desa Candi Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali)*”. Skripsi Sarjana, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga. Salatiga. 2010.

- Karlina, Lina. *“Metode Dakwah Para Da’i Dalam Penyampaian Pesan-Pesan Keagamaan Di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan”*. Skripsi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri Antasari. Banjarmasin. 2016.
- Muhadi, Muhammad. *“Masjid Sebagai Pusat Dakwah Islam (Studi Tentang Aktifitas Dakwah di Masjid Agung Jawa Tengah)”*. Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang. 2015.
- Muttaqin, Muhammad Abduh. *“Strategi Dakwah Pondok Pesantren Mu’allimin Rowoseneng Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah”*. Skripsi Sarjana, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2009.
- Rosyidiani, Thalitha Sacharissa. *“aplikasi Strategi Komunikasi Dakwah Terhadap Tingkat Partisipasi Jama’ah Ikatan Da’i Indonesia (IKADI) Jember Jawa Timur”*. Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Hidayatullah. Jakarta. 2013.
- Yeemayor, Miss Patimoh. *“Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anak Muda (Studi Kasus di Majelis Agama Islam Wilayah Pattani Thailand)”*. Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang. 2015.

Internet:

- FODAMARA. *Forum Pemuda Masjid Raya*.
<https://www.instagram.com/fodamara/?hl=id> (akses 4 Agustus 2018).
- FSRMM, Tim. *“Napak Tilas bersempena Milad FSRMM: Mengenal Latar Belakang dan Cuplikan Sejarah Pendirian FSRMM”*. www.fsrmm.com/2016/10/napak-tilas-bersempena-milad-fsrmm.html+%cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id (akses 2 April 2017).
- Hijrah, Pemuda. *“SHIFT Gerakan Pemuda Hijrah on Vidio”*.
m.vidio.com/@pemudahijrahvidio (akses 4 Agustus 2018).

Mandala, New. “*Shariah, Dakwah, And Rock 'n' Roll: Pemuda Hijrah in Bandung*”.
newmandala.org/shariah-dakwah-rock-n-roll-pemuda-hijrah-bandung/ (akses 4
Agustus 2018).

Mengaji, Bali. “*Bagi Mengaji*”.
<https://www.youtube.com/channel/UCSYz7VK6L8gUagotPbBngPQ> (akses 4
Agustus 2018).

Mengaji, Bali. “*Tentang Bali Mengaji*”. www.balimengaji.com (akses 21 Mei 2017).

Riau, FSRMM. “*FSRMM Riau*”. <https://www.facebook.com/fsrmmriau/> (akses 4
Agustus 2018).

Riau, FSRMM. “*Remaja Masjid Muthmainnah*”.
<https://www.instagram.com/fsrmmriau/> (akses 4 Agustus 2018).

Sunnah, Dakwah. “*Dakwah Sunnah*”. [https://mytuner-radio.com/radio/dakwah-
sunnah-415526/](https://mytuner-radio.com/radio/dakwah-sunnah-415526/) (akses 4 Agustus 2018).

Yufid. “*Ilmu-Ilmu Pengetahuan Bermanfaat dari Sumber Terpercaya*”.
<https://yufid.com/> (akses 4 Agustus 2018).

Yufid, Tim. “*About Yufid*”. <https://yufid.net/about-yufid> (akses 21 Mei 2017).

Yufid, Tim. “*Tentang Yufid*”. <http://yufid.com/about/> (akses 18 April 2017).

Zainuddin, Ahmad. “*Tentang Kami*”. <http://dakwahsunnah.com/tentang-kami> (akses
21 Mei 2017).

LAMPIRAN

3. Interview Guide FSRMM Pekanbaru

Nama : M.Hafidz Hasan

NIM : 14321125

Strategi Komunikasi Partisipatif Dakwah Pada Komunitas FSRMM Riau Dalam Mendidik Generasi Muda Masyarakat Pekanbaru Riau

Interview Guide Bab II

13. Bagaimana sejarah terbentuknya komunitas dakwah ini sehingga dapat bertahan hingga sekarang dalam menyebarkan dakwah melalui media sosial?
14. Apa latar belakang memilih nama komunitas yaitu FSRMM Riau?
15. Apa maksud dan tujuan dengan dibentuk nya komunitas FSRMM Riau ini?
16. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Dewan Pembina komunitas FSRMM Riau ini?
17. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Dewan Majelis Syuro komunitas FSRMM Riau ini?
18. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Ketua Umum komunitas FSRMM Riau ini?
19. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Wakil Ketua Ikhwan komunitas FSRMM Riau ini?
20. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Wakil Ketua Akhwat 1 komunitas FSRMM Riau ini?
21. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Wakil Ketua Akhwat 2 komunitas FSRMM Riau ini?
22. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Sekretaris komunitas FSRMM Riau ini?
23. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Bendahara Umum komunitas FSRMM Riau ini?
24. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Anggota komunitas FSRMM Riau ini?

Interview Guide Bab III

18. Siapa yang bertugas sebagai *management* seluruh program rutin yang akan dilaksanakan komunitas FSRMM Riau setiap tahunnya?
19. Siapa yang bertanggung jawab dari setiap pelaksanaan program rutin komunitas FSRMM Riau ini?
20. Apakah pada setiap pelaksanaan program rutin komunitas FSRMM Riau (seperti, kajian rutin, tabligh akbar, pesantren kilat) akan terus dilakukan *streaming* video pada *official account* komunitas?
21. Apakah ada rekaman video *streaming* dalam *bentuk video offline* selama kegiatan berlangsung?

22. Apakah ada dokumentasi foto pada setiap agenda dakwah rutin FSRMM Riau tersebut?
23. Apa saja program rutin yang belum direalisasikan oleh komunitas FSRMM Riau (tahun 2017) ?
24. Kapan akan direalisasikannya program –program yang belum sempat terlaksana tersebut?
25. Sampai pada akhir bulan tahun 2017 ini, berapa jumlah keseluruhan anggota yang tergabung dalam komunitas FSRMM Riau ini?
26. Dalam kurun waktu 1 tahun, berapa kali dilakukannya perekrutan anggota baru yang ingin bergabung didalam komunitas FSRMM Riau ini?
27. Apa saja syarat yang diberlakukan oleh komunitas FSRMM Riau dalam merekrut anggota baru didalam kepengurusan komunitas FSRMM Riau ini?
28. Bagaimana perkembangan media sosial komunitas FSRMM Riau (Facebook, Instagram, You Tube) yang digunakan untuk menyebarluaskan konten- konten ajaran islam terkini?
29. Kapan saja jadwal rutin dalam menambahkan konten dakwah terbaru didalam seluruh akun media sosial FSRMM Riau?
30. Kapan saja komunitas mengadakan agenda rapat rutin antara pengurus dengan seluruh anggota komunitas FSRMM Riau?
31. Apa saja pembahasan yang dilakukan pada saat agenda rapat rutin tersebut?
32. Siapa saja segmentasi dari penyuka konten-konten dakwah didalam media sosial FSRMM Riau tersebut?
33. Apa saja bagian-bagian pemberian tugas setiap anggota didalam komunitas ini dalam mengelola seluruh konten-konten dakwah (baik berupa : poster dakwah, video dakwah, info ceramah, *postingan* dakwah tentang agama dsb) sebelum nantinya di upload pada *channel* media sosial (Facebook, Instagram, You Tube) komunitas?
34. Apa saja format program (*playlist*) mengenai konten video yang disediakan oleh komunitas didalam setiap akun media sosial komunitas?

Interview Guide Netizen

10. Kapan anda mulai mengikuti akun dakwah FSRMM Riau?
11. Apa motivasi anda sehingga tertarik dengan akun media sosial FSRMM Riau?
12. Apa manfaat akun dakwah FSRMM Riau bagi anda?

13. Bagaimana komentar pada akun official komunitas dakwah FSRMM Riau (Facebook, Instagram, You Tube mengenai setiap postingan konten-konten video dakwahnya?
14. Bagaimana tingkat kepercayaan para followers dengan adanya akun dakwah FSRMM Riau di media sosial komunitas (Facebook, Instagram, You Tube) ?
15. Apakah pesan dakwah melalui konten-konten video tersebut dapat diterima secara jelas oleh followers komunitas di dalam media sosial tersebut?
16. Apakah konten-konten dakwah yang terdapat didalam akun komunitas tersebut dapat mengubah sikap, pendapat, dan perilaku *followers* menjadi lebih baik sesuai ajaran islam, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui media?
17. Apakah para followers komunitas dakwah FSRMM Riau bersifat aktif dalam menyebarkan konten-konten dakwah melalui media sosial? (baik melalui tag kepada teman-temannya mengenai konten tersebut maupun melakukan repost melalui akun pribadi)
18. Apa kritik dan saran anda terhadap akun media sosial komunitas dakwah FSRMM Riau?

Interview Guide Masyarakat (Kajian Rutin)

8. Apakah anda tergabung didalam kajian rutin yang dilaksanakan oleh komunitas FSRMM Riau?
9. Apa motivasi anda selama mengikuti kajian rutin yang diselenggarakan oleh FSRMM Riau?
10. Apa manfaat yang anda rasakan selama mengikuti kajian rutin FSRMM Riau?
11. Apakah pesan dakwah didalam kajian rutin tersebut dapat anda terima dengan baik dan jelas?
12. Apakah pesan dakwah dalam setiap kajian rutin tersebut dapat mengubah sikap, pendapat, dan perilaku anda menjadi lebih baik sesuai ajaran islam, baik secara langsung maupun tidak langsung?
13. Bagaimana tanggapan anda mengenai agenda dakwah rutin (seperti: kajian rutin, tabligh akbar, pesantren kilat) yang sudah dilaksanakan FSRMM Riau sejauh ini?
14. Apa kritik dan saran anda terhadap komunitas dakwah FSRMM Riau?

4. Transkrip Wawancara FSRMM Pekanbaru

TRANSKIP 1: BAB 2 DAN BAB 3 OLEH BANG MUHAMMAD RIZKY (PLT KETUA UMUM FSRMM RIAU PERIODE MEI 2017) DAN BANG AGRI (TIM YOUTUBE DAN MEDIA SOSIAL).

BAB 2

P:bagaimana struktur kepengurusan fsrmm riau?

J:sebenarnya ketua umum yaitu kakanda muhammad yunus tapi karena sekarang lagi masa off menjabat sebagai ketua karena berbagai hal. Sehingga, naiklah ketua ikhwan sebagai ketua umum, yaitu Muhammad Rizky(PLT Ketua Umum).

Kemudian ada ketua akhwat, yaitu Elsa Lestary.

Dibawahnya ada bendahara dan sekretaris dan ada wakil ketua akhwat. Jadi, di ketua itu dua ketua, yaitu ketua umum dan ketua ikhwan dan di akhwat juga, yaitu ketua akhwat dan wakil ketua akhwat.

Wakil ketua akhwat ini namanya Desy ariyani kemudian sekretaris, yaitu hazimah fatin bakhrom secara keseluruhan dan bendahara yang menjabat yaitu bayu fernando juga secara keseluruhan.

Kemudian dibawahnya ada berbagai tim kerja, ada lebih kurang sekitar 12.

Yang pertama ada tim aksi sosial, bertugas menjalankan kegiatan aksi sosial seperti rohingya, palestina,

kemudian tim didikan subuh, untuk mendidik adik adik sd sederajat yang tinggal sekitar masjid muthmainnah diajarkan iqro, alqur'an, dan ilmu agama, yang sesuai anak-anak,

kemudian tim penjadwalan mengatur jadwal piket, jadwal kajian mengisi khutbah, yang menjadi khotib, jadwal mengisi wirid ibu-ibu dari akhwat, selanjutnya ada tim panti sosial, yaitu bertugas di pembinaan panti asuhan sesuai dengan kerjasama di beberapa panti asuhan, seperti panti asuhan putra harapan, panti asuhan fajar harapan, dan panti asuhan ilham.

Kemudian yang ke lima tim radio, yaitu melatih teman-teman dan membimbing yang hidup dibagian broadcasting, announcer, penyiar di rri pro 2 dan radio suska fm

bekerja sama dengan fsrmm, sudah bekerja sama lebih kurang 8 tahun sejak tahun 2009 sampai sekarang. Kemudian, tim refreshing, bertugas dari kegiatan kita semua, seperti keilmuan, pembinaan, public speaking, management, itu kita cari kapan waktu yang tepat untuk refreshing seperti arihlah, outbound, camping, kemah, dan ngunjungi tempat wisata religi.

Kemudian tim mading, bertugas untuk isi konten-konten mading, informasi kajian, keislaman.

Kemudian, tim kajian, yaitu yang mengurus kajian tiap pekan untuk umum, yaitu dua kajian, kajian remaja dan kajian muslimah. Kajian remaja, pastinya pesertanya remaja-remaja yang belum menikah gitukan, itu kami kasih ceramah untuk bagaimana untuk move on, berdakwah, semangat dakwah. Sedangkan, kajian muslimah, ya tentu membahas kajian muslimah.

Selanjutnya, tim pembinaan rohis, untuk handle rohis disekolah-sekolah, seperti smk ibnu taimiyah, dan smpn 2 pekanbaru. Melalui kajian di rohisnya dan liqo', membina kreatif, move on, dan rajin mengaji seperti itu.

Kemudian yang penting ada ini, yaitu tim youtube, jadi bagaimana konten dakwah kita via media sosial terutama youtube. Jadi terbagi dua, via youtube dan media sosial. Via media sosial ada, website, whatsapp, telegram, BBM, instagram, facebook, itu media sosial. Itu tugasnya merancang seperti postingan gambar-gambar dakwah, repost kajian ustadz, supaya media sosial hidup dengan kajian-kajian.

Karena sekarang ini rekan-rekan kita seperti fodamara menggaungkan bagaimana cara ceramah ustadz itu menjalar di media sosial, ini juga usaha yang kita bangun dari dulu kurang lebih 5 tahun, bagaimana ceramah ustadz-ustadz, seperti Abdul Somad, Masriadi Hasan, dan ustadz-ustadz di Pekanbaru, kita rekam semuanya, streaming di media sosial, dipotong-potong kemudian di edit kasih musik latar, edit-edit lainnya, itu kerjaan dari tim youtube yang saling berhubungan dan bekerja sama, kalau di youtube ini kan konten-konten ceramah versi fullnya.

Tim youtube ada beberapa tahap bagian, mulai dari datang pada saat kajian, kemudian dilakukan rekaman ceramah, selanjutnya masuk pada tahap edit dan perapihan video, tahap terakhir baru di upload ke channel You Tube.

Kemudian, dimanfaatkan ke media sosial FSRMM lainnya melalui berbagai frame yang disediakan oleh setiap media sosial seperti, di Instagram ada snapgram yang berdurasi 1 menit, ada instastory terbatas 30 detik, di WhatsApp juga kami posting tentang info kajian-kajian, gambar-gambar dakwah, seperti Dhuha Reminder, Alkahfi Reminder, Sholat Sunnah Reminder, seperti itulah, dakwah-dakwah sederhana tapi menjalar di media sosial.

P: dari sana untuk editor ada tersendiri atau disatukan?

J: untuk editor sebenarnya orangnya sama, tapi ketika edit untuk youtube, tentu fokus untuk youtube dulu, dianggota itu juga bisa memegang dua, fokus dipembahasan, seperti youtube dan media sosial. Ada juga yang memegang salah satu dari itu, fokus edit media sosial saja atau fokus edit youtube saja.

BAB 3

P: kalau untuk setiap kegiatan kajian rutin fsrmm, tabligh akbar, atau pesantren kilat biasanya dilakukan streaming di media sosial atau Cuma beberapa saja?

J: iya, terutama itu setiap kajian muslimah dan kajian remaja streaming di channel Facebook dan Instagram karena tiap pekan.

P: jadi, setiap streaming ada rekaman video online maupun offline ada?

J: iya

P: untuk sesi dokumentasi pada setiap agenda dakwahnya, itu dari tim youtube juga atau bagaimana?

J: kalau kajian remaja dan muslimah itu ada tim dokumenternya, bisa juga beririsan, fleksibel. Tapi tergantung kemampuannya, misal, aku bisa edit ya dia yang edit, aku yang edit gambar, berarti dia nanti yang edit gambarnya. Seperti itu.

P: kalau buat program rutin yang sudah terealisasi tahun 2017?

J: masing-masing kita cek. Alhamdulillah, tahun 2017 kita udah realisasi kemaren pas ACT (Aksi Cepat Tanggap) Rohingya, itu kita buat tim juga, tim gabungan, kita sendiri pun juga pungut kurang lebih 10 jt lebih, turun kejalan pas CFD, kita bentang spanduk, pakai toa, kita himbau kepada pengunjung untung menyumbang untuk

Rohingya, karena sempat viral juga makanya banyak yang nyumbang. Kurang lebih 2 bulan 3 bulan yang lalu banyak yang posting tentang itu, yang mengabarkan. Kami juga merasa itu pas waktu berita Rohingnya baru sampai berita antar komunitas dakwah saja belum nasional, itu ya sumbangannya masih sedikit, tapi semenjak semakin viral itu menyentuk 10 jt baru dari kita (fsrmm) belum dari komunitas yang lain, itu juga peran aksi sosial. Selanjutnya, kami ada uat program dari tim didikan subuh itu studi tur, kebun buah di Pandau Permai, Kampar dekat dengan Pekanbaru, itu kami bawa adik-adiknya, melihat bagaimana menanam buah-buahan wortel, sawit dan segala macamnya. Ada lagi, prestasi dari tim kajian, dipakai dalam tim sahabat hijrah. Soalnya, Sahabat Hijrah itu kan komunitas dari gabungan seluruh komunitas dakwah yang ada di Pekanbaru, nah alhamdulillah tim kita ini menjadi salah satu tim yang menjadi penggerak selain itu remaja masjid An-Nur, dan remaja masjid Raja Pasar Bawah itu yang mengurus kajian Ustadz Hanan Attaki yang alhamdulillah mendatangkan lebih kurang 15 ribu orang. Itu buah dari pelatihan kajian-kajian tiap pekan, jadi kami melatih anggota bagaimana cara menghandle acara, dokumentasi saat acara, melayani tamu, kan setiap jamaah yang hadir di ibaratkan sebagai tamu, ada juga diajarkan bagaimana melayani tamu dengan konsumsi, mengatur perlengkapan-perengkapan seperti soundsistem, layar, tempat duduk ustadz, itu kami terapkan waktu kajian ustadz Hanan kemaren. Itu prestasi beberapa pekan ini.

P:kalau dalam kajian FSRMM ini dalam penentuan ceramah pada saat pidato dalam penentuan isi ceramah pidato, itu ditentukan komunitas atau tergantung ustadznya atau bagaimana?

J:itu kita yang meminta, “Ustadz kita maunya pembahasannya ini, alurnya begini, nanti kita jelaskan, jadi ustadznya mengerti tema yang ingin kita bawaan seperti apa. Contoh kajian remaja bawaannya lebih santai lagi ustadz pembawaannya. Jadi tampilan ustadznya kita sesuaikan dengan audiens, materinya, pembawaan materinya itu disesuaikanlah dengan tujuan kita.

P:Apakah pernah gak ustadz bawaan ceramah sesuai dengan materi yang sudah ia siapin?

J:pernah juga, intinya kita minta ustadznya bawaan materi kita seperti ini, selama ustadznya menghandle sesuai dengan kebutuhan kita kalau ustadznya mau nambah

silahkan. Kan juga nanti ada sesi tanya jawab tuh, nanti dia lagi yang nambahin sesuai kapasitas beliau.

P:Sampai akhir tahun Oktober 2017 ini bang, mungkin masih ada program yang belum terealisasi?

J:sekarang lagi persiapan salah satunya di tim kajian terutama akhwat, lagi rancang event kajian muslimah taraf nasional, acara di ballroom hotel, mengundang ustadz nasional, ustadz ini juga menghasilkan buku, jadi nanti bedah buku sekaligus talkshow, itu yang sedang disebarakan publikasinya, perancangan acaranya, dan terinspirasi dari buku ustadz tersebut juga untuk buat film yang akan ditampilkan di acaranya kajian muslimahnya.

P:apakah ada lagi acara yang akan terlaksana sampai bulan Desember ini?

J:Rencana juga ada event outbound karena sudah lama tidak outbound biar lebih refreshing oleh tim refreshing, jadi ini membuktikan bahwa remaja masjid itu gak kaku gitu, gak selamanya ngaji mulu, gak selamanya ngatur acara mulu, nah kita ada refreshing juga sesuai dengan syariat juga yang membuat kita dekat Allah SWT.

P:Dalam setahun, berapa kali pergantian kepengurusan? Setiap kepengurusan memiliki durasi kepengurusan berapa lama?

J:satu tahun. Jadi, kepengurusan yang sekarang kurang lebih dimulai sejak bulan Mei 2017.

P:untuk seleksi kepengurusan yang baru, apa saja syarat-syarat yang berlaku untuk masuk ke komunitas ini?

J: yang pertama harus datang pada saat dua kegiatan utama fsrmm, yaitu kegiatan majlis ilmu dan halaqah wajib hadir, jadi nanti itu ada tataran pengurus, ada tataran mentor, jadi mentor ini bertugas untuk membina dan membimbing anggota-anggota ini untuk terus semangat berilmu dan juga anggota (terutama). Kemudian yang kedua, forum pertemuan akbar setiap hari rabu ba'da isya, kalau liqoq tergantung kakak mentornya, ada jumat siang, ada jumat sore, ada jumat malam, ada sabtu siang, ada sabtu malam.

P:itu mentornya didatangkan atau diundang dari mana?Misal, dari mantan kepengurusan yang sebelumnya atau bagaimana?

J:dari kita. Jadi, diatas pengurus ada majlis mentor dan diatasnya pembina. Jadi, alur penguruusnya seperti itu, dari pembina, turun ke mentor, turun ke pengurus, baru turun ke anggota, dst.

P:bagaimana perkembangan media sosial yang dipakai untuk konten-konten dakwah? Misal, per minggu, atau bebas.

J:untuk sekarang minimal satu hari sekali posting, alhamdulillah masih berjalan sampai sekarang. Di instagram dalam bentuk historynya, whatsapp, BBM, twitter, facebook, semuanya.

P:sekali posting di media sosial Cuma di beberapa media sosial saja atau semua (akun fsrmm)?

J:semua.

P:pembahasan yang dilakukan pada saat agenda rapat apa saja?

J:pekan pertama rancangan agenda selama satu bulan, selanjutnya pekan kedua syuro tim kerja yaitu masing-masing tim kerja melakukan rapat, pekan ketiga motivasi dan sharing oleh kakak mentor, keempat forum evaluasi, kalau ada pekan kelima bebas kondisional mungkin ada tim kerja yang butuh di bahas secara rinci untuk pada saat rapat akbar.

P:didalam media sosial fsrmm ini apakah memiliki fokus segmentasi untuk penyebaran dakwah yang hanya untuk fokus bagi remaja saja atau untuk seluruh kebaikan umat islam?

J:seluruh umat islam.

P:kalau untuk pemberian tugas poster dakwah, video dakwah, info ceramah, postingan ceramah tadi, itu 100 persen di handle oleh tim youtube dan media sosial atau ada penanggung jawab yang lain?

J:tidak, itu di handle oleh tim kerja yang tadi, dan nanti bantu disebar oleh anggota yang lain. Itulah kekuatan media sosial. Setiap pribadi pasti memiliki media sosial, tim kerja itu bikin bahannya, nanti di posting di grup khusus anggota fsrmm, dan disebar di media sosial masing-masing juga.

P:buat format playlist media sosial fsrmm itu, ada beberapa playlist?apakah ada atau

yang penting tetap upload di media sosialnya saja tanpa buat playlist? J:kita belum ada tapi sekarang masih sesuai ada kajian dan di upload. Soalnya sekarang akses media sosial kan bebas, kalau di buat playlist nanti gak dapat, tapi kalau di buat tanpa playlist nanti gampang ditonton oleh seluruh kalangan. Nanti editor selesai edit, videonya di potong-potong dan disebarakan pada media sosial. Ada konten dan disebarakan dan juga harus tetap diperhatikan dan seleksi konten-konten yang kita sebarakan.

TRANSKIP 2: BAB 3 PENETAPAN CERAMAH OLEH BANG ASSA

J:Belum ada ustadz tetap, tapi mengarah kesana biar gak pusng nentukan ustadznya, misal pertama siroh, kedua fiqih, nah, kami cari ustadz-ustadz yang kompeten dimasing-masing bidangnya itu, kan ada ustadz yang ilmu yang bagus tapi menyampaikan ke anak muda kurang tertarik, kami cari yang bagus penyampaianya ke anak muda. memang banyak ilmunya, tapi penyampaianya kurang untuk remaja, karena kami kan kajian remaja, targetnya remaja untuk saat ini kami belum menemukan ustadz yang tetap, baru satu bagian siroh, ustadz akhyar pada pekan ke- 3. Rencana setiap pekan sudah ditetapkan bagian-bagiannya.

P:terakhir aku liat di webnya gak bisa dibuka tuh bang,...?

J:oo itu, web kita sekarang lagi masa penagguhan oleh webnya, kita lagi proses pembayaran sebenarnya, itu lagi usahain, rencana beberapa bulan lagi, kalau ndak tunggu ajalah ya kan...

P:soalnya terakhir sewaktu penetapan judul webnya gak bisa dibuka bang.

J: ya, kalau mau lihat tentang fsrmm riau sekarang dari youtube aja, kan lebih jelas konten-kontennya segala macam, dan instagram juga lebih aktif penggunaannya.

TRANSKIP 3: WAWANCARA BANG GUNAWAN

P: kalau bagi bang gunawan sendiri untuk ngikutin kajian ini apakah ada motivasi diri alasan bang gunawan ikut aktif kajian-kajian yang ada disekitar pekanbaru?

BG: ingin menambawah wawasan ilmu agama, kemudian memperluas ilmu-ilmu tersebut

P: selama ngikutin berbagai tema kajian itu, manfaat apa yang udah bg gunawan rasakan?seperti, awalnya belum tau tentang ilmu-ilmu islam, setelah ngikutin kajian ini jadi tau ilmu dan manfaatnya

BG: Alhamdulillah banyak perubahan, kaji-kajian gitu kan. Banyak ya dari kehidupan, insyaAllah terus menjadi lebih baik, lebih positif

P: Barusan malam ini ada kajian oleh ustadz hanafi, pesan dakwah ceramah yang disampaikan oleh ustadz hanafi menurut dari Bang gunawan itu bisa diterima secara jelas atau bagaimana ?

BG:alhamdulillah bisa diterima secara jelas secara hukum Al-qur'an dan Sunnah alhamdulillah cukup dan setiap argumen ada dasarnya.

P: Apakah dari pesan tersebut dapat mengubah sikap, pendapat, perilaku Bang Gunawan lebih baik sesuai ajaran agama kita ajaran agama islam?

BG: insyaAllah dapat berubah lebih baik dan dapat diterapkan terhadap lingkungan sosial

P:dari manfaat ilmu pengetahuan tadi, mungkin ada beberapa hal yang udah bg gunawan terapkan dilingkungan masyarakat terkait ilmu-ilmu agama yang udah Bang Gunawan terima dari berbagai kajian komunitas?

BG: seperti?

P:misal, dalam komunitas ada bahas tentang zakat, seperti syarat-syarat zakat dsb. Setelah mengikuti kajian komunitas, apakah Bang Gunawan udah tau gimana syarat-syaratnya, dan bentuk pembayaran zakat sesuai ajaran islam?

BG: iya, setelah mengikuti berbagai kajian jadi lebih nambah ilmu pengetahuannya, dan juga untuk pribadi sendiri juga lebih tahu untuk menghargai orang lain.

P:menurut bg gunawan, apa tanggapan abang tentang kegiatan dakwah yang udah pernah dilaksanakan oleh komunitas fsmmm ini?

BG: menurut saya, cukup bagus alhamdulillah, dakwahnya, dari motivasi, segala macam, di media sosial cukup bagus.

P: fungsinya bagi umat tentang komunitas ini?

BG: ya bagus, banyak juga kajian-kajian di media sosial atau dari apa yang lain oleh remaja FSRMM. Bentuk kegiatan yang berupaya agar terus menyebarkan ajaran islam dan aktif dari remaja untuk remaja.

P:terakhir bang, mungkin dari bg gunawan ada kritik dan saran tentang komunitas ini?

BG: istiqomah aja, terutama dalam dakwah, ukhuwah juga

P: dari kajian komunitas yang udah pernah bg gunawan pahami, dengerin, mungkin ada satu favorit banget?

BG: lebih suka kayak sejarah, tentang sirah nabawiyah, fiqih. FSRMM juga sering mengundang ulama-ulama yang kompeten sesuai dengan bidangnya masing-masing seperti usul fiqih tadi, fiqih nikah, usul fiqih hadits, dan tafsir Qur'an.

TRANSKIP 4: WAWANCARA NETIZEN BANG HAJRIL ISWANDI

P: kapan pertama kali Bang Hajril ikutin akun dakwah fsrmm riau?

J: kalau pertama kali ngikutin itu bulan Desember 2016 akun fsrmm ini

P: apa motivasi bg hajril sehingga tertarik ngikutin akun sosial fsrmm riau?

J: yang pertama pastinya banyak ilmu pastinya, di akun media sosial instagram fsrmm itu lebih update ke dakwah setiap hari ada, setiap hari update konten dakwah, jadi itulah mengapa saya ikut akun fsrmm ini.

P: jadi yang paling intinya karena ilmunya?

J: ya karena setiap hari dia update ilmu kan, hal yang bermanfaat, apa aja tentang islam insyaAllah setiap hari, ilmu pengetahuan islam pastinya.

P: selain manfaatnya ke arah ilmu pengetahuan, mungkin ada manfaat lain akun fsrmm bagi bang hajril? Seperti tentang kajian, info-info kajian fsrmm seperti apa?

J: ya itu juga sebenarnya, dari ilmu, tentunya kita dapat informasi jadwal kajian.

P: jadi, karena info media sosial, kita tahu info kajian dan langsung datang ke masjidnya gitu?

J: ya bisa.

P:menurut bang hajril, gimana komentar pada akun media sosial fsrmm riau(facebook, youtube, instagram), tentang setiap konten dakwah yang disediakan oleh fsrmm? Perkembangan, respon netizen yang komentar di akun media sosial fsrmm.

J: saya gak terlalu ngikutin dari awal dibangun fsrmm ya, dari perkembangannya, memang semakin kesini fsrmm memang memanfaatkan media-media dakwah semakin baik, contohnya dari awal fsrmm ini cuma pakai fasilitas afacebook, kemudian semakin kesini mulai masuk ke youtube, baru instagram karena semakin booming, banyak pengguna dan peminatnya pun banyak, di indonesia maupun seluruh dunia.

P:jadi management akun media sosial fsrmm bagus seperti itu?

J:kalau dilihat dari postingan, konten-kontennya yang disediakan, yang awalnya cuma bisa memberikan ilmu melalui desain gambar, semakin kesini bisa menggunakan konten video ceramah ustadz seperti itu.

P: menurut bang hajril, gimana tingkat kepercayaan followers yang memfollow media sosial fsrmm, seperti instagram, facebook, dan youtubanya?

J: kredibilitasnya terjaminlah, memang yang mereka sampaikan itu berdasarkan guru-guru, sumber ceramah jelas, dan di fsrmm pun mempunyai pembina ustadz s2 di al azhar, jadi posting-posting udah mereka dapat dari pembina tersebut ahli dari bidangnya, tidak mengutip dari google, karena sekarang banyak akun yang sekarang orientasi islam, dasarnya gak jelas, gak punya guru-guru, rancu kebenaran yang dikutipnya.

P: apakah pesan dakwah di fsrmm dapat diterima secara jelas oleh followers di media sosial komunitas?

J: insyaAllah jelas, karena sumbernya jelas, mereka menggunakan desain, konten videonya yang gampang dimengerti oleh followers, penggunaan bahasa yang tidak ribet, masih kekinian gampang dipahami khususnya remaja di pekanbaru. Soalnya target pertama emang remaja.

P:apakah konten-konten dakwah dalam akun komunitas fsrmm ini dapat mengubah sikap, pendapat, perilaku para followers sesuai dengan ajaran agama islam baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui konten-konten tersebut.

J: bisa sih, karena yang awalnya tidak tahu akhirnya jadi tahu, itu lah pemanfaatan media sosial fsrmm ini, cakupan media sosial yang luas.

P:apakah para followers bersifat aktif menyebarkan konten-konten dakwah melalui media sosialnya, baik dari tagline konten dakwah fsrmm ke teman-temannya di akun media sosial pribadinya, atau melalui repost.

J:untuk para followers mungkin tidak terlalu sering repost, tapi setiap member maupun pengurus, insyaAllah di repost, baik pengurus aktif maupun tidak, sering aktif membantu fsrmm disini.

P: apa kritik dan saran terhadap fsrmm riau?(instagram, youtube?

J: untuk youtube, editing videonya, bagus Cuma konten-konten dakwah yang harus lebih kreatif lagi seperti one minutes booster

P: dari beberapa konten dakwah yang sudah disebarkan oleh fsrmm ini, mungkin ada satu ceramah yang menjadi favorit oleh bang hajril?

J: mungkin ceramah tentang pernikahan karena sudah masuk umur matang, tentang fiqih keluarga, ilmu-ilmu pra nikah, fokus ingin membangun keluarga, masalah jodoh.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrachman, Oemi. 2001. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti.

Ardianto, E dan Komala, L. 2004. *Komunikasi Massa (Suatu Pengantar)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Arifin, Anwar. 2003. *Komunikasi Politik*. Jakarta: Balai Pustaka.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Budiharjo. 2007. *Dakwah dan Pengentasan Kemiskinan*. Yogyakarta: Sumbangsih Press.

Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Effendy, Onong. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kuswata, R. Agus, dan Suryakusumah, Kuswara. 1990. *Komunikasi Islam Dari Zaman ke Zaman*. Jakarta: Arikha Media Cipta.
- Levy, Mark R. & Windahl, Sven. 1985. *The Concept of Audience Activity*. Beverly Hills: Sage.
- Littlejohn, Stephen W & Karen A.Foss. 2014. *Teori Komunikasi (Theories of Human Communication)* edisi 9. Jakarta: Salemba Humanika.
- Muhadjir, Noeng. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif (ed. IV)*. Yogyakarta: Penerbit Yake Sarasin.
- Nasrullah, Rulli. 2012. *Komunikasi Antarbudaya di Era Budaya Siber*. Jakarta: Kencana.
- Rakhmat, Jalaludin, 2005. *Psikologi Komunikasi*. edisi revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Jurnal dan Skripsi:

- Hariyanti, Puji. “*Komunikasi Dakwah Partisipatif Ala Komunitas Online One Day One Juz (ODOJ)*”. Seminar Nasional Ilmu Komunikasi Universitas Darussalam. Gontor. 2016.
- Ismail. “*Metode Dakwah Bagi Masyarakat Pedesaan (Studi Kasus di Desa Candi Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali)*”. Skripsi Sarjana, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga. Salatiga. 2010.
- Karlina, Lina. “*Metode Dakwah Para Da'i Dalam Penyampaian Pesan-Pesan Keagamaan Di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan*”. Skripsi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri Antasari. Banjarmasin. 2016.

Muhadi, Muhammad. *“Masjid Sebagai Pusat Dakwah Islam (Studi Tentang Aktifitas Dakwah di Masjid Agung Jawa Tengah)”*. Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang. 2015.

Muttaqin, Muhammad Abduh. *“Strategi Dakwah Pondok Pesantren Mu'allimin Rowoseneng Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah”*. Skripsi Sarjana, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2009.

Rosyidiani, Thalitha Sacharissa. *“aplikasi Strategi Komunikasi Dakwah Terhadap Tingkat Partisipasi Jama'ah Ikatan Da'i Indonesia (IKADI) Jember Jawa Timur”*. Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Hidayatullah. Jakarta. 2013.

Yeemayor, Miss Patimoh. *“Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anak Muda (Studi Kasus di Majelis Agama Islam Wilayah Pattani Thailand)”*. Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang. 2015.

Internet:

FODAMARA. *Forum Pemuda Masjid Raya*.
<https://www.instagram.com/fodamara/?hl=id> (akses 4 Agustus 2018).

FSRMM, Tim. *“Napak Tilas bersempena Milad FSRMM: Mengenal Latar Belakang dan Cuplikan Sejarah Pendirian FSRMM”*. www.fsrmm.com/2016/10/napak-tilas-bersempena-milad-fsrmm.html+%&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id (akses 2 April 2017).

Hijrah, Pemuda. *“SHIFT Gerakan Pemuda Hijrah on Vidio”*.
m.vidio.com/@pemudahijrahvidio (akses 4 Agustus 2018).

Mandala, New. *“Shariah, Dakwah, And Rock 'n' Roll: Pemuda Hijrah in Bandung”*.
newmandala.org/shariah-dakwah-rock-n-roll-pemuda-hijrah-bandung/ (akses 4 Agustus 2018).

- Mengaji, Bali. *“Bagi Mengaji”*. <https://www.youtube.com/channel/UCSYz7VK6L8gUagotPbBngPQ> (akses 4 Agustus 2018).
- Mengaji, Bali. *“Tentang Bali Mengaji”*. www.balimengaji.com (akses 21 Mei 2017).
- Riau, FSRMM. *“FSRMM Riau”*. <https://www.facebook.com/fsrmmriau/> (akses 4 Agustus 2018).
- Riau, FSRMM. *“Remaja Masjid Muthmainnah”*. <https://www.instagram.com/fsrmmriau/> (akses 4 Agustus 2018).
- Sunnah, Dakwah. *“Dakwah Sunnah”*. <https://mytuner-radio.com/radio/dakwah-sunnah-415526/> (akses 4 Agustus 2018).
- Yufid. *“Ilmu-Ilmu Pengetahuan Bermanfaat dari Sumber Terpercaya”*. <https://yufid.com/> (akses 4 Agustus 2018).
- Yufid, Tim. *“About Yufid”*. <https://yufid.net/about-yufid> (akses 21 Mei 2017).
- Yufid, Tim. *“Tentang Yufid”*. <http://yufid.com/about/> (akses 18 April 2017).
- Zainuddin, Ahmad. *“Tentang Kami”*. <http://dakwahsunnah.com/tentang-kami> (akses 21 Mei 2017).

LAMPIRAN

5. Interview Guide FSRMM Pekanbaru

Nama : M.Hafidz Hasan

NIM : 14321125

**Strategi Komunikasi Partisipatif Dakwah Pada Komunitas FSRMM Riau Dalam
Mendidik Generasi Muda Masyarakat Pekanbaru Riau**

Interview Guide Bab II

25. Bagaimana sejarah terbentuknya komunitas dakwah ini sehingga dapat bertahan hingga sekarang dalam menyebarkan dakwah melalui media sosial?
26. Apa latar belakang memilih nama komunitas yaitu FSRMM Riau?
27. Apa maksud dan tujuan dengan dibentuk nya komunitas FSRMM Riau ini?
28. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Dewan Pembina komunitas FSRMM Riau ini?
29. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Dewan Majelis Syuro komunitas FSRMM Riau ini?
30. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Ketua Umum komunitas FSRMM Riau ini?
31. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Wakil Ketua Ikhwan komunitas FSRMM Riau ini?
32. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Wakil Ketua Akhwat 1 komunitas FSRMM Riau ini?
33. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Wakil Ketua Akhwat 2 komunitas FSRMM Riau ini?
34. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Sekretaris komunitas FSRMM Riau ini?
35. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Bendahara Umum komunitas FSRMM Riau ini?
36. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Anggota komunitas FSRMM Riau ini?

Interview Guide Bab III

35. Siapa yang bertugas sebagai *management* seluruh program rutin yang akan dilaksanakan komunitas FSRMM Riau setiap tahunnya?
36. Siapa yang bertanggung jawab dari setiap pelaksanaan program rutin komunitas FSRMM Riau ini?
37. Apakah pada setiap pelaksanaan program rutin komunitas FSRMM Riau (seperti, kajian rutin, tabligh akbar, pesantren kilat) akan terus dilakukan *streaming* video pada *official account* komunitas?
38. Apakah ada rekapan video *streaming* dalam *bentuk video offline* selama kegiatan berlangsung?
39. Apakah ada dokumentasi foto pada setiap agenda dakwah rutin FSRMM Riau tersebut?
40. Apa saja program rutin yang belum direalisasikan oleh komunitas FSRMM Riau (tahun 2017) ?

41. Kapan akan direalisasikan program –program yang belum sempat terlaksana tersebut?
42. Sampai pada akhir bulan tahun 2017 ini, berapa jumlah keseluruhan anggota yang tergabung dalam komunitas FSRMM Riau ini?
43. Dalam kurun waktu 1 tahun, berapa kali dilakukannya perekrutan anggota baru yang ingin bergabung didalam komunitas FSRMM Riau ini?
44. Apa saja syarat yang diberlakukan oleh komunitas FSRMM Riau dalam merekrut anggota baru didalam kepengurusan komunitas FSRMM Riau ini?
45. Bagaimana perkembangan media sosial komunitas FSRMM Riau (Facebook, Instagram, You Tube) yang digunakan untuk menyebarluaskan konten- konten ajaran islam terkini?
46. Kapan saja jadwal rutin dalam menambahkan konten dakwah terbaru didalam seluruh akun media sosial FSRMM Riau?
47. Kapan saja komunitas mengadakan agenda rapat rutin antara pengurus dengan seluruh anggota komunitas FSRMM Riau?
48. Apa saja pembahasan yang dilakukan pada saat agenda rapat rutin tersebut?
49. Siapa saja segmentasi dari penyuka konten-konten dakwah didalam media sosial FSRMM Riau tersebut?
50. Apa saja bagian-bagian pemberian tugas setiap anggota didalam komunitas ini dalam mengelola seluruh konten-konten dakwah (baik berupa : poster dakwah, video dakwah, info ceramah, *postingan* dakwah tentang agama dsb) sebelum nantinya di upload pada *channel* media sosial (Facebook, Instagram, You Tube) komunitas?
51. Apa saja format program (*playlist*) mengenai konten video yang disediakan oleh komunitas didalam setiap akun media sosial komunitas?

Interview Guide Netizen

19. Kapan anda mulai mengikuti akun dakwah FSRMM Riau?
20. Apa motivasi anda sehingga tertarik dengan akun media sosial FSRMM Riau?
21. Apa manfaat akun dakwah FSRMM Riau bagi anda?
22. Bagaimana komentar pada akun official komunitas dakwah FSRMM Riau (Facebook, Instagram, You Tube mengenai setiap postingan konten-konten video dakwahnya?
23. Bagaimana tingkat kepercayaan para followers dengan adanya akun dakwah FSRMM Riau di media sosial komunitas (Facebook, Instagram, You Tube) ?

24. Apakah pesan dakwah melalui konten-konten video tersebut dapat diterima secara jelas oleh followers komunitas di dalam media sosial tersebut?
25. Apakah konten-konten dakwah yang terdapat didalam akun komunitas tersebut dapat mengubah sikap, pendapat, dan perilaku *followers* menjadi lebih baik sesuai ajaran islam, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui media?
26. Apakah para followers komunitas dakwah FSRMM Riau bersifat aktif dalam menyebarkan konten-konten dakwah melalui media sosial? (baik melalui tag kepada teman-temannya mengenai konten tersebut maupun melakukan repost melalui akun pribadi)
27. Apa kritik dan saran anda terhadap akun media sosial komunitas dakwah FSRMM Riau?

Interview Guide Masyarakat (Kajian Rutin)

15. Apakah anda tergabung didalam kajian rutin yang dilaksanakan oleh komunitas FSRMM Riau?
16. Apa motivasi anda selama mengikuti kajian rutin yang diselenggarakan oleh FSRMM Riau?
17. Apa manfaat yang anda rasakan selama mengikuti kajian rutin FSRMM Riau?
18. Apakah pesan dakwah didalam kajian rutin tersebut dapat anda terima dengan baik dan jelas?
19. Apakah pesan dakwah dalam setiap kajian rutin tersebut dapat mengubah sikap, pendapat, dan perilaku anda menjadi lebih baik sesuai ajaran islam, baik secara langsung maupun tidak langsung?
20. Bagaimana tanggapan anda mengenai agenda dakwah rutin (seperti: kajian rutin, tabligh akbar, pesantren kilat) yang sudah dilaksanakan FSRMM Riau sejauh ini?
21. Apa kritik dan saran anda terhadap komunitas dakwah FSRMM Riau?

6. Transkrip Wawancara FSRMM Pekanbaru

TRANSKIP 1: BAB 2 DAN BAB 3 OLEH BANG MUHAMMAD RIZKY (PLT KETUA UMUM FSRMM RIAU PERIODE MEI 2017) DAN BANG AGRI (TIM YOUTUBE DAN MEDIA SOSIAL).

BAB 2

P:bagaimana struktur kepengurusan fsrmm riau?

J:sebenarnya ketua umum yaitu kakanda muhammad yunus tapi karena sekarang lagi masa off menjabat sebagai ketua karena berbagai hal. Sehingga, naiklah ketua ikhwan sebagai ketua umum, yaitu Muhammad Rizky(PLT Ketua Umum).

Kemudian ada ketua akhwat, yaitu Elsa Lestary.

Dibawahnya ada bendahara dan sekretaris dan ada wakil ketua akhwat. Jadi, di ketua itu dua ketua, yaitu ketua umum dan ketua ikhwan dan di akhwat juga, yaitu ketua akhwat dan wakil ketua akhwat.

Wakil ketua akhwat ini namanya Desy ariyani kemudian sekretaris, yaitu hazimah fatin bakhrium secara keseluruhan dan bendahara yang menjabat yaitu bayu fernando juga secara keseluruhan.

Kemudian dibawahnya ada berbagai tim kerja, ada lebih kurang sekitar 12.

Yang pertama ada tim aksi sosial, bertugas menjalankan kegiatan aksi sosial seperti rohingya, palestina,

kemudian tim didikan subuh, untuk mendidik adik adik sd sederajat yang tinggal sekitar masjid muthmainnah diajarkan iqro, alqur'an, dan ilmu agama, yang sesuai anak-anak,

kemudian tim penjadwalan mengatur jadwal piket, jadwal kajian mengisi khutbah, yang menjadi khotib, jadwal mengisi wirid ibu-ibu dari akhwat, selanjutnya ada tim panti sosial, yaitu bertugas di pembinaan panti asuhan sesuai dengan kerjasama di beberapa panti asuhan, seperti panti asuhan putra harapan, panti asuhan fajar harapan, dan panti asuhan ilham.

Kemudian yang ke lima tim radio, yaitu melatih teman-teman dan membimbing yang hidup dibagian broadcasting, announcer, penyiar di rri pro 2 dan radio suska fm bekerja sama dengan fsrmm, sudah bekerja sama lebih kurang 8 tahun sejak tahun 2009 sampai sekarang. Kemudian, tim refreshing, bertugas dari kegiatan kita semua, seperti keilmuan, pembinaan, public speaking, management, itu kita cari kapan waktu yang tepat untuk refreshing seperti arihlah, outbound, camping, kemah, dan ngunjungi tempat wisata religi.

Kemudian tim mading, bertugas untuk isi konten-konten mading, informasi kajian, keislaman.

Kemudian, tim kajian, yaitu yang mengurus kajian tiap pekan untuk umum, yaitu dua kajian, kajian remaja dan kajian muslimah. Kajian remaja, pastinya pesertanya remaja-remaja yang belum menikah gitukan, itu kami kasih ceramah untuk bagaimana untuk move on, berdakwah, semangat dakwah. Sedangkan, kajian muslimah, ya tentu membahas kajian muslimah.

Selanjutnya, tim pembinaan rohis, untuk handle rohis disekolah-sekolah, seperti smk ibnu taimiyah, dan smpn 2 pekanbaru. Melalui kajian di rohisnya dan liqo', membina kreatif, move on, dan rajin mengaji seperti itu.

Kemudian yang penting ada ini, yaitu tim youtube, jadi bagaimana konten dakwah kita via media sosial terutama youtube. Jadi terbagi dua, via youtube dan media sosial. Via media sosial ada, website, whatsapp, telegram, BBM, instagram, facebook, itu media sosial. Itu tugasnya merancang seperti postingan gambar-gambar dakwah, repost kajian ustadz, supaya media sosial hidup dengan kajian-kajian.

Karena sekarang ini rekan-rekan kita seperti fodamara menggaungkan bagaimana cara ceramah ustadz itu menjalar di media sosial, ini juga usaha yang kita bangun dari dulu kurang lebih 5 tahun, bagaimana ceramah ustadz-ustadz, seperti Abdul Somad, Masriadi Hasan, dan ustadz-ustadz di Pekanbaru, kita rekam semuanya, streaming di media sosial, dipotong-potong kemudian di edit kasih musik latar, edit-edit lainnya, itu kerjaan dari tim youtube yang saling berhubungan dan bekerja sama, kalau di youtube ini kan konten-konten ceramah versi fullnya.

Tim youtube ada beberapa tahap bagian, mulai dari datang pada saat kajian, kemudian dilakukan rekaman ceramah, selanjutnya masuk pada tahap edit dan perapihan video, tahap terakhir baru di upload ke channel You Tube.

Kemudian, dimanfaatkan ke media sosial FSRMM lainnya melalui berbagai frame yang disediakan oleh setiap media sosial seperti, di Instagram ada snapgram yang berdurasi 1 menit, ada instastory terbatas 30 detik, di WhatsApp juga kami posting tentang info kajian-kajian, gambar-gambar dakwah, seperti Dhuha Reminder, Alkahfi Reminder, Sholat Sunnah Reminder, seperti itulah, dakwah-dakwah sederhana tapi menjalar di media sosial.

P: dari sana untuk editor ada tersendiri atau disatukan?

J: untuk editor sebenarnya orangnya sama, tapi ketika edit untuk youtube, tentu fokus untuk youtube dulu, dianggota itu juga bisa megang dua, fokus dipembahasan, seperti youtube dan media sosial. Ada juga yang megang salah satu dari itu, fokus edit media sosial saja atau fokus edit youtube saja.

BAB 3

P:kalau untuk setiap kegiatan kajian rutin fsrmm, tabligh akbar, atau pesantren kilat biasanya dilakukan streaming di media sosial atau Cuma beberapa saja?

J:iya, terutama itu setiap kajian muslimah dan kajian remaja streaming di channel Facebook dan Instagram karena tiap pekan.

P:jadi, setiap streaming ada rekapan video online maupun offline ada?

J:iya

P:untuk sesi dokumentasi pada setiap agenda dakwahnya, itu dari tim youtube juga atau bagaimana?

J:kalau kajian remaja dan muslimah itu ada tim dokumenternya, bisa juga beririsan, fleksibel. Tapi tergantung kemampuannya, misal, aku bisa edit ya dia yang edit, aku yang edit gambar, berarti dia nanti yang edit gambarnya. Seperti itu.

P: kalau buat program rutin yang sudah terealisasikan tahun 2017?

J:masing-masing kita cek. Alhamdulillah, tahun 2017 kita udah realisasi kemaren pas ACT (Aksi Cepat Tanggap) Rohingya, itu kita buat tim juga, tim gabungan, kita sendiri pun juga pungut kurang lebih 10 jt lebih, turun kejalan pas CFD, kita bentang spanduk, pakai toa, kita himbau kepada pengunjung untung menyumbang untuk Rohingya, karena sempat viral juga makanya banyak yang nyumbang. Kurang lebih 2 bulan 3 bulan yang lalu banyak yang posting tentang itu, yang mengabarkan. Kami juga merasa itu pas waktu berita Rohingnya baru sampai berita antar komunitas dakwah saja belum nasional, itu ya sumbangannya masih sedikit, tapi semenjak semakin viral itu menyentuk 10 jt baru dari kita (fsrmm) belum dari komunitas yang lain, itu juga peran aksi sosial. Selanjutnya, kami ada uat program dari tim didikan subuh itu studi tur, kebun buah di Pandau Permai, Kampar dekat dengan Pekanbaru,

itu kami bawa adik-adiknya, melihat bagaimana menanam buah-buahan wortel, sawit dan segala macamnya. Ada lagi, prestasi dari tim kajian, dipakai dalam tim sahabat hijrah. Soalnya, Sahabat Hijrah itu kan komunitas dari gabungan seluruh komunitas dakwah yang ada di Pekanbaru, nah alhamdulillah tim kita ini menjadi salah satu tim yang menjadi penggerak selain itu remaja masjid An-Nur, dan remaja masjid Raja Pasar Bawah itu yang mengurus kajian Ustadz Hanan Attaki yang alhamdulillah mendatangkan lebih kurang 15 ribu orang. Itu buah dari pelatihan kajian-kajian tiap pekan, jadi kami melatih anggota bagaimana cara menghandle acara, dokumentasi saat acara, melayani tamu, kan setiap jamaah yang hadir di ibaratkan sebagai tamu, ada juga diajarkan bagaimana melayani tamu dengan konsumsi, mengatur perlengkapan-perengkapan seperti soundsistem, layar, tempat duduk ustadz, itu kami terapkan waktu kajian ustadz Hanan kemaren. Itu prestasi beberapa pekan ini.

P:kalau dalam kajian FSRMM ini dalam penentuan ceramah pada saat pidato dalam penentuan isi ceramah pidato, itu ditentukan komunitas atau tergantung ustadznya atau bagaimana?

J:itu kita yang meminta, “Ustadz kita maunya pembahasannya ini, alurnya begini, nanti kita jelaskan, jadi ustadznya mengerti tema yang ingin kita bawaan seperti apa. Contoh kajian remaja bawaannya lebih santai lagi ustadz pembawaannya. Jadi tampilan ustadznya kita sesuaikan dengan audiens, materinya, pembawaan materinya itu disesuaikanlah dengan tujuan kita.

P:Apakah pernah gak ustadz bawaan ceramah sesuai dengan materi yang sudah ia siapin?

J:pernah juga, intinya kita minta ustadznya bawaan materi kita seperti ini, selama ustadznya menghandle sesuai dengan kebutuhan kita kalau ustadznya mau nambah silahkan. Kan juga nanti ada sesi tanya jawab tuh, nanti dia lagi yang nambahin sesuai kapasitas beliau.

P:Sampai akhir tahun Oktober 2017 ini bang, mungkin masih ada program yang belum terealisasikan?

J:sekarang lagi persiapan salah satunya di tim kajian terutama akhwat, lagi rancang event kajian muslimah taraf nasional, acara di ballroom hotel, mengundang ustadz nasional, ustadz ini juga menghasilkan buku, jadi nanti bedah buku sekaligus

talkshow, itu yang sedang disebarakan publikasinya, perancangan acaranya, dan terinspirasi dari buku ustadz tersebut juga untuk buat film yang akan ditampilkan di acaranya kajian muslimahnya.

P:apakah ada lagi acara yang akan terlaksana sampai bulan Desember ini?

J:Rencana juga ada event outbound karena sudah lama tidak outbound biar lebih refreshing oleh tim refreshing, jadi ini membuktikan bahwa remaja masjid itu gak kaku gitu, gak selamanya ngaji mulu, gak selamanya ngatur acara mulu, nah kita ada refreshing juga sesuai dengan syariat juga yang membuat kita dekat Allah SWT.

P:Dalam setahun, berapa kali pergantian kepengurusan? Setiap kepengurusan memiliki durasi kepengurusan berapa lama?

J:satu tahun. Jadi, kepengurusan yang sekarang kurang lebih dimulai sejak bulan Mei 2017.

P:untuk seleksi kepengurusan yang baru, apa saja syarat-syarat yang berlaku untuk masuk ke komunitas ini?

J: yang pertama harus datang pada saat dua kegiatan utama fsrmm, yaitu kegiatan majlis ilmu dan halaqah wajib hadir, jadi nanti itu ada tataran pengurus, ada tataran mentor, jadi mentor ini bertugas untuk membina dan membimbing anggota-anggota ini untuk terus semangat berilmu dan juga anggota (terutama). Kemudian yang kedua, forum pertemuan akbar setiap hari rabu ba'da isya, kalau liqoq tergantung kakak mentornya, ada jumat siang, ada jumat sore, ada jumat malam, ada sabtu siang, ada sabtu malam.

P:itu mentornya didatangkan atau diundang dari mana?Misal, dari mantan kepengurusan yang sebelumnya atau bagaimana?

J:dari kita. Jadi, diatas pengurus ada majlis mentor dan diatasnya pembina. Jadi, alur pengurusnya seperti itu, dari pembina, turun ke mentor, turun ke pengurus, baru turun ke anggota, dst.

P:bagaimana perkembangan media sosial yang dipakai untuk konten-konten dakwah? Misal, per minggu, atau bebas.

J:untuk sekarang minimal satu hari sekali posting, alhamdulillah masih berjalan sampai sekarang. Di instagram dalam bentuk historynya, whatsapp, BBM, twitter, facebook, semuanya.

P:sekali posting di media sosial Cuma di beberapa media sosial saja atau semua (akun fsrmm)?

J:semua.

P:pembahasan yang dilakukan pada saat agenda rapat apa saja?

J:pekan pertama rancangan agenda selama satu bulan, selanjutnya pekan kedua syuro tim kerja yaitu masing-masing tim kerja melakukan rapat, pekan ketiga motivasi dan sharing oleh kakak mentor, keempat forum evaluasi, kalau ada pekan kelima bebas kondisional mungkin ada tim kerja yang butuh di bahas secara rinci untuk pada saat rapat akbar.

P:di dalam media sosial fsrmm ini apakah memiliki fokus segmentasi untuk penyebaran dakwah yang hanya untuk fokus bagi remaja saja atau untuk seluruh kebaikan umat islam?

J:seluruh umat islam.

P:kalau untuk pemberian tugas poster dakwah, video dakwah, info ceramah, postingan ceramah tadi, itu 100 persen di handle oleh tim youtube dan media sosial atau ada penanggung jawab yang lain?

J:tidak, itu di handle oleh tim kerja yang tadi, dan nanti bantu disebar oleh anggota yang lain. Itulah kekuatan media sosial. Setiap pribadi pasti memiliki media sosial, tim kerja itu bikin bahannya, nanti di posting di grup khusus anggota fsrmm, dan disebar di media sosial masing-masing juga.

P:buat format playlist media sosial fsrmm itu, ada beberapa playlist? apakah ada atau yang penting tetap upload di media sosialnya saja tanpa buat playlist?

J:kita belum ada tapi sekarang masih sesuai ada kajian dan di upload. Soalnya sekarang akses media sosial kan bebas, kalau di buat playlist nanti gak dapat, tapi kalau di buat tanpa playlist nanti gampang ditonton oleh seluruh kalangan. Nanti editor selesai edit, videonya di potong-potong dan disebar pada media sosial. Ada konten dan disebar dan juga harus tetap diperhatikan dan seleksi konten-konten yang kita sebar.

TRANSKIP 2: BAB 3 PENETAPAN CERAMAH OLEH BANG ASSA

J:Belum ada ustadz tetap, tapi mengarah kesana biar gak pusng nentukan ustadznya, misal pertama siroh, kedua fiqih, nah, kami cari ustadz-ustadz yang kompeten dimasing-masing bidangnya itu, kan ada ustadz yang ilmu yang bagus tapi menyampaikan ke anak muda kurang tertarik, kami cari yang bagus penyampaianya ke anak muda. memang banyak ilmunya, tapi penyampaianya kurang untuk remaja, karena kami kan kajian remaja, targetnya remaja untuk saat ini kami belum menemukan ustadz yang tetap, baru satu bagian siroh, ustadz akhyar pada pekan ke- 3. Rencana setiap pekan sudah ditetapkan bagian-bagiannya.

P:terakhir aku liat di webnya gak bisa dibuka tuh bang,...?

J:oo itu, web kita sekarang lagi masa penagguhan oleh webnya, kita lagi proses pembayaran sebenarnya, itu lagi usahain, rencana beberapa bulan lagi, kalau ndak tunggu ajalah ya kan...

P:soalnya terakhir sewaktu penetapan judul webnya gak bisa dibuka bang.

J: ya, kalau mau lihat tentang fsmm riau sekarang dari youtube aja, kan lebih jelas konten-kontennya segala macam, dan instagram juga lebih aktif penggunaannya.

TRANSKIP 3: WAWANCARA BANG GUNAWAN

P: kalau bagi bang gunawan sendiri untuk ngikutin kajian ini apakah ada motivasi diri alasan bang gunawan ikut aktif kajian-kajian yang ada disekitar pekanbaru?

BG: ingin menambawah wawasan ilmu agama, kemudian memperluas ilmu-ilmu tersebut

P: selama ngikutin berbagai tema kajian itu, manfaat apa yang udah bg gunawan rasakan?seperti, awalnya belum tau tentang ilmu-ilmu islam, setelah ngikutin kajian ini jadi tau ilmu dan manfaatnya

BG: Alhamdulillah banyak perubahan, kaji-kajian gitu kan. Banyak ya dari kehidupan, insyaAllah terus menjadi lebih baik, lebih positif

P: Barusan malam ini ada kajian oleh ustadz hanafi, pesan dakwah ceramah yang disampaikan oleh ustadz hanafi menurut dari Bang gunawan itu bisa diterima secara jelas atau bagaimana ?

BG: alhamdulillah bisa diterima secara jelas secara hukum Al-qur'an dan Sunnah alhamdulillah cukup dan setiap argumen ada dasarnya.

P: Apakah dari pesan tersebut dapat mengubah sikap, pendapat, perilaku Bang Gunawan lebih baik sesuai ajaran agama kita ajaran agama islam?

BG: insyaAllah dapat berubah lebih baik dan dapat diterapkan terhadap lingkungan sosial

P: dari manfaat ilmu pengetahuan tadi, mungkin ada beberapa hal yang udah bg gunawan terapkan di lingkungan masyarakat terkait ilmu-ilmu agama yang udah Bang Gunawan terima dari berbagai kajian komunitas?

BG: seperti?

P: misal, dalam komunitas ada bahas tentang zakat, seperti syarat-syarat zakat dsb. Setelah mengikuti kajian komunitas, apakah Bang Gunawan udah tau gimana syarat-syaratnya, dan bentuk pembayaran zakat sesuai ajaran islam?

BG: iya, setelah mengikuti berbagai kajian jadi lebih nambah ilmu pengetahuannya, dan juga untuk pribadi sendiri juga lebih tahu untuk menghargai orang lain.

P: menurut bg gunawan, apa tanggapan abang tentang kegiatan dakwah yang udah pernah dilaksanakan oleh komunitas fsmmm ini?

BG: menurut saya, cukup bagus alhamdulillah, dakwahnya, dari motivasi, segala macam, di media sosial cukup bagus.

P: fungsinya bagi umat tentang komunitas ini?

BG: ya bagus, banyak juga kajian-kajian di media sosial atau dari apa yang lain oleh remaja FSRMM. Bentuk kegiatan yang berupaya agar terus menyebarkan ajaran islam dan aktif dari remaja untuk remaja.

P: terakhir bang, mungkin dari bg gunawan ada kritik dan saran tentang komunitas ini?

BG: istiqomah aja, terutama dalam dakwah, ukhuwah juga

P: dari kajian komunitas yang udah pernah bg gunawan pahami, dengerin, mungkin ada satu favorit banget?

BG: lebih suka kayak sejarah, tentang sirah nabawiyah, fiqih. FSRMM juga sering mengundang ulama-ulama yang kompeten sesuai dengan bidangnya masing-masing seperti usul fiqih tadi, fiqih nikah, usul fiqih hadits, dan tafsir Qur'an.

TRANSKIP 4: WAWANCARA NETIZEN BANG HAJRIL ISWANDI

P: kapan pertama kali Bang Hajril ikutin akun dakwah fsrmm riau?

J: kalau pertama kali ngikutin itu bulan Desember 2016 akun fsrmm ini

P: apa motivasi bg hajril sehingga tertarik ngikutin akun sosial fsrmm riau?

J: yang pertama pastinya banyak ilmu pastinya, di akun media sosial instagram fsrmm itu lebih update ke dakwah setiap hari ada, setiap hari update konten dakwah, jadi itulah mengapa saya ikut akun fsrmm ini.

P: jadi yang paling intinya karena ilmunya?

J: ya karena setiap hari dia update ilmu kan, hal yang bermanfaat, apa aja tentang islam insyaAllah setiap hari, ilmu pengetahuan islam pastinya.

P: selain manfaatnya ke arah ilmu pengetahuan, mungkin ada manfaat lain akun fsrmm bagi bang hajril? Seperti tentang kajian, info-info kajian fsrmm seperti apa?

J: ya itu juga sebenarnya, dari ilmu, tentunya kita dapat informasi jadwal kajian.

P: jadi, karena info media sosial, kita tahu info kajian dan langsung datang ke masjidnya gitu?

J: ya bisa.

P: menurut bang hajril, gimana komentar pada akun media sosial fsrmm riau (facebook, youtube, instagram), tentang setiap konten dakwah yang disediakan oleh fsrmm? Perkembangan, respon netizen yang komentar di akun media sosial fsrmm.

J: saya gak terlalu ngikutin dari awal dibangun fsrmm ya, dari perkembangannya, memang semakin kesini fsrmm memang memanfaatkan media-media dakwah semakin baik, contohnya dari awal fsrmm ini cuma pakai fasilitas afacebook, kemudian semakin kesini mulai masuk ke youtube, baru instagram karena semakin booming, banyak pengguna dan peminatnya pun banyak, di indonesia maupun seluruh dunia.

P: jadi management akun media sosial fsrmm bagus seperti itu?

J: kalau dilihat dari postingan, konten-kontennya yang disediakan, yang awalnya cuma bisa memberikan ilmu melalui desain gambar, semakin kesini bisa menggunakan konten video ceramah ustadz seperti itu.

P: menurut bang hajril, gimana tingkat kepercayaan followers yang memfollow media sosial fsrmm, seperti instagram, facebook, dan youtubanya?

J: kredibilitasnya terjaminlah, memang yang mereka sampaikan itu berdasarkan guru-guru, sumber ceramah jelas, dan di fsrmm pun mempunyai pembina ustadz s2 di al azhar, jadi posting-posting udah mereka dapat dari pembina tersebut ahli dari bidangnya, tidak mengutip dari google, karena sekarang banyak akun yang sekarang orientasi islam, dasarnya gak jelas, gak punya guru-guru, rancu kebenaran yang dikutipnya.

P: apakah pesan dakwah di fsrmm dapat diterima secara jelas oleh followers di media sosial komunitas?

J: insyaAllah jelas, karena sumbernya jelas, mereka menggunakan desain, konten videonya yang gampang dimengerti oleh followers, penggunaan bahasa yang tidak ribet, masih kekinian gampang dipahami khususnya remaja di pekanbaru. Soalnya target pertama emang remaja.

P: apakah konten-konten dakwah dalam akun komunitas fsrmm ini dapat mengubah sikap, pendapat, perilaku para followers sesuai dengan ajaran agama islam baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui konten-konten tersebut.

J: bisa sih, karena yang awalnya tidak tahu akhirnya jadi tahu, itu lah pemanfaatan media sosial fsrmm ini, cakupan media sosial yang luas.

P: apakah para followers bersifat aktif menyebarkan konten-konten dakwah melalui media sosialnya, baik dari tagline konten dakwah fsrmm ke teman-temannya di akun media sosial pribadinya, atau melalui repost.

J: untuk para followers mungkin tidak terlalu sering repost, tapi setiap member maupun pengurus, insyaAllah di repost, baik pengurus aktif maupun tidak, sering aktif membantu fsrmm disini.

P: apa kritik dan saran terhadap fsrmm riau?(instagram, youtube?)

J: untuk youtube, editing videonya, bagus Cuma konten-konten dakwah yang harus lebih kreatif lagi seperti one minutes booster

P: dari beberapa konten dakwah yang sudah disebar oleh fsrmm ini, mungkin ada satu ceramah yang menjadi favorit oleh bang hajril?

J: mungkin ceramah tentang pernikahan karena sudah masuk umur matang, tentang fiqih keluarga, ilmu-ilmu pra nikah, fokus ingin membangun keluarga, masalah jodoh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman, Oemi. 2001. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti.
- Ardianto, E dan Komala, L. 2004. *Komunikasi Massa (Suatu Pengantar)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arifin, Anwar. 2003. *Komunikasi Politik*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiharjo. 2007. *Dakwah dan Pengentasan Kemiskinan*. Yogyakarta: Sumbangsih Press.
- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Effendy, Onong. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kuswata, R. Agus, dan Suryakusumah, Kuswara. 1990. *Komunikasi Islam Dari Zaman ke Zaman*. Jakarta: Arikha Media Cipta.
- Levy, Mark R. & Windahl, Sven. 1985. *The Concept of Audience Activity*. Beverly Hills: Sage.

Littlejohn, Stephen W & Karen A.Foss. 2014. Teori Komunikasi (Theories of Human Communication) edisi 9. Jakarta: Salemba Humanika.

Muhadjir, Noeng. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif (ed. IV)*. Yogyakarta: Penerbit Yake Sarasin.

Nasrullah, Rulli. 2012. *Komunikasi Antarbudaya di Era Budaya Siber*. Jakarta: Kencana.

Rakhmat, Jalaludin, 2005. *Psikologi Komunikasi*. edisi revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Jurnal dan Skripsi:

Hariyanti, Puji. “*Komunikasi Dakwah Partisipatif Ala Komunitas Online One Day One Juz (ODOJ)*”. Seminar Nasional Ilmu Komunikasi Universitas Darussalam. Gontor. 2016.

Ismail. “*Metode Dakwah Bagi Masyarakat Pedesaan (Studi Kasus di Desa Candi Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali)*”. Skripsi Sarjana, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga. Salatiga. 2010.

Karlina, Lina. “*Metode Dakwah Para Da’i Dalam Penyampaian Pesan-Pesan Keagamaan Di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan*”. Skripsi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri Antasari. Banjarmasin. 2016.

Muhadi, Muhammad. “*Masjid Sebagai Pusat Dakwah Islam (Studi Tentang Aktivitas Dakwah di Masjid Agung Jawa Tengah)*”. Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang. 2015.

Muttaqin, Muhammad Abduh. “*Strategi Dakwah Pondok Pesantren Mu’allimin Rowoseneng Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah*”. Skripsi Sarjana, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2009.

Rosyidiani, Thalitha Sacharissa. “*aplikasi Strategi Komunikasi Dakwah Terhadap Tingkat Partisipasi Jama’ah Ikatan Da’i Indonesia (IKADI) Jember Jawa*

Timur”. Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Hidayatullah. Jakarta. 2013.

Yeemayor, Miss Patimoh. “*Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anak Muda (Studi Kasus di Majelis Agama Islam Wilayah Pattani Thailand)*”. Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang. 2015.

Internet:

FODAMARA. Forum Pemuda Masjid Raya. <https://www.instagram.com/fodamara/?hl=id> (akses 4 Agustus 2018).

FSRMM, Tim. “*Napak Tilas bersempena Milad FSRMM: Mengenal Latar Belakang dan Cuplikan Sejarah Pendirian FSRMM*”. www.fsrmm.com/2016/10/napak-tilas-bersempena-milad-fsrmm.html+%cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id (akses 2 April 2017).

Hijrah, Pemuda. “*SHIFT Gerakan Pemuda Hijrah on Vidio*”. m.vidio.com/@pemudahijrahvidio (akses 4 Agustus 2018).

Mandala, New. “*Shariah, Dakwah, And Rock 'n' Roll: Pemuda Hijrah in Bandung*”. newmandala.org/shariah-dakwah-rock-n-roll-pemuda-hijrah-bandung/ (akses 4 Agustus 2018).

Mengaji, Bali. “*Bagi Mengaji*”. <https://www.youtube.com/channel/UCSYz7VK6L8gUagotPbBngPQ> (akses 4 Agustus 2018).

Mengaji, Bali. “*Tentang Bali Mengaji*”. www.balimengaji.com (akses 21 Mei 2017).

Riau, FSRMM. “*FSRMM Riau*”. <https://www.facebook.com/fsrmmriau/> (akses 4 Agustus 2018).

Riau, FSRMM. “*Remaja Masjid Muthmainnah*”. <https://www.instagram.com/fsrmmriau/> (akses 4 Agustus 2018).

Sunnah, Dakwah. “*Dakwah Sunnah*”. <https://mytuner-radio.com/radio/dakwah-sunnah-415526/> (akses 4 Agustus 2018).

Yufid. “*Ilmu-Ilmu Pengetahuan Bermanfaat dari Sumber Terpercaya*”.
<https://yufid.com/> (akses 4 Agustus 2018).

Yufid, Tim. “*About Yufid*”. <https://yufid.net/about-yufid> (akses 21 Mei 2017).

Yufid, Tim. “*Tentang Yufid*”. <http://yufid.com/about/> (akses 18 April 2017).

Zainuddin, Ahmad. “*Tentang Kami*”. <http://dakwahsunnah.com/tentang-kami> (akses 21 Mei 2017).

LAMPIRAN

7. Interview Guide FSRMM Pekanbaru

Nama : M.Hafidz Hasan

NIM : 14321125

Strategi Komunikasi Partisipatif Dakwah Pada Komunitas FSRMM Riau Dalam Mendidik Generasi Muda Masyarakat Pekanbaru Riau

Interview Guide Bab II

37. Bagaimana sejarah terbentuknya komunitas dakwah ini sehingga dapat bertahan hingga sekarang dalam menyebarkan dakwah melalui media sosial?
38. Apa latar belakang memilih nama komunitas yaitu FSRMM Riau?
39. Apa maksud dan tujuan dengan dibentuk nya komunitas FSRMM Riau ini?
40. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Dewan Pembina komunitas FSRMM Riau ini?
41. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Dewan Majelis Syuro komunitas FSRMM Riau ini?
42. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Ketua Umum komunitas FSRMM Riau ini?
43. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Wakil Ketua Ikhwan komunitas FSRMM Riau ini?
44. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Wakil Ketua Akhwat 1 komunitas FSRMM Riau ini?

45. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Wakil Ketua Akhwat 2 komunitas FSRMM Riau ini?
46. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Sekretaris komunitas FSRMM Riau ini?
47. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Bendahara Umum komunitas FSRMM Riau ini?
48. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Anggota komunitas FSRMM Riau ini?

Interview Guide Bab III

52. Siapa yang bertugas sebagai *management* seluruh program rutin yang akan dilaksanakan komunitas FSRMM Riau setiap tahunnya?
53. Siapa yang bertanggung jawab dari setiap pelaksanaan program rutin komunitas FSRMM Riau ini?
54. Apakah pada setiap pelaksanaan program rutin komunitas FSRMM Riau (seperti, kajian rutin, tabligh akbar, pesantren kilat) akan terus dilakukan *streaming* video pada *official account* komunitas?
55. Apakah ada rekaman video *streaming* dalam *bentuk video offline* selama kegiatan berlangsung?
56. Apakah ada dokumentasi foto pada setiap agenda dakwah rutin FSRMM Riau tersebut?
57. Apa saja program rutin yang belum direalisasikan oleh komunitas FSRMM Riau (tahun 2017) ?
58. Kapan akan direalisasikannya program –program yang belum sempat terlaksana tersebut?
59. Sampai pada akhir bulan tahun 2017 ini, berapa jumlah keseluruhan anggota yang tergabung dalam komunitas FSRMM Riau ini?
60. Dalam kurun waktu 1 tahun, berapa kali dilakukannya perekrutan anggota baru yang ingin bergabung didalam komunitas FSRMM Riau ini?
61. Apa saja syarat yang diberlakukan oleh komunitas FSRMM Riau dalam merekrut anggota baru didalam kepengurusan komunitas FSRMM Riau ini?
62. Bagaimana perkembangan media sosial komunitas FSRMM Riau (Facebook, Instagram, You Tube) yang digunakan untuk menyebarluaskan konten- konten ajaran islam terkini?
63. Kapan saja jadwal rutin dalam menambahkan konten dakwah terbaru didalam seluruh akun media sosial FSRMM Riau?

64. Kapan saja komunitas mengadakan agenda rapat rutin antara pengurus dengan seluruh anggota komunitas FSRMM Riau?
65. Apa saja pembahasan yang dilakukan pada saat agenda rapat rutin tersebut?
66. Siapa saja segmentasi dari penyuka konten-konten dakwah didalam media sosial FSRMM Riau tersebut?
67. Apa saja bagian-bagian pemberian tugas setiap anggota didalam komunitas ini dalam mengelola seluruh konten-konten dakwah (baik berupa : poster dakwah, video dakwah, info ceramah, *postingan* dakwah tentang agama dsb) sebelum nantinya di upload pada *channel* media sosial (Facebook, Instagram, You Tube) komunitas?
68. Apa saja format program (*playlist*) mengenai konten video yang disediakan oleh komunitas didalam setiap akun media sosial komunitas?

Interview Guide Netizen

28. Kapan anda mulai mengikuti akun dakwah FSRMM Riau?
29. Apa motivasi anda sehingga tertarik dengan akun media sosial FSRMM Riau?
30. Apa manfaat akun dakwah FSRMM Riau bagi anda?
31. Bagaimana komentar pada akun official komunitas dakwah FSRMM Riau (Facebook, Instagram, You Tube mengenai setiap postingan konten-konten video dakwahnya?
32. Bagaimana tingkat kepercayaan para followers dengan adanya akun dakwah FSRMM Riau di media sosial komunitas (Facebook, Instagram, You Tube) ?
33. Apakah pesan dakwah melalui konten-konten video tersebut dapat diterima secara jelas oleh followers komunitas di dalam media sosial tersebut?
34. Apakah konten-konten dakwah yang terdapat didalam akun komunitas tersebut dapat mengubah sikap, pendapat, dan perilaku *followers* menjadi lebih baik sesuai ajaran islam, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui media?
35. Apakah para followers komunitas dakwah FSRMM Riau bersifat aktif dalam menyebarkan konten-konten dakwah melalui media sosial? (baik melalui tag kepada teman-temannya mengenai konten tersebut maupun melakukan repost melalui akun pribadi)
36. Apa kritik dan saran anda terhadap akun media sosial komunitas dakwah FSRMM Riau?

Interview Guide Masyarakat (Kajian Rutin)

22. Apakah anda tergabung didalam kajian rutin yang dilaksanakan oleh komunitas FSRMM Riau?

23. Apa motivasi anda selama mengikuti kajian rutin yang diselenggarakan oleh FSRMM Riau?
24. Apa manfaat yang anda rasakan selama mengikuti kajian rutin FSRMM Riau?
25. Apakah pesan dakwah didalam kajian rutin tersebut dapat anda terima dengan baik dan jelas?
26. Apakah pesan dakwah dalam setiap kajian rutin tersebut dapat mengubah sikap, pendapat, dan perilaku anda menjadi lebih baik sesuai ajaran islam, baik secara langsung maupun tidak langsung?
27. Bagaimana tanggapan anda mengenai agenda dakwah rutin (seperti: kajian rutin, tabligh akbar, pesantren kilat) yang sudah dilaksanakan FSRMM Riau sejauh ini?
28. Apa kritik dan saran anda terhadap komunitas dakwah FSRMM Riau?

8. Transkrip Wawancara FSRMM Pekanbaru

TRANSKIP 1: BAB 2 DAN BAB 3 OLEH BANG MUHAMMAD RIZKY (PLT KETUA UMUM FSRMM RIAU PERIODE MEI 2017) DAN BANG AGRI (TIM YOUTUBE DAN MEDIA SOSIAL).

BAB 2

P:bagaimana struktur kepengurusan fsrmm riau?

J:sebenarnya ketua umum yaitu kakanda muhammad yunus tapi karena sekarang lagi masa off menjabat sebagai ketua karena berbagai hal. Sehingga, naiklah ketua ikhwan sebagai ketua umum, yaitu Muhammad Rizky(PLT Ketua Umum).

Kemudian ada ketua akhwat, yaitu Elsa Lestary.

Dibawahnya ada bendahara dan sekretaris dan ada wakil ketua akhwat. Jadi, di ketua itu dua ketua, yaitu ketua umum dan ketua ikhwan dan di akhwat juga, yaitu ketua akhwat dan wakil ketua akhwat.

Wakil ketua akhwat ini namanya Desy ariyani kemudian sekretaris, yaitu hazimah fatin bakhrom secara keseluruhan dan bendahara yang menjabat yaitu bayu fernando juga secara keseluruhan.

Kemudian dibawahnya ada berbagai tim kerja, ada lebih kurang sekitar 12.

Yang pertama ada tim aksi sosial, bertugas menjalankan kegiatan aksi sosial seperti rohingya, palestina,

kemudian tim didikan subuh, untuk mendidik adik adik sd sederajat yang tinggal sekitar masjid muthmainnah diajarkan iqro, alqur'an, dan ilmu agama, yang sesuai anak-anak,

kemudian tim penjadwalan mengatur jadwal piket, jadwal kajian mengisi khutbah, yang menjadi khotib, jadwal mengisi wirid ibu-ibu dari akhwat, selanjutnya ada tim panti sosial, yaitu bertugas di pembinaan panti asuhan sesuai dengan kerjasama di beberapa panti asuhan, seperti panti asuhan putra harapan, panti asuhan fajar harapan, dan panti asuhan ilham.

Kemudian yang ke lima tim radio, yaitu melatih teman-teman dan membimbing yang hidup dibagian broadcasting, announcer, penyiar di rri pro 2 dan radio suska fm bekerja sama dengan fsrmm, sudah bekerja sama lebih kurang 8 tahun sejak tahun 2009 sampai sekarang. Kemudian, tim refreshing, bertugas dari kegiatan kita semua, seperti keilmuan, pembinaan, public speaking, management, itu kita cari kapan waktu yang tepat untuk refreshing seperti arihlah, outbound, camping, kemah, dan ngunjungi tempat wisata religi.

Kemudian tim mading, bertugas untuk isi konten-konten mading, informasi kajian, keislaman.

Kemudian, tim kajian, yaitu yang mengurus kajian tiap pekan untuk umum, yaitu dua kajian, kajian remaja dan kajian muslimah. Kajian remaja, pastinya pesertanya remaja-remaja yang belum menikah gitukan, itu kami kasih ceramah untuk bagaimana untuk move on, berdakwah, semangat dakwah. Sedangkan, kajian muslimah, ya tentu membahas kajian muslimah.

Selanjutnya, tim pembinaan rohis, untuk handle rohis disekolah-sekolah, seperti smk ibnu taimiyah, dan smpn 2 pekanbaru. Melalui kajian di rohisnya dan liqo', membina kreatif, move on, dan rajin mengaji seperti itu.

Kemudian yang penting ada ini, yaitu tim youtube, jadi bagaimana konten dakwah kita via media sosial terutama youtube. Jadi terbagi dua, via youtube dan media sosial. Via media sosial ada, website, whatsapp, telegram, BBM, instagram, facebook, itu media

sosial. Itu tugasnya merancang seperti postingan gambar-gambar dakwah, repost kajian ustadz, supaya media sosial hidup dengan kajian-kajian.

Karena sekarang ini rekan-rekan kita seperti fodamara menggaungkan bagaimana cara ceramah ustadz itu menjalar di media sosial, ini juga usaha yang kita bangun dari dulu kurang lebih 5 tahun, bagaimana ceramah ustadz-ustadz, seperti abdul somad, masriadi hasan, dan ustadz-ustadz di pekanbaru, kita rekam semuanya, streaming di media sosial, dipotong-potong kemudia di edit kasih musik latar, edit-edit lainnya, itu kerjaan dari tim youtube yang saling berhubungan dan bekerja sama, kalau di youtube ini kan konten-konten ceramah versi fullnya.

Tim youtube ada beberapa tahap bagian, mulai dari datang pada saat kajian ,kemudian dilakukan rekaman ceramah, selanjutnya masuk pada tahap edit dan perapihan video, tahap terakhir baru di upload ke channel You Tube.

Kemudian, dimanfaatkan ke media sosial FSRMM lainnya melalui berbagai frame yang disediakan oleh setiap media sosial seperti, di Instagram ada snapgram yang berdurasi 1 menitan, ada instastrory terbatas 30 detik, di WhatsApp juga kami posting tentang info kajian-kajian, gambar-gambar dakwah, seperti Dhuha Reminder, Alkahfi Reminder, Sholat Sunnah Reminder, seperti itulah, dakwah-dakwah sederhana tapi menjalar di media sosial.

P: dari sana untuk editor ada tersendiri atau disatukan?

J: untuk editor sebenarnya orangnya sama, tapi ketika edit untuk youtube, tentu fokus untuk youtube dulu, dianggota itu juga bisa megang dua, fokus dipembahasan, seperti youtube dan media sosial. Ada juga yang megang salah satu dari itu, fokus edit media sosial saja atau fokus edit youtube saja.

BAB 3

P:kalau untuk setiap kegiatan kajian rutin fsrmm, tabligh akbar, atau pesantren kilat biasanya dilakukan strreaming di media sosial atau Cuma beberapa saja?

J:iya, terutama itu setiap kajian muslimah dan kajian remaja streaming di channel Facebook dan Instagram karena tiap pekan.

P:jadi, setiap streaming ada rekapan video online maupun offline ada?

J:iya

P:untuk sesi dokumentasi pada setiap agenda dakwahnya, itu dari tim youtube juga atau bagaimana?

J:kalau kajian remaja dan muslimah itu ada tim dokumenternya, bisa juga beririsan, fleksibel. Tapi tergantung kemampuannya, misal, aku bisa edit ya dia yang edit, aku yang edit gambar, berarti dia nanti yang edit gambarnya. Seperti itu.

P: kalau buat program rutin yang sudah terealisasi tahun 2017?

J:masing-masing kita cek. Alhamdulillah, tahun 2017 kita udah realisasi kemaren pas ACT (Aksi Cepat Tanggap) Rohingya, itu kita buat tim juga, tim gabungan, kita sendiri pun juga pungut kurang lebih 10 jt lebih, turun kejalan pas CFD, kita bentang spanduk, pakai toa, kita himbau kepada pengunjung untung menyumbang untuk Rohingya, karena sempat viral juga makanya banyak yang nyumbang. Kurang lebih 2 bulan 3 bulan yang lalu banyak yang posting tentang itu, yang mengabarkan. Kami juga merasa itu pas waktu berita Rohingnya baru sampai berita antar komunitas dakwah saja belum nasional, itu ya sumbangannya masih sedikit, tapi semenjak semakin viral itu menyentuk 10 jt baru dari kita (fsrmm) belum dari komunitas yang lain, itu juga peran aksi sosial. Selanjutnya, kami ada uat program dari tim didikan subuh itu studi tur, kebun buah di Pandau Permai, Kampar dekat dengan Pekanbaru, itu kami bawa adik-adiknya, melihat bagaimana menanam buah-buahan wortel, sawit dan segala macamnya. Ada lagi, prestasi dari tim kajian, dipakai dalam tim sahabat hijrah. Soalnya, Sahabat Hijrah itu kan komunitas dari gabungan seluruh komunitas dakwah yang ada di Pekanbaru, nah alhamdulillah tim kita ini menjadi salah satu tim yang menjadi penggerak selain itu remaja masjid An-Nur, dan remaja masjid Raja Pasar Bawah itu yang mengurus kajian Ustadz Hanan Attaki yang alhamdulillah mendatangkan lebih kurang 15 ribu orang. Itu buah dari pelatihan kajian-kajian tiap pekan, jadi kami melatih anggota bagaimana cara menghandle acara, dokumentasi saat acara, melayani tamu, kan setiap jamaah yang hadir di ibaratkan sebagai tamu, ada juga diajarkan bagaimana melayani tamu dengan konsumsi, mengatur perlengkapan-perengkapan seperti soundsistem, layar, tempat duduk ustadz, itu kami terapkan waktu kajian ustadz Hanan kemaren. Itu prestasi beberapa pekan ini.

P:kalau dalam kajian FSRMM ini dalam penentuan ceramah pada saat pidato dalam penentuan isi ceramah pidato, itu ditentukan komunitas atau tergantung ustadznya atau bagaimana?

J:itu kita yang meminta, “Ustadz kita maunya pembahasannya ini, alurnya begini, nanti kita jelaskan, jadi ustadznya mengerti tema yang ingin kita bawaan seperti apa. Contoh kajian remaja bawaannya lebih santai lagi ustadz pembawaannya. Jadi tampilan ustadznya kita sesuaikan dengan audiens, materinya, pembawaan materinya itu disesuaikanlah dengan tujuan kita.

P:Apakah pernah gak ustadz bawaan ceramah sesuai dengan materi yang sudah ia siapin?

J:pernah juga, intinya kita minta ustadznya bawaan materi kita seperti ini, selama ustadznya handle sesuai dengan kebutuhan kita kalau ustadznya mau nambah silahkan. Kan juga nanti ada sesi tanya jawab tuh, nanti dia lagi yang nambahin sesuai kapasitas beliau.

P:Sampai akhir tahun Oktober 2017 ini bang, mungkin masih ada program yang belum terealisasi?

J:sekarang lagi persiapan salah satunya di tim kajian terutama akhwat, lagi rancang event kajian muslimah taraf nasional, acara di ballroom hotel, mengundang ustadz nasional, ustadz ini juga menghasilkan buku, jadi nanti bedah buku sekaligus talkshow, itu yang sedang disebarkan publikasinya, perancangan acaranya, dan terinspirasi dari buku ustadz tersebut juga untuk buat film yang akan ditampilkan di acaranya kajian muslimahnya.

P:apakah ada lagi acara yang akan terlaksana sampai bulan Desember ini?

J:Rencana juga ada event outbound karena sudah lama tidak outbound biar lebih refreshing oleh tim refreshing, jadi ini membuktikan bahwa remaja masjid itu gak kaku gitu, gak selamanya ngaji mulu, gak selamanya ngatur acara mulu, nah kita ada refreshing juga sesuai dengan syariat juga yang membuat kita dekat Allah SWT.

P:Dalam setahun, berapa kali pergantian kepengurusan? Setiap kepengurusan memiliki durasi kepengurusan berapa lama?

J:satu tahun. Jadi, kepengurusan yang sekarang kurang lebih dimulai sejak bulan Mei 2017.

P:untuk seleksi kepengurusan yang baru, apa saja syarat-syarat yang berlaku untuk masuk ke komunitas ini?

J: yang pertama harus datang pada saat dua kegiatan utama fsrmm, yaitu kegiatan majlis ilmu dan halaqah wajib hadir, jadi nanti itu ada tataran pengurus, ada tataran mentor, jadi mentor ini bertugas untuk membina dan membimbing anggota-anggota ini untuk terus semangat berilmu dan juga anggota (terutama). Kemudian yang kedua, forum pertemuan akbar setiap hari rabu ba'da isya, kalau liqoq tergantung kakak mentornya, ada jumat siang, ada jumat sore, ada jumat malam, ada sabtu siang, ada sabtu malam.

P:itu mentornya didatangkan atau diundang dari mana?Misal, dari mantan kepengurusan yang sebelumnya atau bagaimana?

J:dari kita. Jadi, diatas pengurus ada majlis mentor dan diatasnya pembina. Jadi, alur pengurusnya seperti itu, dari pembina, turun ke mentor, turun ke pengurus, baru turun ke anggota, dst.

P:bagaimana perkembangan media sosial yang dipakai untuk konten-konten dakwah? Misal, per minggu, atau bebas.

J:untuk sekarang minimal satu hari sekali posting, alhamdulillah masih berjalan sampai sekarang. Di instagram dalam bentuk historynya, whatsapp, BBM, twitter, facebook, semuanya.

P:sekali posting di media sosial Cuma di beberapa media sosial saja atau semua (akun fsrmm)?

J:semua.

P:pembahasan yang dilakukan pada saat agenda rapat apa saja?

J:pekan pertama rancangan agenda selama satu bulan, selanjutnya pekan kedua syuro tim kerja yaitu masing-masing tim kerja melakukan rapat, pekan ketiga motivasi dan sharing oleh kakak mentor, keempat forum evaluasi, kalau ada pekan kelima bebas kondisional mungkin ada tim kerja yang butuh di bahas secara rinci untuk pada saat

rapat akbar.

P:didalam media sosial fsrmm ini apakah memiliki fokus segmentasi untuk penyebaran dakwah yang hanya untuk fokus bagi remaja saja atau untuk seluruh kebaikan umat islam?

J:seluruh umat islam.

P:kalau untuk pemberian tugas poster dakwah,video dakwah, info ceramah, postingan ceramah tadi, itu 100 persen di handle oleh tim youtube dan media sosial atau ada penanggung jawab yang lain?

J:tidak, itu di handle oleh tim kerja yang tadi, dan nanti bantu disebarakan oleh anggota yang lain. Itulah kekuatan media sosial. Setiap pribadi pasti memiliki media sosial, tim kerja itu bikin bahannya, nanti di posting di grup khusus anggota fsrmm, dan disebarakan di media sosial masing-masing juga.

P:buat format playlist media sosial fsrmm itu, ada beberapa playlist?apakah ada atau yang penting tetap upload di media sosialnya saja tanpa buat playlist?

J:kita belum ada tapi sekarang masih sesuai ada kajian dan di upload. Soalnya sekarang akses media sosial kan bebas, kalau di buat playlist nanti gak dapat, tapi kalau di buat tanpa playlist nanti gampang ditonton oleh seluruh kalangan. Nanti editor selesai edit, videonya di potong-potong dan disebarakan pada media sosial. Ada konten dan disebarakan dan juga harus tetap diperhatikan dan seleksi konten-konten yang kita sebarakan.

TRANSKIP 2: BAB 3 PENETAPAN CERAMAH OLEH BANG ASSA

J:Belum ada ustadz tetap, tapi mengarah kesana biar gak pusng nentukan ustadznya, misal pertama siroh, kedua fiqih, nah, kami cari ustadz-ustadz yang kompeten dimasing-masing bidangnya itu, kan ada ustadz yang ilmu yang bagus tapi menyampaikan ke anak muda kurang tertarik, kami cari yang bagus penyampaiannya ke anak muda. memang banyak ilmunya, tapi penyampaiannya kurang untuk remaja, karena kami kan kajian remaja, targetnya remaja untuk saat ini kami belum menemukan ustadz yang tetap, baru satu bagian siroh, ustadz akhyar pada pekan ke- 3. Rencana setiap pekan sudah ditetapkan bagian-bagiannya.

P:terakhir aku liat di webnya gak bisa dibuka tuh bang,...?

J:oo itu, web kita sekarang lagi masa penagguhan oleh webnya, kita lagi proses pembayaran sebenarnya, itu lagi usahain, rencana beberapa bulan lagi, kalau ndak tunggu ajalah ya kan...

P:soalnya terakhir sewaktu penetapan judul webnya gak bisa dibuka bang.

J: ya, kalau mau lihat tentang fsrmm riau sekarang dari youtube aja, kan lebih jelas konten-kontennya segala macam, dan instagram juga lebih aktif penggunaannya.

TRANSKIP 3: WAWANCARA BANG GUNAWAN

P: kalau bagi bang gunawan sendiri untuk ngikutin kajian ini apakah ada motivasi diri alasan bang gunawan ikut aktif kajian-kajian yang ada disekitar pekanbaru?

BG: ingin menambawah wawasan ilmu agama, kemudian memperluas ilmu-ilmu tersebut

P: selama ngikutin berbagai tema kajian itu, manfaat apa yang udah bg gunawan rasakan?seperti, awalnya belum tau tentang ilmu-ilmu islam, setelah ngikutin kajian ini jadi tau ilmu dan manfaatnya

BG: Alhamdulillah banyak perubahan, kaji-kajian gitu kan. Banyak ya dari kehidupan, insyaAllah terus menjadi lebih baik, lebih positif

P: Barusan malam ini ada kajian oleh ustadz hanafi, pesan dakwah ceramah yang disampaikan oleh ustadz hanafi menurut dari Bang gunawan itu bisa diterima secara jelas atau bagaimana ?

BG:alhamdulillah bisa diterima secara jelas secara hukum Al-qur'an dan Sunnah alhamdulillah cukup dan setiap argumen ada dasarnya.

P: Apakah dari pesan tersebut dapat mengubah sikap, pendapat, perilaku Bang Gunawan lebih baik sesuai ajaran agama kita ajaran agama islam?

BG: insyaAllah dapat berubah lebih baik dan dapat diterapkan terhadap lingkungan sosial

P:dari manfaat ilmu pengetahuan tadi, mungkin ada beberapa hal yang udah bg gunawan terapkan dilingkungan masyarakat terkait ilmu-ilmu agama yang udah Bang Gunawan terima dari berbagai kajian komunitas?

BG: seperti?

P: misal, dalam komunitas ada bahas tentang zakat, seperti syarat-syarat zakat dsb. Setelah mengikuti kajian komunitas, apakah Bang Gunawan udah tau gimana syarat-syaratnya, dan bentuk pembayaran zakat sesuai ajaran islam?

BG: iya, setelah mengikuti berbagai kajian jadi lebih nambah ilmu pengetahuannya, dan juga untuk pribadi sendiri juga lebih tahu untuk menghargai orang lain.

P: menurut bg gunawan, apa tanggapan abang tentang kegiatan dakwah yang udah pernah dilaksanakan oleh komunitas fsrmm ini?

BG: menurut saya, cukup bagus alhamdulillah, dakwahnya, dari motivasi, segala macam, di media sosial cukup bagus.

P: fungsinya bagi umat tentang komunitas ini?

BG: ya bagus, banyak juga kajian-kajian di media sosial atau dari apa yang lain oleh remaja FSRMM. Bentuk kegiatan yang berupaya agar terus menyebarkan ajaran islam dan aktif dari remaja untuk remaja.

P: terakhir bang, mungkin dari bg gunawan ada kritik dan saran tentang komunitas ini?

BG: istiqomah aja, terutama dalam dakwah, ukhuwah juga

P: dari kajian komunitas yang udah pernah bg gunawan pahami, dengerin, mungkin ada satu favorit banget?

BG: lebih suka kayak sejarah, tentang sirah nabawiyah, fiqih. FSRMM juga sering mengundang ulama-ulama yang kompeten sesuai dengan bidangnya masing-masing seperti usul fiqih tadi, fiqih nikah, usul fiqih hadits, dan tafsir Qur'an.

TRANSKIP 4: WAWANCARA NETIZEN BANG HAJRIL ISWANDI

P: kapan pertama kali Bang Hajril ikutin akun dakwah fsrmm riau?

J: kalau pertama kali ngikutin itu bulan Desember 2016 akun fsrmm ini

P: apa motivasi bg hajril sehingga tertarik ngikutin akun sosial fsrmm riau?

J: yang pertama pastinya banyak ilmu pastinya, di akun media sosial instagram fsrmm itu lebih update ke dakwah setiap hari ada, setiap hari update konten dakwah, jadi itulah mengapa saya ikut akun fsrmm ini.

P: jadi yang paling intinya karena ilmunya?

J: ya karena setiap hari dia update ilmu kan, hal yang bermanfaat, apa aja tentang islam insyaAllah setiap hari, ilmu pengetahuan islam pastinya.

P: selain manfaatnya ke arah ilmu pengetahuan, mungkin ada manfaat lain akun fsrmm bagi bang hajril? Seperti tentang kajian, info-info kajian fsrmm seperti apa?

J: ya itu juga sebenarnya, dari ilmu, tentunya kita dapat informasi jadwal kajian.

P: jadi, karena info media sosial, kita tahu info kajian dan langsung datang ke masjidnya gitu?

J: ya bisa.

P: menurut bang hajril, gimana komentar pada akun media sosial fsrmm riau (facebook, youtube, instagram), tentang setiap konten dakwah yang disediakan oleh fsrmm? Perkembangan, respon netizen yang komentar di akun media sosial fsrmm.

J: saya gak terlalu ngikutin dari awal dibangun fsrmm ya, dari perkembangannya, memang semakin kesini fsrmm memang memanfaatkan media-media dakwah semakin baik, contohnya dari awal fsrmm ini cuma pakai fasilitas afacebook, kemudian semakin kesini mulai masuk ke youtube, baru instagram karena semakin booming, banyak pengguna dan peminatnya pun banyak, di indonesia maupun seluruh dunia.

P: jadi management akun media sosial fsrmm bagus seperti itu?

J: kalau dilihat dari postingan, konten-kontennya yang disediakan, yang awalnya cuma bisa memberikan ilmu melalui desain gambar, semakin kesini bisa menggunakan konten video ceramah ustadz seperti itu.

P: menurut bang hajril, gimana tingkat kepercayaan followers yang memfollow media sosial fsrmm, seperti instagram, facebook, dan youtubanya?

J: kredibilitasnya terjaminlah, memang yang mereka sampaikan itu berdasarkan guru-guru, sumber ceramah jelas, dan di fsrmm pun mempunyai pembina ustadz s2 di al

azhar, jadi posting-posting udah mereka dapat dari pembina tersebut ahli dari bidangnya, tidak mengutip dari google, karena sekarang banyak akun yang sekarang orientasi islam, dasarnya gak jelas, gak punya guru-guru, rancu kebenaran yang dikutipnya.

P: apakah pesan dakwah di fsrmm dapat diterima secara jelas oleh followers di media sosial komunitas?

J: insyaAllah jelas, karena sumbernya jelas, mereka menggunakan desain, konten videonya yang gampang dimengerti oleh followers, penggunaan bahasa yang tidak ribet, masih kekinian gampang dipahami khususnya remaja di pekanbaru. Soalnya target pertama emang remaja.

P:apakah konten-konten dakwah dalam akun komunitas fsrmm ini dapat mengubah sikap, pendapat, perilaku para followers sesuai dengan ajaran agama islam baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui konten-konten tersebut.

J: bisa sih, karena yang awalnya tidak tahu akhirnya jadi tahu, itu lah pemanfaatan media sosial fsrmm ini, cakupan media sosial yang luas.

P:apakah para followers bersifat aktif menyebarkan konten-konten dakwah melalui media sosialnya, baik dari tagline konten dakwah fsrmm ke teman-temannya di akun media sosial pribadinya, atau melalui repost.

J:untuk para followers mungkin tidak terlalu sering repost, tapi setiap member maupun pengurus, insyaAllah di repost, baik pengurus aktif maupun tidak, sering aktif membantu fsrmm disini.

P: apa kritik dan saran terhadap fsrmm riau?(instagram, youtube?)

J: untuk youtube, editing videonya, bagus Cuma konten-konten dakwah yang harus lebih kreatif lagi seperti one minutes booster

P: dari beberapa konten dakwah yang sudah disebar oleh fsrmm ini, mungkin ada satu ceramah yang menjadi favorit oleh bang hajril?

J: mungkin ceramah tentang pernikahan karena sudah masuk umur matang, tentang fiqih keluarga, ilmu-ilmu pra nikah, fokus ingin membangun keluarga, masalah jodoh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Oemi. 2001. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti.
- Ardianto, E dan Komala, L. 2004. *Komunikasi Massa (Suatu Pengantar)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arifin, Anwar. 2003. *Komunikasi Politik*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiharjo. 2007. *Dakwah dan Pengentasan Kemiskinan*. Yogyakarta: Sumbangsih Press.
- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Effendy, Onong. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kuswata, R. Agus, dan Suryakusumah, Kuswara. 1990. *Komunikasi Islam Dari Zaman ke Zaman*. Jakarta: Arikha Media Cipta.
- Levy, Mark R. & Windahl, Sven. 1985. *The Concept of Audience Activity*. Beverly Hills: Sage.
- Littlejohn, Stephen W & Karen A.Foss. 2014. *Teori Komunikasi (Theories of Human Communication)* edisi 9. Jakarta: Salemba Humanika.
- Muhadjir, Noeng. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif (ed. IV)*. Yogyakarta: Penerbit Yake Sarasin.
- Nasrullah, Rulli. 2012. *Komunikasi Antarbudaya di Era Budaya Siber*. Jakarta: Kencana.
- Rakhmat, Jalaludin, 2005. *Psikologi Komunikasi*. edisi revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Jurnal dan Skripsi:

Hariyanti, Puji. “*Komunikasi Dakwah Partisipatif Ala Komunitas Online One Day One Juz (ODOJ)*”. Seminar Nasional Ilmu Komunikasi Universitas Darussalam. Gontor. 2016.

Ismail. “*Metode Dakwah Bagi Masyarakat Pedesaan (Studi Kasus di Desa Candi Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali)*”. Skripsi Sarjana, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga. Salatiga. 2010.

Karlina, Lina. “*Metode Dakwah Para Da'i Dalam Penyampaian Pesan-Pesan Keagamaan Di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan*”. Skripsi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri Antasari. Banjarmasin. 2016.

Muhadi, Muhammad. “*Masjid Sebagai Pusat Dakwah Islam (Studi Tentang Aktifitas Dakwah di Masjid Agung Jawa Tengah)*”. Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang. 2015.

Muttaqin, Muhammad Abduh. “*Strategi Dakwah Pondok Pesantren Mu'allimin Rowoseneng Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Jawa Tengah*”. Skripsi Sarjana, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2009.

Rosyidiani, Thalitha Sacharissa. “*aplikasi Strategi Komunikasi Dakwah Terhadap Tingkat Partisipasi Jama'ah Ikatan Da'i Indonesia (IKADI) Jember Jawa Timur*”. Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Hidayatullah. Jakarta. 2013.

Yeemayor, Miss Patimoh. “*Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anak Muda (Studi Kasus di Majelis Agama Islam Wilayah Pattani Thailand)*”. Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang. 2015.

Internet:

FODAMARA. *Forum Pemuda Masjid Raya*.
<https://www.instagram.com/fodamara/?hl=id> (akses 4 Agustus 2018).

FSRMM, Tim. “*Napak Tilas bersempena Milad FSRMM: Mengenal Latar Belakang dan Cuplikan Sejarah Pendirian FSRMM*”. www.fsrmm.com/2016/10/napak-tilas-bersempena-milad-fsrmm.html+%cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id (akses 2 April 2017).

Hijrah, Pemuda. “*SHIFT Gerakan Pemudah Hijrah on Vidio*”. m.vidio.com/@pemudahijrahvidio (akses 4 Agustus 2018).

Mandala, New. “*Shariah, Dakwah, And Rock 'n' Roll: Pemuda Hijrah in Bandung*”. newmandala.org/shariah-dakwah-rock-n-roll-pemuda-hijrah-bandung/ (akses 4 Agustus 2018).

Mengaji, Bali. “*Bagi Mengaji*”. <https://www.youtube.com/channel/UCSYz7VK6L8gUagotPbBngPQ> (akses 4 Agustus 2018).

Mengaji, Bali. “*Tentang Bali Mengaji*”. www.balimengaji.com (akses 21 Mei 2017).

Riau, FSRMM. “*FSRMM Riau*”. <https://www.facebook.com/fsrmmriau/> (akses 4 Agustus 2018).

Riau, FSRMM. “*Remaja Masjid Muthmainnah*”. <https://www.instagram.com/fsrmmriau/> (akses 4 Agustus 2018).

Sunnah, Dakwah. “*Dakwah Sunnah*”. <https://mytuner-radio.com/radio/dakwah-sunnah-415526/> (akses 4 Agustus 2018).

Yufid. “*Ilmu-Ilmu Pengetahuan Bermanfaat dari Sumber Terpercaya*”. <https://yufid.com/> (akses 4 Agustus 2018).

Yufid, Tim. “*About Yufid*”. <https://yufid.net/about-yufid> (akses 21 Mei 2017).

Yufid, Tim. “*Tentang Yufid*”. <http://yufid.com/about/> (akses 18 April 2017).

Zainuddin, Ahmad. “*Tentang Kami*”. <http://dakwahsunnah.com/tentang-kami> (akses 21 Mei 2017).

LAMPIRAN

9. Interview Guide FSRMM Pekanbaru

Nama : M.Hafidz Hasan

NIM : 14321125

Strategi Komunikasi Partisipatif Dakwah Pada Komunitas FSRMM Riau Dalam Mendidik Generasi Muda Masyarakat Pekanbaru Riau

Interview Guide Bab II

49. Bagaimana sejarah terbentuknya komunitas dakwah ini sehingga dapat bertahan hingga sekarang dalam menyebarkan dakwah melalui media sosial?
50. Apa latar belakang memilih nama komunitas yaitu FSRMM Riau?
51. Apa maksud dan tujuan dengan dibentuk nya komunitas FSRMM Riau ini?
52. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Dewan Pembina komunitas FSRMM Riau ini?
53. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Dewan Majelis Syuro komunitas FSRMM Riau ini?
54. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Ketua Umum komunitas FSRMM Riau ini?
55. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Wakil Ketua Ikhwan komunitas FSRMM Riau ini?
56. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Wakil Ketua Akhwat 1 komunitas FSRMM Riau ini?
57. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Wakil Ketua Akhwat 2 komunitas FSRMM Riau ini?
58. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Sekretaris komunitas FSRMM Riau ini?
59. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Bendahara Umum komunitas FSRMM Riau ini?
60. Apa saja tugas dan wewenang utama dari Anggota komunitas FSRMM Riau ini?

Interview Guide Bab III

69. Siapa yang bertugas sebagai *management* seluruh program rutin yang akan dilaksanakan komunitas FSRMM Riau setiap tahunnya?

70. Siapa yang bertanggung jawab dari setiap pelaksanaan program rutin komunitas FSRMM Riau ini?
71. Apakah pada setiap pelaksanaan program rutin komunitas FSRMM Riau (seperti, kajian rutin, tabligh akbar, pesantren kilat) akan terus dilakukan *streaming* video pada *official account* komunitas?
72. Apakah ada rekaman video *streaming* dalam *bentuk video offline* selama kegiatan berlangsung?
73. Apakah ada dokumentasi foto pada setiap agenda dakwah rutin FSRMM Riau tersebut?
74. Apa saja program rutin yang belum direalisasikan oleh komunitas FSRMM Riau (tahun 2017) ?
75. Kapan akan direalisasikannya program –program yang belum sempat terlaksana tersebut?
76. Sampai pada akhir bulan tahun 2017 ini, berapa jumlah keseluruhan anggota yang tergabung dalam komunitas FSRMM Riau ini?
77. Dalam kurun waktu 1 tahun, berapa kali dilakukannya perekrutan anggota baru yang ingin bergabung didalam komunitas FSRMM Riau ini?
78. Apa saja syarat yang diberlakukan oleh komunitas FSRMM Riau dalam merekrut anggota baru didalam kepengurusan komunitas FSRMM Riau ini?
79. Bagaimana perkembangan media sosial komunitas FSRMM Riau (Facebook, Instagram, You Tube) yang digunakan untuk menyebarluaskan konten- konten ajaran islam terkini?
80. Kapan saja jadwal rutin dalam menambahkan konten dakwah terbaru didalam seluruh akun media sosial FSRMM Riau?
81. Kapan saja komunitas mengadakan agenda rapat rutin antara pengurus dengan seluruh anggota komunitas FSRMM Riau?
82. Apa saja pembahasan yang dilakukan pada saat agenda rapat rutin tersebut?
83. Siapa saja segmentasi dari penyuka konten-konten dakwah didalam media sosial FSRMM Riau tersebut?
84. Apa saja bagian-bagian pemberian tugas setiap anggota didalam komunitas ini dalam mengelola seluruh konten-konten dakwah (baik berupa : poster dakwah, video dakwah, info ceramah, *postingan* dakwah tentang agama dsb) sebelum nantinya di upload pada *channel* media sosial (Facebook, Instagram, You Tube) komunitas?

85. Apa saja format program (*playlist*) mengenai konten video yang disediakan oleh komunitas didalam setiap akun media sosial komunitas?

Interview Guide Netizen

37. Kapan anda mulai mengikuti akun dakwah FSRMM Riau?
38. Apa motivasi anda sehingga tertarik dengan akun media sosial FSRMM Riau?
39. Apa manfaat akun dakwah FSRMM Riau bagi anda?
40. Bagaimana komentar pada akun official komunitas dakwah FSRMM Riau (Facebook, Instagram, You Tube mengenai setiap postingan konten-konten video dakwahnya?
41. Bagaimana tingkat kepercayaan para followers dengan adanya akun dakwah FSRMM Riau di media sosial komunitas (Facebook, Instagram, You Tube) ?
42. Apakah pesan dakwah melalui konten-konten video tersebut dapat diterima secara jelas oleh followers komunitas di dalam media sosial tersebut?
43. Apakah konten-konten dakwah yang terdapat didalam akun komunitas tersebut dapat mengubah sikap, pendapat, dan perilaku *followers* menjadi lebih baik sesuai ajaran islam, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui media?
44. Apakah para followers komunitas dakwah FSRMM Riau bersifat aktif dalam menyebarkan konten-konten dakwah melalui media sosial? (baik melalui tag kepada teman-temannya mengenai konten tersebut maupun melakukan repost melalui akun pribadi)
45. Apa kritik dan saran anda terhadap akun media sosial komunitas dakwah FSRMM Riau?

Interview Guide Masyarakat (Kajian Rutin)

29. Apakah anda tergabung didalam kajian rutin yang dilaksanakan oleh komunitas FSRMM Riau?
30. Apa motivasi anda selama mengikuti kajian rutin yang diselenggarakan oleh FSRMM Riau?
31. Apa manfaat yang anda rasakan selama mengikuti kajian rutin FSRMM Riau?
32. Apakah pesan dakwah didalam kajian rutin tersebut dapat anda terima dengan baik dan jelas?
33. Apakah pesan dakwah dalam setiap kajian rutin tersebut dapat mengubah sikap, pendapat, dan perilaku anda menjadi lebih baik sesuai ajaran islam, baik secara langsung maupun tidak langsung?

34. Bagaimana tanggapan anda mengenai agenda dakwah rutin (seperti: kajian rutin, tabligh akbar, pesantren kilat) yang sudah dilaksanakan FSRMM Riau sejauh ini?
35. Apa kritik dan saran anda terhadap komunitas dakwah FSRMM Riau?

10. Transkrip Wawancara FSRMM Pekanbaru

TRANSKIP 1: BAB 2 DAN BAB 3 OLEH BANG MUHAMMAD RIZKY (PLT KETUA UMUM FSRMM RIAU PERIODE MEI 2017) DAN BANG AGRI (TIM YOUTUBE DAN MEDIA SOSIAL).

BAB 2

P:bagaimana struktur kepengurusan fsrmm riau?

J:sebenarnya ketua umum yaitu kakanda muhammad yunus tapi karena sekarang lagi masa off menjabat sebagai ketua karena berbagai hal. Sehingga, naiklah ketua ikhwan sebagai ketua umum, yaitu Muhammad Rizky(PLT Ketua Umum).

Kemudian ada ketua akhwat, yaitu Elsa Lestary.

Dibawahnya ada bendahara dan sekretaris dan ada wakil ketua akhwat. Jadi, di ketua itu dua ketua, yaitu ketua umum dan ketua ikhwan dan di akhwat juga, yaitu ketua akhwat dan wakil ketua akhwat.

Wakil ketua akhwat ini namanya Desy ariyani kemudian sekretaris, yaitu hazimah fatin bakhrum secara keseluruhan dan bendahara yang menjabat yaitu bayu fernando juga secara keseluruhan.

Kemudian dibawahnya ada berbagai tim kerja, ada lebih kurang sekitar 12.

Yang pertama ada tim aksi sosial, bertugas menjalankan kegiatan aksi sosial seperti rohingya, palestina,

kemudian tim didikan subuh, untuk mendidik adik adik sd sederajat yang tinggal sekitar masjid muthmainnah diajarkan iqro, alqur'an, dan ilmu agama, yang sesuai anak-anak,

kemudian tim penjadwalan mengatur jadwal piket, jadwal kajian mengisi khutbah, yang menjadi khotib, jadwal mengisi wirid ibu-ibu dari akhwat, selanjutnya ada tim panti sosial, yaitu bertugas di pembinaan panti asuhan sesuai dengan kerjasama di

beberapa panti asuhan, seperti panti asuhan putra harapan, panti asuhan fajar harapan, dan panti asuhan ilham.

Kemudian yang ke lima tim radio, yaitu melatih teman-teman dan membimbing yang hidup dibagian broadcasting, announcer, penyiar di rri pro 2 dan radio suska fm bekerja sama dengan fsrmm, sudah bekerja sama lebih kurang 8 tahun sejak tahun 2009 sampai sekarang. Kemudian, tim refreshing, bertugas dari kegiatan kita semua, seperti keilmuan, pembinaan, public speaking, management, itu kita cari kapan waktu yang tepat untuk refreshing seperti arihlah, outbound, camping, kemah, dan ngunjungi tempat wisata religi.

Kemudian tim mading, bertugas untuk isi konten-konten mading, informasi kajian, keislaman.

Kemudian, tim kajian, yaitu yang mengurus kajian tiap pekan untuk umum, yaitu dua kajian, kajian remaja dan kajian muslimah. Kajian remaja, pastinya pesertanya remaja-remaja yang belum menikah gitukan, itu kami kasih ceramah untuk bagaimana untuk move on, berdakwah, semangat dakwah. Sedangkan, kajian muslimah, ya tentu membahas kajian muslimah.

Selanjutnya, tim pembinaan rohis, untuk handle rohis disekolah-sekolah, seperti smk ibnu taimiyah, dan smpn 2 pekanbaru. Melalui kajian di rohisnya dan liqo', membina kreatif, move on, dan rajin mengaji seperti itu.

Kemudian yang penting ada ini, yaitu tim youtube, jadi bagaimana konten dakwah kita via media sosial terutama youtube. Jadi terbagi dua, via youtube dan media sosial. Via media sosial ada, website, whatsapp, telegram, BBM, instagram, facebook, itu media sosial. Itu tugasnya merancang seperti postingan gambar-gambar dakwah, repost kajian ustadz, supaya media sosial hidup dengan kajian-kajian.

Karena sekarang ini rekan-rekan kita seperti fodamara menggaungkan bagaimana cara ceramah ustadz itu menjalar di media sosial, ini juga usaha yang kita bangun dari dulu kurang lebih 5 tahun, bagaimana ceramah ustadz-ustadz, seperti Abdul Somad, Masriadi Hasan, dan ustadz-ustadz di Pekanbaru, kita rekam semuanya, streaming di media sosial, dipotong-potong kemudian di edit kasih musik latar, edit-edit lainnya, itu kerjaan dari tim youtube yang saling berhubungan dan bekerja sama, kalau di youtube ini kan konten-konten ceramah versi fullnya.

Tim youtube ada beberapa tahap bagian, mulai dari datang pada saat kajian ,kemudian dilakukan rekaman ceramah, selanjutnya masuk pada tahap edit dan perapihan video, tahap terakhir baru di upload ke channel You Tube.

Kemudian, dimanfaatkan ke media sosial FSRMM lainnya melalui berbagai frame yang disediakan oleh setiap media sosial seperti, di Instagram ada snapgram yang berdurasi 1 menitan, ada instastrory terbatas 30 detik, di WhatsApp juga kami posting tentang info kajian-kajian, gambar-gambar dakwah, seperti Dhuha Reminder, Alkahfi Reminder, Sholat Sunnah Reminder, seperti itulah, dakwah-dakwah sederhana tapi menjangar di media sosial.

P: dari sana untuk editor ada tersendiri atau disatukan?

J: untuk editor sebenarnya orangnya sama, tapi ketika edit untuk youtube, tentu fokus untuk youtube dulu, dianggota itu juga bisa megang dua, fokus dipembahasan, seperti youtube dan media sosial. Ada juga yang megang salah satu dari itu, fokus edit media sosial saja atau fokus edit youtube saja.

BAB 3

P:kalau untuk setiap kegiatan kajian rutin fsrmm, tabligh akbar, atau pesantren kilat biasanya dilakukan streaming di media sosial atau Cuma beberapa saja?

J:iya, terutama itu setiap kajian muslimah dan kajian remaja streaming di channel Facebook dan Instagram karena tiap pekan.

P:jadi, setiap streaming ada rekapan video online maupun offline ada?

J:iya

P:untuk sesi dokumentasi pada setiap agenda dakwahnya, itu dari tim youtube juga atau bagaimana?

J:kalau kajian remaja dan muslimah itu ada tim dokumenternya, bisa juga beririsan, fleksibel. Tapi tergantung kemampuannya, misal, aku bisa edit ya dia yang edit, aku yang edit gambar, berarti dia nanti yang edit gambarnya. Seperti itu.

P: kalau buat program rutin yang sudah terealisasikan tahun 2017?

J:masing-masing kita cek. Alhamdulillah, tahun 2017 kita udah realisasi kemaren pas ACT (Aksi Cepat Tanggap) Rohingya, itu kita buat tim juga, tim gabungan, kita sendiri pun juga pungut kurang lebih 10 jt lebih, turun kejalan pas CFD, kita bentang spanduk, pakai toa, kita himbau kepada pengunjung untung menyumbang untuk Rohingya, karena sempat viral juga makanya banyak yang nyumbang. Kurang lebih 2 bulan 3 bulan yang lalu banyak yang posting tentang itu, yang mengabarkan. Kami juga merasa itu pas waktu berita Rohingnya baru sampai berita antar komunitas dakwah saja belum nasional, itu ya sumbangannya masih sedikit, tapi semenjak semakin viral itu menyentuk 10 jt baru dari kita (fsrmm) belum dari komunitas yang lain, itu juga peran aksi sosial. Selanjutnya, kami ada uat program dari tim didikan subuh itu studi tur, kebun buah di Pandau Permai, Kampar dekat dengan Pekanbaru, itu kami bawa adik-adiknya, melihat bagaimana menanam buah-buahan wortel, sawit dan segala macamnya. Ada lagi, prestasi dari tim kajian, dipakai dalam tim sahabat hijrah. Soalnya, Sahabat Hijrah itu kan komunitas dari gabungan seluruh komunitas dakwah yang ada di Pekanbaru, nah alhamdulillah tim kita ini menjadi salah satu tim yang menjadi penggerak selain itu remaja masjid An-Nur, dan remaja masjid Raja Pasar Bawah itu yang mengurus kajian Ustadz Hanan Attaki yang alhamdulillah mendatangkan lebih kurang 15 ribu orang. Itu buah dari pelatihan kajian-kajian tiap pekan, jadi kami melatih anggota bagaimana cara menghandle acara, dokumentasi saat acara, melayani tamu, kan setiap jamaah yang hadir di ibaratkan sebagai tamu, ada juga diajarkan bagaimana melayani tamu dengan konsumsi, mengatur perlengkapan-perengkapan seperti soundsistem, layar, tempat duduk ustadz, itu kami terapkan waktu kajian ustadz Hanan kemaren. Itu prestasi beberapa pekan ini.

P:kalau dalam kajian FSRMM ini dalam penentuan ceramah pada saat pidato dalam penentuan isi ceramah pidato, itu ditentuin komunitas atau tergantung ustadznya atau bagaimana?

J:itu kita yang meminta, “Ustadz kita maunya pembahasannya ini, alurnya begini, nanti kita jelaskan, jadi ustadznya mengerti tema yang ingin kita bawaan seperti apa. Contoh kajian remaja bawaannya lebih santai lagi ustadz pembawaannya. Jadi tampilan ustadznya kita sesuaikan dengan audiens, materinya, pembawaan materinya itu disesuaikanlah dengan tujuan kita.

P:Apakah pernah gak ustadz bawakan ceramah sesuai dengan materi yang sudah ia siapin?

J:pernah juga, intinya kita minta ustadznya bawakan materi kita seperti ini, selama ustadznya handle sesuai dengan kebutuhan kita kalau ustadznya mau nambah silahkan. Kan juga nanti ada sesi tanya jawab tuh, nanti dia lagi yang nambahin sesuai kapasitas beliau.

P:Sampai akhir tahun Oktober 2017 ini bang, mungkin masih ada program yang belum terealisasi?

J:sekarang lagi persiapan salah satunya di tim kajian terutama akhwat, lagi rancang event kajian muslimah taraf nasional, acara di ballroom hotel, mengundang ustadz nasional, ustadz ini juga menghasilkan buku, jadi nanti bedah buku sekaligus talkshow, itu yang sedang disebar publikasinya, perancangan acaranya, dan terinspirasi dari buku ustadz tersebut juga untuk buat film yang akan ditampilkan di acaranya kajian muslimahnya.

P:apakah ada lagi acara yang akan terlaksana sampai bulan Desember ini?

J:Rencana juga ada event outbound karena sudah lama tidak outbound biar lebih refreshing oleh tim refreshing, jadi ini membuktikan bahwa remaja masjid itu gak kaku gitu, gak selamanya ngaji mulu, gak selamanya ngatur acara mulu, nah kita ada refreshing juga sesuai dengan syariat juga yang membuat kita dekat Allah SWT.

P:Dalam setahun, berapa kali pergantian kepengurusan? Setiap kepengurusan memiliki durasi kepengurusan berapa lama?

J:satu tahun. Jadi, kepengurusan yang sekarang kurang lebih dimulai sejak bulan Mei 2017.

P:untuk seleksi kepengurusan yang baru, apa saja syarat-syarat yang berlaku untuk masuk ke komunitas ini?

J: yang pertama harus datang pada saat dua kegiatan utama fsmmm, yaitu kegiatan majlis ilmu dan halaqah wajib hadir, jadi nanti itu ada tataran pengurus, ada tataran mentor, jadi mentor ini bertugas untuk membina dan membimbing anggota-anggota ini untuk terus semangat berilmu dan juga anggota (terutama). Kemudian yang kedua,

forum pertemuan akbar setiap hari rabu ba'da isya, kalau liqoq tergantung kakak mentornya, ada jumat siang, ada jumat sore, ada jumat malam, ada sabtu siang, ada sabtu malam.

P:itu mentornya didatangkan atau diundang dari mana?Misal, dari mantan kepengurusan yang sebelumnya atau bagaimana?

J:dari kita. Jadi, diatas pengurus ada majlis mentor dan diatasnya pembina. Jadi, alur penguruusnya seperti itu, dari pembina, turun ke mentor, turun ke pengurus, baru turun ke anggota, dst.

P:bagaimana perkembangan media sosial yang dipakai untuk konten-konten dakwah? Misal, per minggu, atau bebas.

J:untuk sekarang minimal satu hari sekali posting, alhamdulillah masih berjalan sampai sekarang. Di instagram dalam bentuk historynya, whatsapp, BBM, twitter, facebook, semuanya.

P:sekali posting di media sosial Cuma di beberapa media sosial saja atau semua (akun fsrmm)?

J:semua.

P:pembahasan yang dilakukan pada saat agenda rapat apa saja?

J:pekan pertama rancangan agenda selama satu bulan, selanjutnya pekan kedua syuro tim kerja yaitu masing-masing tim kerja melakukan rapat, pekan ketiga motivasi dan sharing oleh kakak mentor, keempat forum evaluasi, kalau ada pekan kelima bebas kondisional mungkin ada tim kerja yang butuh di bahas secara rinci untuk pada saat rapat akbar.

P:didalam media sosial fsrmm ini apakah memiliki fokus segmentasi untuk penyebaran dakwah yang hanya untuk fokus bagi remaja saja atau untuk seluruh kebaikan umat islam?

J:seluruh umat islam.

P:kalau untuk pemberian tugas poster dakwah, video dakwah, info ceramah, postingan ceramah tadi, itu 100 persen di handle oleh tim youtube dan media sosial atau ada penanggung jawab yang lain?

J:tidak, itu di handle oleh tim kerja yang tadi, dan nanti bantu disebar oleh anggota

yang lain. Itulah kekuatan media sosial. Setiap pribadi pasti memiliki media sosial, tim kerja itu bikin bahannya, nanti di posting di grup khusus anggota fsmm, dan disebar di media sosial masing-masing juga.

P: buat format playlist media sosial fsmm itu, ada beberapa playlist? apakah ada atau yang penting tetap upload di media sosialnya saja tanpa buat playlist?

J: kita belum ada tapi sekarang masih sesuai ada kajian dan di upload. Soalnya sekarang akses media sosial kan bebas, kalau di buat playlist nanti gak dapat, tapi kalau di buat tanpa playlist nanti gampang ditonton oleh seluruh kalangan. Nanti editor selesai edit, videonya di potong-potong dan disebar di media sosial. Ada konten dan disebar dan juga harus tetap diperhatikan dan seleksi konten-konten yang kita sebar.

TRANSKIP 2: BAB 3 PENETAPAN CERAMAH OLEH BANG ASSA

J: Belum ada ustadz tetap, tapi mengarah kesana biar gak pusing nentukan ustadznya, misal pertama siroh, kedua fiqih, nah, kami cari ustadz-ustadz yang kompeten di masing-masing bidangnya itu, kan ada ustadz yang ilmu yang bagus tapi menyampaikan ke anak muda kurang tertarik, kami cari yang bagus penyampaiannya ke anak muda. memang banyak ilmunya, tapi penyampaiannya kurang untuk remaja, karena kami kan kajian remaja, targetnya remaja untuk saat ini kami belum menemukan ustadz yang tetap, baru satu bagian siroh, ustadz akhyar pada pekan ke- 3. Rencana setiap pekan sudah ditetapkan bagian-bagiannya.

P: terakhir aku liat di webnya gak bisa dibuka tuh bang,...?

J: oo itu, web kita sekarang lagi masa penagguhan oleh webnya, kita lagi proses pembayaran sebenarnya, itu lagi usahain, rencana beberapa bulan lagi, kalau ndak tunggu ajalah ya kan...

P: soalnya terakhir sewaktu penetapan judul webnya gak bisa dibuka bang.

J: ya, kalau mau lihat tentang fsmm riau sekarang dari youtube aja, kan lebih jelas konten-kontennya segala macam, dan instagram juga lebih aktif penggunaannya.

TRANSKIP 3: WAWANCARA BANG GUNAWAN

P: kalau bagi bang gunawan sendiri untuk ngikutin kajian ini apakah ada motivasi diri alasan bang gunawan ikut aktif kajian-kajian yang ada disekitar pekanbaru?

BG: ingin menambawah wawasan ilmu agama, kemudian memperluas ilmu-ilmu tersebut

P: selama ngikutin berbagai tema kajian itu, manfaat apa yang udah bg gunawan rasakan?seperti, awalnya belum tau tentang ilmu-ilmu islam, setelah ngikutin kajian ini jadi tau ilmu dan manfaatnya

BG: Alhamdulillah banyak perubahan, kaji-kajian gitu kan. Banyak ya dari kehidupan, insyaAllah terus menjadi lebih baik, lebih positif

P: Barusan malam ini ada kajian oleh ustadz hanafi, pesan dakwah ceramah yang disampaikan oleh ustadz hanafi menurut dari Bang gunawan itu bisa diterima secara jelas atau bagaimana ?

BG:alhamdulillah bisa diterima secara jelas secara hukum Al-qur'an dan Sunnah alhamdulillah cukup dan setiap argumen ada dasarnya.

P: Apakah dari pesan tersebut dapat mengubah sikap, pendapat, perilaku Bang Gunawan lebih baik sesuai ajaran agama kita ajaran agama islam?

BG: insyaAllah dapat berubah lebih baik dan dapat diterapkan terhadap lingkungan sosial

P:dari manfaat ilmu pengetahuan tadi, mungkin ada beberapa hal yang udah bg gunawan terapkan dilingkungan masyarakat terkait ilmu-ilmu agama yang udah Bang Gunawan terima dari berbagai kajian komunitas?

BG: seperti?

P:misal, dalam komunitas ada bahas tentang zakat, seperti syarat-syarat zakat dsb. Setelah mengikuti kajian komunitas, apakah Bang Gunawan udah tau gimana syarat-syaratnya, dan bentuk pembayaran zakat sesuai ajaran islam?

BG: iya, setelah mengiuti berbagai kajian jadi lebih nambah ilmu pengetahuannya, dan juga untuk pribadi sendiri juga lebih tahu untuk ngehargai orang lain.

P:menurut bg gunawan, apa tanggapan abang tentang kegiatan dakwah yang udah pernah dilaksanakan oleh komunitas fsrmm ini?

BG: menurut saya, cukup bagus alhamdulillah, dakwahnya, dari motivasi, segala macam, di media sosial cukup bagus.

P: fungsinya bagi umat tentang komunitas ini?

BG: ya bagus, banyak juga kajian-kajian di media sosial atau dari apa yang lain oleh remaja FSRMM. Bentuk kegiatan yang berupaya agar terus menyebarkan ajaran islam dan aktif dari remaja untuk remaja.

P: terakhir bang, mungkin dari bg gunawan ada kritik dan saran tentang komunitas ini?

BG: istiqomah aja, terutama dalam dakwah, ukhuwah juga

P: dari kajian komunitas yang udah pernah bg gunawan pahami, dengerin, mungkin ada satu favorit banget?

BG: lebih suka kayak sejarah, tentang sirah nabawiyah, fiqih. FSRMM juga sering mengundang ulama-ulama yang kompeten sesuai dengan bidangnya masing-masing seperti usul fiqih tadi, fiqih nikah, usul fiqih hadits, dan tafsir Qur'an.

TRANSKIP 4: WAWANCARA NETIZEN BANG HAJRIL ISWANDI

P: kapan pertama kali Bang Hajril ikutin akun dakwah fsrmm riau?

J: kalau pertama kali ngikutin itu bulan Desember 2016 akun fsrmm ini

P: apa motivasi bg hajril sehingga tertarik ngikutin akun sosial fsrmm riau?

J: yang pertama pastinya banyak ilmu pastinya, di akun media sosial instagram fsrmm itu lebih update ke dakwah setiap hari ada, setiap hari update konten dakwah, jadi itulah mengapa saya ikut akun fsrmm ini.

P: jadi yang paling intinya karena ilmunya?

J: ya karena setiap hari dia update ilmu kan, hal yang bermanfaat, apa aja tentang islam insyaAllah setiap hari, ilmu pengetahuan islam pastinya.

P: selain manfaatnya ke arah ilmu pengetahuan, mungkin ada manfaat lain akun fsrmm bagi bang hajril? Seperti tentang kajian, info-info kajian fsrmm seperti apa?

J: ya itu juga sebenarnya, dari ilmu, tentunya kita dapat informasi jadwal kajian.

P: jadi, karena info media sosial, kita tahu info kajian dan langsung datang ke masjidnya gitu?

J: ya bisa.

P: menurut bang hajril, gimana komentar pada akun media sosial fsrmm riau (facebook, youtube, instagram), tentang setiap konten dakwah yang disediakan oleh fsrmm? Perkembangan, respon netizen yang komentar di akun media sosial fsrmm.

J: saya gak terlalu ngikutin dari awal dibangun fsrmm ya, dari perkembangannya, memang semakin kesini fsrmm memang memanfaatkan media-media dakwah semakin baik, contohnya dari awal fsrmm ini cuma pakai fasilitas afacebook, kemudian semakin kesini mulai masuk ke youtube, baru instagram karena semakin booming, banyak pengguna dan peminatnya pun banyak, di indonesia maupun seluruh dunia.

P: jadi management akun media sosial fsrmm bagus seperti itu?

J: kalau dilihat dari postingan, konten-kontennya yang disediakan, yang awalnya cuma bisa memberikan ilmu melalui desain gambar, semakin kesini bisa menggunakan konten video ceramah ustadz seperti itu.

P: menurut bang hajril, gimana tingkat kepercayaan followers yang memfollow media sosial fsrmm, seperti instagram, facebook, dan youtubanya?

J: kredibilitasnya terjaminlah, memang yang mereka sampaikan itu berdasarkan guru-guru, sumber ceramah jelas, dan di fsrmm pun mempunyai pembina ustadz s2 di al azhar, jadi posting-posting udah mereka dapat dari pembina tersebut ahli dari bidangnya, tidak mengutip dari google, karena sekarang banyak akun yang sekarang orientasi islam, dasarnya gak jelas, gak punya guru-guru, rancu kebenaran yang dikutipnya.

P: apakah pesan dakwah di fsrmm dapat diterima secara jelas oleh followers di media sosial komunitas?

J: insyaAllah jelas, karena sumbernya jelas, mereka menggunakan desain, konten videonya yang gampang dimengerti oleh followers, penggunaan bahasa yang tidak ribet, masih kekinian gampang dipahami khususnya remaja di pekanbaru. Soalnya target pertama emang remaja.

P:apakah konten-konten dakwah dalam akun komunitas fsrmm ini dapat mengubah sikap, pendapat, perilaku para followers sesuai dengan ajaran agama islam baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui konten-konten tersebut.

J: bisa sih, karena yang awalnya tidak tahu akhirnya jadi tahu, itu lah pemanfaatan media sosial fsrmm ini, cakupan media sosial yang luas.

P:apakah para followers bersifat aktif menyebarkan konten-konten dakwah melalui media sosialnya, baik dari tagline konten dakwah fsrmm ke teman-temannya di akun media sosial pribadinya, atau melalui repost.

J:untuk para followers mungkin tidak terlalu sering repost, tapi setiap member maupun pengurus, insyaAllah di repost, baik pengurus aktif maupun tidak, sering aktif membantu fsrmm disini.

P: apa kritik dan saran terhadap fsrmm riau?(instagram, youtube?)

J: untuk youtube, editing videonya, bagus Cuma konten-konten dakwah yang harus lebih kreatif lagi seperti one minutes booster

P: dari beberapa konten dakwah yang sudah disebar oleh fsrmm ini, mungkin ada satu ceramah yang menjadi favorit oleh bang hajril?

J: mungkin ceramah tentang pernikahan karena sudah masuk umur matang, tentang fiqih keluarga, ilmu-ilmu pra nikah, fokus ingin membangun keluarga, masalah jodoh.